LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025

BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH





Jalan Sriwijaya N0. 29 Kota Semarang

024-8311172

www.bpkad.jatengprov.com

@bpkadjateng

bpkad@jatengprov.go.id

DAFTAR ISI

I Pernyataan Tanggungjawab Pengguna Anggaran

II Laporan Realisasi Anggaran SKPD

III Neraca Komparatif SKPD

IV Laporan Operasional SKPD

V Laporan Perubahan Ekuitas SKPD

VI Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan 1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan 3
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan 5

Bab 2 Ekonomi Makro

2.1. Ekonomi Makro 6
2.2. Kebijakan Keuangan 8

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum 14
3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan 18

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

4.1. Kebijakan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan 19
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD 19
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD 20
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan yang Ada dalam SAP pada SKPD 43

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran 44
5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca 58
5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional 85
5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 100

Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan 103

Bab 7 Penutup

Lampiran

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Jalan Sriwijaya Nomor 29 Semarang Kode Pos 50614 Telepon 024 -8311172
Faksimile 024 – 8311172 laman http: // www.jatengprov.go.id
surat elektronik bpkad@jatengprov.go.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SKPD Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, 31 Januari 2026

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN
ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

SLAMET, AK
Pembina Utama Madya
NIP 19660215 198603 1 001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

NO	URAIAN	REFF	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
1	**PENDAPATAN DAERAH**					
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**					
3	Pajak Daerah		-	-	-	-
4	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		-	-	-	-
5	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)		-	-	-	-
6	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)		-	-	-	-
7	Pajak Air Permukaan		-	-	-	-
8	Pajak Rokok		-	-	-	-
9	Pajak Alat Berat		-	-	-	-
10	Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)		-	-	-	-
11	Retribusi Daerah		8.521.080.000,00	6.149.596.500,00	72,17	7.981.287.625,00
12	Retribusi Jasa Umum		-	-	-	-
13	Retribusi Jasa Usaha		8.521.080.000,00	6.149.596.500,00	72,17	7.981.287.625,00
14	Retribusi Perizinan Tertentu		-	-	-	-
15	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		690.155.713.000,00	546.657.345.508,00	79,21	687.813.166.201,00
16	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		1.256.000.000,00	-	-	1.839.800.755,00
17	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		688.899.713.000,00	546.657.345.508,00	79,35	685.973.365.446,00
18	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		-	-	-	-
19	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah		101.656.101.000,00	67.652.823.751,00	66,55	67.883.291.516,00
20	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		565.500.000,00	1.770.010.975,00	313,00	1.988.915.017,00
21	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		-	15.238.790,00	-	411.000,00
22	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	2.085.551.595,00	-	310.791.000,00
23	Hasil Kerja Sama Daerah		-	572.000,00	-	-
24	Jasa Giro		20.000.000.000,00	13.723.294.067,00	68,62	18.876.876.300,00
25	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-	-	-
26	Pendapatan Bunga		80.000.000.000,00	14.374.219.008,00	17,97	32.911.785.082,00
27	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		-	47.014.956,00	-	1.800.000,00
28	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		1.090.601.000,00	32.388.718.943,00	2.969,80	7.693.130.898,00
29	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing		-	-	-	-
30	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	3.246.408.417,00	-	2.642.694.739,00
31	Pendapatan Denda Pajak Daerah		-	-	-	-
32	Pendapatan Denda Retribusi Daerah		-	-	-	-
33	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		-	-	-	474.991.000,00
34	Pendapatan dari Pengembalian		-	1.795.000,00	-	2.979.350.614,00
35	Pendapatan BLUD		-	-	-	-
36	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan		-	-	-	2.545.866,00
37	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		-	-	-	-
38	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-	-	-
39	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		-	-	-	-
40	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		-	-	-	-
41	Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf		-	-	-	-
42	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak		-	-	-	-
43	Pungutan bagi Wisatawan Asing		-	-	-	-
44	Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah		-	-	-	-
45	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah**		**800.332.894.000,00**	**620.459.765.759,00**	**77,53**	**763.677.745.342,00**
46						
47	**PENDAPATAN TRANSFER**					
48	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		8.792.120.753.000,00	8.625.363.756.508,00	98,10	8.701.438.866.795,00
49	Dana Perimbangan		-	-	-	8.663.441.298.795,00
50	Dana Insentif Daerah (DID)		-	-	-	-
51	Insentif Fiskal		8.436.080.000,00	8.436.080.000,00	100,00	37.997.568.000,00
52	Dana Bagi Hasil (DBH)		1.015.927.337.000,00	976.507.947.700,00	96,12	-
53	Dana Alokasi Umum (DAU)		3.978.828.515.000,00	3.978.828.515.369,00	100,00	-
54	Dana Alokasi Khusus (DAK)		3.788.928.821.000,00	3.661.591.213.439,00	96,64	-
55	Pendapatan Transfer Antar Daerah		-	-	-	-
56	Pendapatan Bagi Hasil		-	-	-	-
57	Bantuan Keuangan		-	-	-	-
58	**Jumlah Pendapatan Transfer**		**8.792.120.753.000,00**	**8.625.363.756.508,00**	**98,10**	**8.701.438.866.795,00**
59						
60	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**					
61	Pendapatan Hibah		25.505.460.000,00	25.505.460.000,00	100,00	25.600.169.638,00
62	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat		-	-	-	-
63	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya		-	-	-	-
64	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri		-	-	-	-
65	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri		25.505.460.000,00	25.505.460.000,00	100,00	25.593.372.000,00
66	Sumbangan Pihak Ketiga/Selenis		-	-	-	6.797.638,00
67	Dana Darurat		-	-	-	-
68	Dana Darurat		-	-	-	-
69	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		137.680.379.000,00	137.967.883.033,00	100,21	743.676.482,00
70	Lain-lain Pendapatan		137.680.379.000,00	137.967.883.033,00	100,21	743.676.482,00
71	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP		-	-	-	-
72	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara		-	-	-	-
73	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat		-	-	-	-
74	**Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah**		**163.185.839.000,00**	**163.473.343.033,00**	**100,18**	**26.343.846.120,00**
75						
76	**JUMLAH PENDAPATAN DAERAH**		**9.755.639.486.000,00**	**9.409.296.865.300,00**	**96,45**	**9.491.460.458.257,00**
77						
78	**BELANJA DAERAH**					
79	**BELANJA OPERASI**					
80	Belanja Pegawai		20.565.574.000,00	19.775.396.419,00	96,16	21.087.759.798,00
81	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		9.445.574.000,00	8.845.309.113,00	93,65	8.638.749.520,00
82	Belanja Tambahan Penghasilan ASN		11.120.000.000,00	10.930.087.306,00	98,29	11.369.730.278,00
83	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		-	-	-	1.079.280.000,00
84	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD		-	-	-	-
85	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		-	-	-	-
86	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		-	-	-	-
87	Belanja Pegawai BOS		-	-	-	-
88	Belanja Pegawai BOSP		-	-	-	-
89	Belanja Pegawai BLUD		-	-	-	-
90	Belanja Barang dan Jasa		39.068.993.000,00	36.935.898.316,00	94,54	43.816.966.890,00
91	Belanja Barang		7.768.975.000,00	7.636.985.130,00	98,30	9.151.563.466,00

92	Belanja Jasa		20.300.771.000,00	18.683.721.130,00	92,03	19.820.568.790,00
93	Belanja Pemeliharaan		5.609.580.000,00	5.546.869.559,00	98,88	4.221.718.101,00
94	Belanja Perjalanan Dinas		5.383.367.000,00	5.063.998.997,00	94,07	10.623.116.533,00
95	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		6.300.000,00	4.323.500,00	68,63	-
96	Belanja Barang dan Jasa BOP		-	-	-	-
97	Belanja Barang dan Jasa BOS		-	-	-	-
98	Belanja Barang dan Jasa BOSP		-	-	-	-
99	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas		-	-	-	-
100	Belanja Barang dan Jasa BLUD		-	-	-	-
101	Belanja Bunga		-	-	-	-
102	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
103	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-	-	-
104	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-	-	-
105	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-	-	-
106	Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)		-	-	-	-
107	Belanja Bunga Utang Pinjaman BLUD		-	-	-	-
108	Belanja Subsidi		-	-	-	-
109	Belanja Subsidi kepada BUMN		-	-	-	-
110	Belanja Subsidi kepada BUMD		-	-	-	-
111	Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta		-	-	-	-
112	Belanja Subsidi kepada Koperasi		-	-	-	-
113	Belanja Hibah		-	-	-	-
114	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
115	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-	-	-
116	Belanja Hibah kepada BUMN		-	-	-	-
117	Belanja Hibah kepada BUMD		-	-	-	-
118	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		-	-	-	-
119	Belanja Hibah Dana BOS		-	-	-	-
120	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		-	-	-	-
121	Belanja Hibah Dana BOSP		-	-	-	-
122	Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-
123	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		-	-	-	-
124	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga		-	-	-	-
125	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		-	-	-	-
126	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		-	-	-	-
127	**Jumlah Belanja Operasi**		**59.634.567.000,00**	**56.711.294.735,00**	**95,10**	**64.904.726.688,00**
128						
129	**BELANJA MODAL**					
130	Belanja Modal Tanah		-	-	-	-
131	Belanja Modal Tanah		-	-	-	-
132	Belanja Modal Tanah BLUD		-	-	-	-
133	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		3.544.400.000,00	3.472.323.200,00	97,97	856.400.000,00
134	Belanja Modal Alat Besar		11.000.000,00	11.000.000,00	100,00	-
135	Belanja Modal Alat Angkutan		1.275.000.000,00	1.212.100.000,00	95,07	-
136	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur		-	-	-	-
137	Belanja Modal Alat Pertanian		10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	-
138	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		875.400.000,00	874.390.000,00	99,88	443.720.000,00
139	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		378.000.000,00	372.900.000,00	98,65	-
140	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan		-	-	-	-
141	Belanja Modal Alat Laboratorium		-	-	-	-
142	Belanja Modal Alat Persenjataan		-	-	-	-
143	Belanja Modal Komputer		875.000.000,00	871.933.200,00	99,65	212.680.000,00
144	Belanja Modal Alat Eksplorasi		-	-	-	-
145	Belanja Modal Alat Pengeboran		-	-	-	-
146	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian		-	-	-	-
147	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi		-	-	-	-
148	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja		-	-	-	-
149	Belanja Modal Alat Peraga		-	-	-	-
150	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi		-	-	-	-
151	Belanja Modal Rambu-rambu		120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	-
152	Belanja Modal Peralatan Olahraga		-	-	-	-
153	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		-	-	-	-
154	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP		-	-	-	-
155	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD		-	-	-	-
156	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		401.340.000,00	400.465.800,00	99,78	413.791.400,00
157	Belanja Modal Bangunan Gedung		-	-	-	-
158	Belanja Modal Monumen		-	-	-	-
159	Belanja Modal Bangunan Menara		-	-	-	-
160	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti		401.340.000,00	400.465.800,00	99,78	413.791.400,00
161	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD		-	-	-	-
162	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-	-	-
163	Belanja Modal Jalan dan Jembatan		-	-	-	-
164	Belanja Modal Bangunan Air		-	-	-	-
165	Belanja Modal Instalasi		-	-	-	-
166	Belanja Modal Jaringan		-	-	-	-
167	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD		-	-	-	-
168	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-
169	Belanja Modal Bahan Perpustakaan		-	-	-	-
170	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		-	-	-	-
171	Belanja Modal Hewan		-	-	-	-
172	Belanja Modal Biota Perairan		-	-	-	-
173	Belanja Modal Tanaman		-	-	-	-
174	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya		-	-	-	-
175	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi		-	-	-	-
176	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		-	-	-	-
177	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		-	-	-	-
178	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP		-	-	-	-
179	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD		-	-	-	-
180	Belanja Modal Aset Lainnya		190.000.000,00	187.867.500,00	98,88	188.500.000,00
181	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tak Berwujud		190.000.000,00	187.867.500,00	98,88	188.500.000,00
182	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		-	-	-	-
183	**Jumlah Belanja Modal**		**4.135.740.000,00**	**4.060.656.500,00**	**98,18**	**1.258.691.400,00**
184						
185	**BELANJA TIDAK TERDUGA**					
186	Belanja Tidak Terduga		25.000.000.000,00	7.192.800.000,00	28,77	10.225.800.500,00
187	Belanja Tidak Terduga		25.000.000.000,00	7.192.800.000,00	28,77	10.225.800.500,00
188	**Jumlah Belanja Tidak Terduga**		**25.000.000.000,00**	**7.192.800.000,00**	**28,77**	**10.225.800.500,00**

189						
190	**BELANJA TRANSFER**					
191	Belanja Bagi Hasil		4.494.697.452.000,00	4.084.034.975.804,00	90,86	6.334.544.870.221,00
192	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		4.494.697.452.000,00	4.084.034.975.804,00	90,86	6.334.544.870.221,00
193	Belanja Bantuan Keuangan		2.582.121.004.000,00	2.504.959.494.137,00	97,01	3.025.406.428.124,00
194	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi		-	-	-	-
195	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-
196	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota		589.655.055.000,00	542.528.545.137,00	92,01	1.045.686.246.124,00
197	Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi		-	-	-	-
198	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		1.992.465.949.000,00	1.962.430.949.000,00	98,49	1.979.720.182.000,00
199	Belanja Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota		-	-	-	-
200	**Jumlah Belanja Transfer**		**7.076.818.456.000,00**	**6.588.994.469.941,00**	**93,11**	**9.359.951.298.345,00**
201						
202	**JUMLAH BELANJA DAERAH**		**7.165.588.763.000,00**	**6.656.959.221.176,00**	**92,90**	**9.436.340.516.933,00**
203						
204	**SURPLUS/DEFISIT**		**2.590.050.723.000,00**	**2.752.337.644.124,00**	**106,27**	**55.119.941.324,00**
205						
206	**PEMBIAYAAN DAERAH**					
207	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH**					
208	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		577.013.677.000,00	576.951.194.428,00	99,99	900.186.419.964,00
209	Pelampauan Penerimaan PAD		-	-	-	-
210	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer		90.952.107.000,00	90.952.110.795,00	100,00	59.042.755.000,00
211	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		-	-	-	-
212	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan		-	-	-	-
213	Penghematan Belanja		50.618.784.000,00	50.556.302.096,00	99,88	230.977.517.964,00
214	Kewajiban kepada Pihak Ketiga sampai dengan Akhir Tahun Belum Terselesaikan		-	-	-	-
215	Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-	-
216	Sisa Belanja Lainnya		-	-	-	-
217	Penarikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD		435.442.786.000,00	435.442.781.537,00	100,00	610.166.147.000,00
218	Pencairan Dana Cadangan		-	-	-	505.869.400.000,00
219	Pencairan Dana Cadangan		-	-	-	505.869.400.000,00
220	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-	-	-
221	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		-	-	-	-
222	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		-	-	-	-
223	Penerimaan Pinjaman Daerah		-	-	-	-
224	Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat		-	-	-	-
225	Pinjaman Daerah dari Pemerintah Daerah Lain		-	-	-	-
226	Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-	-	-
227	Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-	-	-
228	Pinjaman Daerah dari Masyarakat		-	-	-	-
229	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		-	98.096.951,00	-	64.727.700,00
230	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
231	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	14.950.496,00	-	-
232	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMD		-	-	-	-
233	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMN		-	-	-	-
234	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Koperasi		-	-	-	-
235	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Masyarakat		-	83.146.455,00	-	64.727.700,00
236	Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada BLUD		-	-	-	-
237	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan		-	-	-	-
238	Penerimaan Kembali Pinjaman BLUD		-	-	-	-
239	Divestasi BLUD		-	-	-	-
240	Penarikan Pokok Dana Abadi Daerah		-	-	-	-
241	Penarikan Pokok Dana Abadi Daerah Dalam Kondisi Darurat		-	-	-	-
242	**Jumlah Penerimaan Pembiayaan**		**577.013.677.000,00**	**577.049.291.379,00**	**100,01**	**1.406.120.547.664,00**
243					-	
244	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH**				-	
245	Pembentukan Dana Cadangan		-	-	-	-
246	Pembentukan Dana Cadangan		-	-	-	-
247	Penyertaan Modal Daerah		-	-	-	20.700.000.000,00
248	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		-	-	-	-
249	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		-	-	-	20.700.000.000,00
250	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		-	-	-	-
251	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat		-	-	-	-
252	Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain		-	-	-	-
253	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-	-	-
254	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-	-	-
255	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Masyarakat		-	-	-	-
256	Pemberian Pinjaman Daerah		-	-	-	-
257	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
258	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-	-	-
259	Pemberian Pinjaman Daerah kepada BUMD		-	-	-	-
260	Pemberian Pinjaman Daerah kepada BUMN		-	-	-	-
261	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Koperasi		-	-	-	-
262	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Masyarakat		-	-	-	-
263	Pemberian Pinjaman-Dana Bergulir kepada BLUD		-	-	-	-
264	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		-	-	-	-
265	Pinjaman BLUD		-	-	-	-
266	Investasi BLUD		-	-	-	-
267	Pembentukan Dana Abadi Daerah		-	-	-	-
268	Pembentukan Pokok Dana Abadi Daerah		-	-	-	-
269	Pembentukan atas Penambahan Pokok Dana Abadi Daerah		-	-	-	-
270	Pembentukan atas Pengembalian Pokok Dana Abadi Daerah Akibat Kondisi Darurat		-	-	-	-
271	**Jumlah Pengeluaran Pembiayaan**		-	-	-	**20.700.000.000,00**
272					-	
273	**PEMBIAYAAN NETTO**		**577.013.677.000,00**	**577.049.291.379,00**	**100,01**	**1.385.420.547.664,00**
274						
275	**SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)**		**3.167.064.400.000,00**	**3.329.386.935.503,00**	**105,13**	**1.440.540.488.988,00**

** Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

SLAMET, AK
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19660215 198603 1 001


NERACA

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
NERACA KOMPARATIF
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH + SKPKD
Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REFF	2025	2024
1	**ASET**			
2	**ASET LANCAR**			
3	**Kas dan Setara Kas**		**28.251.924.330,00**	**130.694.126.408,00**
4	Kas di Kas Daerah		28.219.099.330,00	130.694.126.408,00
5	Kas di Bendahara Penerimaan		32.825.000,00	-
6	Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
7	Kas di BLUD		-	-
8	Kas Dana BOS		-	-
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP		-	-
10	Kas Lainnya		-	-
11	Setara Kas		-	-
12	Kas Dana BOSP		-	-
13	Kas Dana Abadi Daerah		-	-
14	**Investasi Jangka Pendek**		-	-
15	Investasi dalam Saham		-	-
16	Investasi dalam Deposito		-	-
17	Investasi dalam SUN		-	-
18	Investasi dalam SBI		-	-
19	Investasi dalam SPN		-	-
20	Investasi Jangka Pendek BLUD		-	-
21	**Piutang Pajak Daerah**		-	-
22	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		-	-
23	Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		-	-
24	Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)		-	-
25	Piutang Pajak Air Permukaan		-	-
26	Piutang Pajak Rokok		-	-
27	Piutang Pajak Alat Berat		-	-
28	Piutang Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)		-	-
29	**Piutang Retribusi Daerah**		**32.041.600,00**	**32.041.600,00**
30	Piutang Retribusi Jasa Umum		-	-
31	Piutang Retribusi Jasa Usaha		32.041.600,00	32.041.600,00
32	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		-	-
33	**Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**		-	-
34	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		-	-
35	Piutang Bagian Laba yang dibagikan Kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		-	-
36	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		-	-
37	**Piutang Lain-lain PAD yang Sah**		-	-
38	Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
39	Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
40	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
41	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah		-	-
42	Piutang Jasa Giro		-	-
43	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
44	Piutang Pendapatan Bunga		-	-
45	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		-	-
46	Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		-	-
47	Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing		-	-
48	Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	-
49	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah		-	-
50	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah		-	-
51	Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		-	-
52	Piutang Pendapatan dari Pengembalian		-	-
53	Piutang Pendapatan BLUD		-	-
54	Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
55	Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		-	-
56	Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
57	Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		-	-
58	Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		-	-
59	Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf		-	-
60	Piutang Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak		-	-
61	Piutang Pungutan bagi Wisatawan Asing		-	-
62	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah		-	-
63	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Cadangan		-	-
64	Piutang Pendapatan atas Sanksi Administrasi Pajak Daerah		-	-
65	Piutang Pendapatan atas Sanksi Administrasi Retribusi Daerah		-	-
66	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat**		**432.276.078.000,00**	**53.079.604.000,00**
67	Piutang Dana Perimbangan		432.276.078.000,00	53.079.604.000,00
68	Piutang Dana Insentif Daerah (DID)		-	-
69	Piutang Insentif Fiskal		-	-
70	Piutang Dana Bagi Hasil (DBH)		-	-
71	Piutang Dana Alokasi Umum (DAU)		-	-
72	Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK)		-	-
73	**Piutang Transfer Antar Daerah**		-	-
74	Piutang Bagi Hasil		-	-
75	Piutang Bantuan Keuangan		-	-
76	**Piutang Lainnya**		**8.358.016.193,00**	**11.051.738.486,00**
77	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		8.286.421.233,00	10.690.193.030,00
78	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang		71.594.960,00	361.545.456,00
79	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
80	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
81	Uang Muka		-	-
82	**Penyisihan Piutang**		**(8.390.057.793,00)**	**(11.083.780.086,00)**
83	Penyisihan Piutang Pendapatan		(32.041.600,00)	(32.041.600,00)
84	Penyisihan Piutang Lainnya		(8.358.016.193,00)	(11.051.738.486,00)
85	**Beban Dibayar Dimuka**		**182.858.239,76**	**180.792.204,10**
86	Beban Dibayar Dimuka		-	-
87	Beban Dibayar Dimuka-Sewa		-	-
88	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah		182.858.239,76	180.792.204,10
89	**Persediaan**		**53.813.000,00**	**30.615.000,00**
90	Barang Pakai Habis		53.813.000,00	30.615.000,00
91	Barang Tak Habis Pakai		-	-
92	Barang Bekas Dipakai		-	-
93				
94	**JUMLAH ASET LANCAR**		**460.764.673.569,76**	**183.985.137.612,10**

95				
96	**INVESTASI JANGKA PANJANG**			
97	**Investasi Jangka Panjang Non Permanen**		-	-
98	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara		-	-
99	Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah		-	-
100	Investasi dalam Obligasi		-	-
101	Investasi dalam Proyek Pembangunan		-	-
102	Dana Bergulir		-	-
103	**Investasi Jangka Panjang Permanen**		**8.462.815.392.601,21**	**7.929.016.426.114,62**
104	Penyertaan Modal		8.462.815.392.601,21	7.929.016.426.114,62
105	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah		-	-
106	Investasi Dana Abadi Daerah		-	-
107				
108	**JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG**		**8.462.815.392.601,21**	**7.929.016.426.114,62**
109				
110	**ASET TETAP**			
111	**Tanah**		**98.762.630.985,00**	**112.793.870.785,00**
112	Tanah		98.762.630.985,00	112.793.870.785,00
113	**Peralatan dan Mesin**		**66.164.747.025,00**	**63.513.874.558,00**
114	Alat Besar		2.899.016.860,00	2.899.016.860,00
115	Alat Angkutan		19.819.535.023,00	19.136.174.957,00
116	Alat Bengkel dan Alat Ukur		-	-
117	Alat Pertanian		-	-
118	Alat Kantor dan Rumah Tangga		30.704.760.850,00	29.719.260.850,00
119	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		3.510.667.075,00	3.167.593.374,00
120	Alat Kedokteran dan Kesehatan		-	-
121	Alat Laboratorium		-	-
122	Alat Persenjataan		-	-
123	Komputer		9.042.782.217,00	8.523.823.517,00
124	Alat Eksplorasi		-	-
125	Alat Pengeboran		-	-
126	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian		-	-
127	Alat Bantu Eksplorasi		-	-
128	Alat Keselamatan Kerja		54.000.000,00	54.000.000,00
129	Alat Peraga		-	-
130	Peralatan Proses/Produksi		-	-
131	Rambu-rambu		120.000.000,00	-
132	Peralatan Olahraga		13.985.000,00	13.985.000,00
133	**Gedung dan Bangunan**		**266.954.712.192,00**	**279.393.771.042,00**
134	Bangunan Gedung		262.184.104.073,00	263.113.986.073,00
135	Monumen		846.935.000,00	846.935.000,00
136	Bangunan Menara		1.170.000,00	1.170.000,00
137	Tugu Titik Kontrol/Pasti		3.922.503.119,00	15.431.679.969,00
138	**Jalan, Irigasi, dan Jaringan**		**28.843.153.464,00**	**28.514.636.184,00**
139	Jalan dan Jembatan		26.900.626.970,00	26.900.626.970,00
140	Bangunan Air		597.128.465,00	597.128.465,00
141	Instalasi		711.070.553,00	382.553.273,00
142	Jaringan		634.327.476,00	634.327.476,00
143	**Aset Tetap Lainnya**		**9.178.000,00**	**9.178.000,00**
144	Bahan Perpustakaan		9.078.000,00	9.078.000,00
145	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		100.000,00	100.000,00
146	Hewan		-	-
147	Biota Perairan		-	-
148	Tanaman		-	-
149	Barang Koleksi Non Budaya		-	-
150	Aset Tetap Dalam Renovasi		-	-
151	**Konstruksi dalam Pengerjaan**		-	-
152	Konstruksi dalam Pengerjaan		-	-
153	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah		-	-
154	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin		-	-
155	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan		-	-
156	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	-
157	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya		-	-
158	**Akumulasi Penyusutan**		**(224.055.587.866,37)**	**(222.207.822.848,49)**
159	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(57.781.574.059,67)	(57.345.659.496,49)
160	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(138.923.744.829,17)	(137.562.730.567,54)
161	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(27.350.268.977,53)	(27.299.432.784,46)
162	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	-
163	**Aset Konsesi Jasa**		-	-
164	Aset Konsesi Jasa yang Disediakan Pemberi Konsesi		-	-
165	Aset Konsesi Jasa yang Bersumber dari Milik Mitra		-	-
166	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Konsesi Jasa yang Bersumber dari Milik Mitra		-	-
167	**Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa**		-	-
168	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa yang Disediakan Pemberi Konsesi		-	-
169	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa yang Bersumber dari Milik Mitra		-	-
170				
171	**JUMLAH ASET TETAP**		**236.678.833.799,63**	**262.017.507.720,51**
172				
173	**DANA CADANGAN**			
174	**Dana Cadangan**		-	-
175	Dana Cadangan		-	-
176	**Dana Cadangan untuk Pembayaran Pokok Obligasi**		-	-
177	Dana Cadangan untuk Pembayaran Pokok Obligasi		-	-
178	**Dana Cadangan untuk Pembayaran Pokok Sukuk**		-	-
179	Dana Cadangan untuk Pembayaran Pokok Sukuk		-	-
180				
181	**JUMLAH DANA CADANGAN**		-	-
182				
183	**ASET LAINNYA**			
184	**Tagihan Jangka Panjang**		-	-
185	Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
186	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
187	**Kemitraan dengan Pihak Ketiga**		-	-
188	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
189	**Aset Tak Berwujud**		**1.965.835.500,00**	**1.558.018.000,00**
190	Aset Tak Berwujud		1.965.835.500,00	1.558.018.000,00
191	Aset Konsesi Jasa Aset Tidak Berwujud			
192	**Aset Lain-lain**		**20.128.397.281,00**	**322.181.758.494,00**
193	Aset Lain-Lain		20.128.397.281,00	322.181.758.494,00
194	**Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud**		**(1.943.197.166,67)**	**(1.558.018.000,00)**
195	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(1.943.197.166,67)	(1.558.018.000,00)
196	**Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya**		**(7.140.900.348,03)**	**(8.894.429.990,68)**
197	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(7.140.900.348,03)	(8.894.429.990,68)
198	**Kas yang Dibatasi Penggunaannya**		-	-
199	Uang Jaminan dan/atau Titipan Uang Muka		-	-
200	**Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)**		-	-
201	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		-	-
202				
203	**JUMLAH ASET LAINNYA**		**13.010.135.266,30**	**313.287.328.503,32**

204				
205	**PROPERTI INVESTASI**			
206	**Properti Investasi Tanah**		**353.805.483.104,00**	**56.600.560.604,00**
207	Properti Investasi Tanah		353.805.483.104,00	56.600.560.604,00
208	**Properti Investasi Gedung dan Bangunan**		**10.095.396.600,00**	**10.095.396.600,00**
209	Properti Investasi Gedung dan Bangunan		10.095.396.600,00	10.095.396.600,00
210	**Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi**		-	-
211	Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi Gedung dan Bangunan		-	-
212	**Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**		**(5.752.380.224,56)**	**(5.557.950.930,56)**
213	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan		(5.752.380.224,56)	(5.557.950.930,56)
214				
215	**JUMLAH PROPERTI INVESTASI**		**358.148.499.479,44**	**61.138.006.273,44**
216				
217	**JUMLAH ASET**		**9.531.417.534.716,34**	**8.749.444.406.223,99**
218				
219	**KEWAJIBAN**			
220	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**			
221	**Utang Perhitungan Pihak Ketiga**		-	-
222	Utang Taspen		-	-
223	Utang Iuran Jaminan Kesehatan		-	-
224	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		-	-
225	Utang Iuran Jaminan Kematian		-	-
226	Utang PPh Pusat		-	-
227	Utang PPN Pusat		-	-
228	Utang Taperum		-	-
229	Utang Iuran Wajib Pegawai		-	-
230	Utang Pihak Ketiga Lainnya		-	-
231	**Utang Bunga**		-	-
232	Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		-	-
233	Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-
234	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
235	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
236	Utang Bunga kepada Masyarakat		-	-
237	Utang Bunga melalui BLUD		-	-
238	Utang Bunga Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah		-	-
239	Utang Bunga Pembiayaan Utang Daerah-Obligasi Daerah		-	-
240	Utang Imbalan Pembiayaan Utang Daerah-Sukuk Daerah		-	-
241	**Utang Pinjaman Jangka Pendek**		-	-
242	Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		-	-
243	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
244	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
245	Utang Pinjaman BLUD		-	-
246	Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah		-	-
247	**Bagian Lancar Utang Jangka Panjang**		-	-
248	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		-	-
249	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
250	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
251	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		-	-
252	Bagian Lancar Utang Jangka Pendek melalui BLUD		-	-
253	Bagian Lancar Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah		-	-
254	**Pendapatan Diterima Dimuka**		**567.900.718,53**	**306.790.184,11**
255	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		-	-
256	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		-	-
257	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		-	-
258	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa		567.900.718,53	306.790.184,11
259	Pendapatan Diterima Dimuka-Pajak Daerah		-	-
260	**Utang Belanja**		**464.758.947.637,00**	**415.325.328.506,00**
261	Utang Belanja Pegawai		-	-
262	Utang Belanja Barang dan Jasa		-	-
263	Utang Belanja Bunga		-	-
264	Utang Belanja Subsidi		-	-
265	Utang Belanja Hibah		-	-
266	Utang Belanja Modal Tanah		-	-
267	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
268	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	-
269	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	-
270	Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		-	-
271	Utang Belanja Tidak Terduga		-	-
272	Utang Belanja Bagi Hasil		464.758.947.637,00	415.325.328.506,00
273	Utang Belanja Bantuan Keuangan		-	-
274	Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud		-	-
275	Utang Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		-	-
276	Utang Belanja Bantuan Sosial		-	-
277	Utang Belanja Imbalan		-	-
278	**Utang Jangka Pendek Lainnya**		**15.952.798.000,00**	**15.433.855.000,00**
279	Utang Kelebihan Pembayaran PAD		-	-
280	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		15.952.798.000,00	15.433.855.000,00
281	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		-	-
282	Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
283				
284	**JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**		**481.279.646.355,53**	**431.065.973.690,11**
285				
286	**KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**			
287	**Utang kepada Pemerintah Pusat**		-	-
288	Utang atas Penerusan Pinjaman Dalam Negeri		-	-
289	Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri		-	-
290	Sumber Lainnya sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		-	-
291	**Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)**		-	-
292	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMN		-	-
293	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD		-	-
294	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-Swasta		-	-
295	**Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)**		-	-
296	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN		-	-
297	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD		-	-
298	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-Swasta		-	-
299	**Utang kepada Masyarakat**		-	-
300	Obligasi		-	-
301	**Kewajiban Konsesi Jasa**		-	-
302	Kewajiban Konsesi Jasa		-	-
303	**Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah-Pinjaman Daerah dari**		-	-
304	Utang Pinjaman Daerah dari Pemerintah		-	-
305	Utang Pinjaman Daerah dari Pemerintah yang diteruspinjamkan kepada Pemerintah Daerah		-	-
306	Utang Pinjaman Daerah dari Pemerintah yang bersumber dari Hibah yang diteruspinjamkan kepada Pemerintah Daerah		-	-
307	**Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah-Pinjaman Daerah dari**		-	-
308	Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah-Pinjaman Daerah dari Pemerintah Daerah Lain		-	-
309	**Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah-Pinjaman Daerah**		-	-
310	Utang Pinjaman Daerah dari LKB		-	-
311	**Utang Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah-Pinjaman Daerah dari**		-	-
312	Utang Pinjaman Daerah dari LKBB		-	-
313				
314	**JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**		-	-
315				
316	**JUMLAH KEWAJIBAN**		**481.279.646.355,53**	**431.065.973.690,11**

317				
318	**EKUITAS**			
319	**EKUITAS**		**11.905.048.656.513,80**	**9.003.839.341.352,88**
320	Ekuitas		8.695.352.892.762,56	9.104.672.110.326,17
321	Surplus/Defisit-LO		3.209.695.763.751,24	(100.832.768.973,29)
322	**Ekuitas SAL**		-	-
323	Estimasi Pendapatan		-	-
324	Estimasi Penerimaan Pembiayaan		-	-
325	Apropriasi Belanja		-	-
326	Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan		-	-
327	Estimasi Perubahan SAL		-	-
328	Surplus/Defisit-LRA		-	-
329	**Ekuitas untuk Dikonsolidasikan**		**(2.854.910.768.153,01)**	**(685.460.908.819,00)**
330	RK PPKD		(2.854.910.768.153,01)	(685.460.908.819,00)
331				
332	**JUMLAH EKUITAS**		**9.050.137.888.360,81**	**8.318.378.432.533,88**
333				
334	**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA**		**9.531.417.534.716,34**	**8.749.444.406.223,99**

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

SLAMET, AK
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19660215 198603 1 001

LAPORAN OPERASIONAL

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
LAPORAN OPERASIONAL
Per 31 Desember 2025 dan 2024

NO	URAIAN	REF	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan)	%
1	**PENDAPATAN - LO**					
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO**					
3	Pendapatan Pajak Daerah - LO		-	-	-	-
4	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO		-	-	-	-
5	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO		-	-	-	-
6	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) - LO		-	-	-	-
7	Pajak Air Permukaan - LO		-	-	-	-
8	Pajak Rokok - LO		-	-	-	-
9	Pajak Alat Berat-LO		-	-	-	-
10	Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)-LO		-	-	-	-
11	Retribusi Daerah - LO		5,921,310,965.58	7,995,736,278.25	(2,074,425,312.67)	(25.94)
12	Retribusi Jasa Umum - LO		-	-	-	-
13	Retribusi Jasa Usaha - LO		5,921,310,965.58	7,995,736,278.25	(2,074,425,312.67)	(25.94)
14	Retribusi Perizinan Tertentu - LO		-	-	-	-
15	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LO		1,124,112,832,699.08	895,834,519,652.31	228,278,313,046.77	25.48
16	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN - LO		-	1,839,800,755.00	(1,839,800,755.00)	(100.00)
17	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD - LO		1,124,112,832,699.08	893,994,718,897.31	230,118,113,801.77	25.74
18	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO		-	-	-	-
19	Lain-Lain PAD yang Sah - LO		67,652,823,751.00	67,864,948,661.00	(212,124,910.00)	(0.31)
20	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		1,770,010,975.00	1,988,915,017.00	(218,904,042.00)	(11.01)
21	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		15,238,790.00	411,000.00	14,827,790.00	3,607.73
22	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO		2,085,551,595.00	310,791,000.00	1,774,760,595.00	571.05
23	Hasil Kerja Sama Daerah - LO		572,000.00	-	572,000.00	-
24	Jasa Giro - LO		13,723,294,067.00	18,858,533,445.00	(5,135,239,378.00)	(27.23)
25	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		-	-	-	-
26	Pendapatan Bunga - LO		14,374,219,008.00	32,911,785,082.00	(18,537,566,074.00)	(56.33)
27	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO		47,014,956.00	1,800,000.00	45,214,956.00	2,511.94
28	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO		32,388,718,943.00	7,693,130,898.00	24,695,588,045.00	321.01
29	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing - LO		-	-	-	-
30	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		3,246,408,417.00	2,642,694,739.00	603,713,678.00	22.84
31	Pendapatan Denda Pajak Daerah - LO		-	-	-	-
32	Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO		-	-	-	-
33	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO		-	474,991,000.00	(474,991,000.00)	(100.00)
34	Pendapatan dari Pengembalian - LO		1,795,000.00	2,979,350,614.00	(2,977,555,614.00)	(99.94)
35	Pendapatan BLUD - LO		-	-	-	-
36	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan - LO		-	2,545,866.00	(2,545,866.00)	(100.00)
37	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) - LO		-	-	-	-
38	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		-	-	-	-
39	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht) - LO		-	-	-	-
40	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah - LO		-	-	-	-
41	Pendapatan Zakat - LO		-	-	-	-
42	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO		-	-	-	-
43	Pendapatan Konsesi Jasa		-	-	-	-
44	Pungutan bagi Wisatawan Asing-LO		-	-	-	-
45	Hasil Pengelolaan Dana Cadangan-LO		-	-	-	-
46	Pendapatan atas Sanksi Administrasi Pajak Daerah-LO		-	-	-	-
47	Pendapatan atas Sanksi Administrasi Retribusi Daerah-LO		-	-	-	-
48	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah - LO**		**1,197,686,967,415.66**	**971,695,204,591.56**	**225,991,762,824.10**	**23.26**
49						
50	**PENDAPATAN TRANSFER - LO**					
51	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO		8,602,512,657,508.00	8,598,918,995,795.00	3,593,661,713.00	0.04
52	Dana Perimbangan- LO		-	8,560,921,427,795.00	(8,560,921,427,795.00)	(100.00)
53	Dana Insentif Daerah (DID)- LO		-	-	-	-
54	Insentif Fiskal-LO		8,436,080,000.00	37,997,568,000.00	(29,561,488,000.00)	(77.80)
55	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO		953,656,848,700.00	-	953,656,848,700.00	-
56	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO		3,978,828,515,369.00	-	3,978,828,515,369.00	-
57	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO		3,661,591,213,439.00	-	3,661,591,213,439.00	-
58	Pendapatan Transfer Antar Daerah- LO		-	-	-	-
59	Pendapatan Bagi Hasil- LO		-	-	-	-
60	Bantuan Keuangan- LO		-	-	-	-
61	**Jumlah Pendapatan Transfer - LO**		**8,602,512,657,508.00**	**8,598,918,995,795.00**	**3,593,661,713.00**	**0.04**
62						
63	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO**					
64	Pendapatan Hibah- LO		26,822,560,000.00	26,445,639,638.00	376,920,362.00	1.43
65	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO		-	-	-	-
66	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya- LO		-	-	-	-
67	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri- LO		-	-	-	-
68	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri- LO		26,822,560,000.00	26,438,842,000.00	383,718,000.00	1.45
69	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis- LO		-	6,797,638.00	(6,797,638.00)	(100.00)
70	Dana Darurat- LO		-	-	-	-
71	Dana Darurat- LO		-	-	-	-
72	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan- LO		137,967,883,033.00	743,676,482.00	137,224,206,551.00	18,452.14
73	Lain-lain Pendapatan- LO		137,967,883,033.00	743,676,482.00	137,224,206,551.00	18,452.14
74	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP-LO		-	-	-	-
75	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara-LO		-	-	-	-
76	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat-LO		-	-	-	-
77	Pendapatan Klaim Pelayanan Kesehatan/Nonkapitasi-LO		-	-	-	-
78	Pendapatan Bonus Produksi Panas Bumi-LO		-	-	-	-
79	**Jumlah Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO**		**164,790,443,033.00**	**27,189,316,120.00**	**137,601,126,913.00**	**506.09**
80						
81	**JUMLAH PENDAPATAN DAERAH -LO**		**9,964,990,067,956.66**	**9,597,803,516,506.56**	**367,186,551,450.10**	**3.83**
82						
83	**BEBAN**					
84	**BEBAN OPERASIONAL**					
85	Beban Pegawai		19,775,396,419.00	21,087,759,798.00	(1,312,363,379.00)	(6.22)
86	Beban Gaji dan Tunjangan ASN		8,845,309,113.00	8,638,749,520.00	206,559,593.00	2.39
87	Beban Tambahan Penghasilan ASN		10,930,087,306.00	11,369,730,278.00	(439,642,972.00)	(3.87)
88	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		-	1,079,280,000.00	(1,079,280,000.00)	(100.00)
89	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD		-	-	-	-
90	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		-	-	-	-
91	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		-	-	-	-
92	Beban Pegawai BOS		-	-	-	-
93	Beban Pegawai BOSP		-	-	-	-
94	Beban Pegawai BLUD		-	-	-	-

95	Beban Barang dan Jasa		36,543,802,650.34	44,056,788,860.30	(7,512,986,209.96)	(17.05)
96	Beban Barang		7,849,567,780.00	9,428,185,116.00	(1,578,617,336.00)	(16.74)
97	Beban Jasa		18,681,655,094.34	19,783,769,110.30	(1,102,114,015.96)	(5.57)
98	Beban Pemeliharaan		4,944,257,279.00	4,221,718,101.00	722,539,178.00	17.11
99	Beban Perjalanan Dinas		5,063,998,997.00	10,623,116,533.00	(5,559,117,536.00)	(52.33)
100	Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		4,323,500.00	-	4,323,500.00	-
101	Beban Penunjang Otonomi Khusus		-	-	-	-
102	Beban Barang dan Jasa BOS		-	-	-	-
103	Beban Barang dan Jasa BOSP		-	-	-	-
104	Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas		-	-	-	-
105	Beban Barang dan Jasa BLUD		-	-	-	-
106	Beban Bunga		-	-	-	-
107	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
108	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-	-	-
109	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-	-	-
110	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-	-	-
111	Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)		-	-	-	-
112	Beban Bunga Utang Pinjaman BLUD		-	-	-	-
113	Beban Bunga Pembiayaan Utang Daerah-Pinjaman Daerah		-	-	-	-
114	Beban Bunga Pembiayaan Utang Daerah-Obligasi Daerah		-	-	-	-
115	Beban Subsidi		-	-	-	-
116	Beban Subsidi kepada BUMN		-	-	-	-
117	Beban Subsidi kepada BUMD		-	-	-	-
118	Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta		-	-	-	-
119	Beban Subsidi kepada Koperasi		-	-	-	-
120	Beban Hibah		1,687,110,333.33	2,955,243,131.67	(1,268,132,798.34)	(42.91)
121	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat		-	-	-	-
122	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya		1,687,110,333.33	2,955,243,131.67	(1,268,132,798.34)	(42.91)
123	Beban Hibah kepada BUMN		-	-	-	-
124	Beban Hibah kepada BUMD		-	-	-	-
125	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		-	-	-	-
126	Beban Hibah Dana BOS		-	-	-	-
127	Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		-	-	-	-
128	Beban Hibah Dana BOSP		-	-	-	-
129	Beban Hibah kepada BUMDesa		-	-	-	-
130	Beban Hibah kepada Koperasi		-	-	-	-
131	Beban Bantuan Sosial		-	-	-	-
132	Beban Bantuan Sosial kepada Individu		-	-	-	-
133	Beban Bantuan Sosial kepada Keluarga		-	-	-	-
134	Beban Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		-	-	-	-
135	Beban Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		-	-	-	-
136	Beban Penyisihan Piutang		-	-	-	-
137	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah		-	-	-	-
138	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah		-	-	-	-
139	Beban Penyisihan Piutang hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-	-	-
140	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		-	-	-	-
141	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat		-	-	-	-
142	Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah		-	-	-	-
143	Beban Penyisihan Piutang Lainnya		-	-	-	-
144	Beban Penyusutan dan Amortisasi		7,875,069,607.47	7,651,916,180.78	44,926,573.88	0.59
145	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		2,035,834,046.20	1,498,390,933.86	537,443,112.34	35.87
146	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		5,293,705,040.30	5,539,363,302.24	(245,658,261.94)	(4.43)
147	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		50,836,193.07	41,702,810.11	9,133,382.96	21.90
148	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-
149	Beban Penyusutan Aset Lainnya		-	141,895,152.67	(141,895,152.67)	(100.00)
150	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud		194,525,833.34	198,460,000.00	(3,934,166.66)	(1.98)
151	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain		105,739,200.56	215,901,540.71	(110,162,340.15)	(51.02)
152	Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa		-	-	-	-
153	Beban Penyusutan Properti Investasi		194,429,294.00	16,202,441.19	178,226,852.81	1,100.00
154	Beban Imbalan		-	-	-	-
155	Beban Imbalan Sukuk Daerah		-	-	-	-
156	**Jumlah Beban Operasional**		**65,881,379,010.14**	**75,751,707,970.75**	**(9,870,328,960.61)**	**(13.03)**
157						
158	**BEBAN TRANSFER**					
159	Beban Bagi Hasil		4,133,468,594,935.00	6,526,031,425,930.00	(2,392,562,830,995.00)	(36.66)
160	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		4,133,468,594,935.00	6,526,031,425,930.00	(2,392,562,830,995.00)	(36.66)
161	Beban Bantuan Keuangan		2,504,959,494,137.00	3,025,406,428,124.00	(520,446,933,987.00)	(17.20)
162	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi		-	-	-	-
163	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-
164	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota		542,528,545,137.00	1,045,686,246,124.00	(503,157,700,987.00)	(48.12)
165	Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi		-	-	-	-
166	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		1,962,430,949,000.00	1,979,720,182,000.00	(17,289,233,000.00)	(0.87)
167	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota		-	-	-	-
168	**Jumlah Beban Transfer**		**6,638,428,089,072.00**	**9,551,437,854,054.00**	**(2,913,009,764,982.00)**	**(30.50)**
169						
170	**JUMLAH BEBAN**		**6,704,309,468,082.14**	**9,627,189,562,024.75**	**(2,922,880,093,942.61)**	**(30.36)**
171						
172	**SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASIONAL**		**3,260,680,599,874.52**	**(29,386,045,518.19)**	**3,290,066,645,392.71**	**(11,196.02)**
173						
174	**SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**					
175	**SURPLUS NON OPERASIONAL**					
176	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		-	-	-	-
177	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		-	-	-	-
178	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		-	-	-	-
179	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO		-	-	-	-
180	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		-	-	-	-
181	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO		-	-	-	-
182	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO		-	-	-	-
183	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO		-	-	-	-
184	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO		-	-	-	-
185	Surplus Penyelesaian Pinjaman Daerah		-	-	-	-
186	Surplus Penyelesaian Obligasi Daerah		-	-	-	-
187	Surplus Penyelesaian Sukuk Daerah		-	-	-	-
188	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO		533,897,063,437.59	146,800,430,496.21	387,096,632,941.38	263.69
189	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO		533,897,063,437.59	146,800,430,496.21	387,096,632,941.38	263.69
190	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO		-	-	-	-
191	Surplus Non Operasional-Kenaikan Nilai Investasi		-	-	-	-
192	**Jumlah Surplus Non Operasional**		**533,897,063,437.59**	**146,800,430,496.21**	**387,096,632,941.38**	**263.69**
193						

194	**DEFISIT NON OPERASIONAL**					
195	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		233,612,369.79	-	233,612,369.79	-
196	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO		233,612,369.79	-	233,612,369.79	-
197	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		-	-	-	-
198	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO		-	-	-	-
199	Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		-	-	-	-
200	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		-	-	-	-
201	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO		-	-	-	-
202	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO		-	-	-	-
203	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO		-	-	-	-
204	Defisit Penyelesaian Pinjaman Daerah		-	-	-	-
205	Defisit Penyelesaian Obligasi Daerah		-	-	-	-
206	Defisit Penyelesaian Sukuk Daerah		-	-	-	-
207	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO		577,455,487,191.08	208,021,353,451.31	369,434,133,739.77	177.59
208	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO		577,455,487,191.08	208,021,353,451.31	369,434,133,739.77	177.59
209	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO		-	-	-	-
210	Defisit Non Operasional-Penurunan Nilai Investasi		-	-	-	-
211	**Jumlah Defisit Non Operasional**		**577,689,099,560.87**	**208,021,353,451.31**	**369,667,746,109.56**	**177.71**
212						
213	**JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**		**(43,792,036,123.28)**	**(61,220,922,955.10)**	**17,428,886,831.82**	**(28.47)**
214						
215	**SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**		**3,216,888,563,751.24**	**(90,606,968,473.29)**	**3,307,495,532,224.53**	**(3,650.38)**
216						
217	**POS LUAR BIASA**					
218	**BEBAN LUAR BIASA**				-	
219	Beban Luar Biasa		7,192,800,000.00	10,225,800,500.00	(3,033,000,500.00)	(29.66)
220	Beban Tidak Terduga		7,192,800,000.00	10,225,800,500.00	(3,033,000,500.00)	(29.66)
221	Beban Luar Biasa Lainnya		-	-	-	-
222	**JUMLAH BEBAN LUAR BIASA**		7,192,800,000.00	10,225,800,500.00	**(3,033,000,500.00)**	**(29.66)**
223						
224	**JUMLAH POS LUAR BIASA**		**(7,192,800,000.00)**	**(10,225,800,500.00)**	**3,033,000,500.00**	**(29.66)**
225						
226	**SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL**		**3,209,695,763,751.24**	**(100,832,768,973.29)**	**3,310,528,532,724.53**	**- 3,283.19**

** Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

SLAMET, AK
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19660215 198603 1 001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN ANGGARAN 2022

Periode Tanggal Laporan : 01 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025

NO	URAIAN	2025	2024
1	**Ekuitas Awal**	**8.318.378.432.533,88**	**9.053.768.304.600,50**
2	**Surplus/Defisit-LO**	**3.209.695.763.751,24**	**(100.832.768.973,29)**
3	**RK PPKD**	**(2.854.910.768.153,01)**	**(685.460.908.819,00)**
4	**Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**	**376.974.460.228,69**	**50.903.805.725,67**
4.1	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas PPKD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara kas	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Sekolah	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas PPKD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Sekolah	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara kas	-	-
4.2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	401.230.741.000,00	47.264.071.302,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	402.047.573.000,00	69.376.224.746,00
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	(816.832.000,00)	(22.112.153.444,00)
4.3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	297.889.000,00	184.854.952,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	297.889.000,00	184.854.952,00
4.4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan Tahun Sebelumnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan dari Distribusi Antar SKPD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan Tahun Sebelumnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Persediaan dari Distribusi Antar SKPD	-	-
4.5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Non Permanen	-	-
4.6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
4.7	Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Permanen	-	-
4.8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	(27.535.173.800,00)	4.913.536.914,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	179.535.150,00	3.430.373.100,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	1.660.100.000,00	6.349.100.145,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Aset Ekstrakomtable	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	(13.337.137.150,00)	(4.865.936.331,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	(16.037.671.800,00)	-
4.9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	4.530.784.862,02	(516.949.109,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(941.934.475,26)	(1.026.624.200,17)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	5.472.719.337,28	509.675.091,17
4.10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	(298.564.050.000,00)	(2.425.000.000,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	219.950.000,00	-

	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Pemanfaatan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi Aset Lainnya	(298.784.000.000,00)	(2.425.000.000,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Pemanfaatan	-	-
4.11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	(190.653.333,33)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	(190.653.333,33)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-
4.12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	1.483.291.666,67
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan Aset Lainnya	-	1.483.291.666,67
4.13	Koreksi/Penyesuaian Properti Investasi	297.204.922.500,00	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Properti Investasi	298.784.000.000,00	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Properti Investasi dari Mutasi Antar SKPD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Properti Investasi	(1.579.077.500,00)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Properti Investasi dari Mutasi Antar SKPD	-	-
4.14	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Properti Investasi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan Properti Investasi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan Properti Investasi	-	-
4.15	Koreksi/Penyesuaian Utang	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Utang Belanja Pegawai	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Utang Belanja Pegawai	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Utang Belanja Barang dan Jasa	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Utang Belanja Barang dan Jasa	-	-
4.16	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Lain-Lain	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Lain-Lain	-	-
5	**Ekuitas Akhir**	**9.050.137.888.360,81**	**8.318.378.432.533,88**

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH



SLAMET, AK
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19660215 198603 1 001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan SKPD dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas akuntansi selama satu periode pelaporan, yang meliputi transaksi keuangan, aset, hutang dan ekuitas sehubungan dengan anggaran yang dikelolanya. Secara spesifik, laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas akuntansi.

Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merupakan perangkat daerah di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menjalankan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan sub fungsi pengelolaan keuangan dan aset daerah yang menjadi kewenangan Daerah. Sehingga selain sebagai SKPD, BPKAD memiliki peran sebagai SKPKD. BPKAD sebagai entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. Laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD selama periode pelaporan tahun 2025; dan Laporan keuangan SKPKD yang menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPKD selama satu periode pelaporan.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;

b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;

c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;

d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;

e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;

f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran.

b. Neraca

Neraca merupakan komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

c. Laporan Operasional (LO)

LO merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Disamping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK merupakan komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO dan LPE. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian wajar laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan/atau komitmen-komitmen lainnya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset daerah Provinsi Jawa Tengah, meliputi :

a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;

b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;

e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;

f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

h. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;

j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

k. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;

l. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 75 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;

m. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 88 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah

n. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025;

o. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Tanggal 19 November 2025 Nomor : 900.1.1/0011108 Tentang Pedoman Penatausahaan APBD Akhir Tahun Dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab 2 Ekonomi Makro

2.1. Ekonomi Makro

2.2. Kebijakan Keuangan

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca

5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

BAB 2

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

2.1. Ekonomi Makro

Kondisi makroekonomi Jawa Tengah (Jateng) pada tahun 2025 menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Kondisi perekonomian Jawa Tengah dapat digambarkan dari beberapa indikator kinerja antara lain pertumbuhan ekonomi, PDRB per Kapita, inflasi, rasio gini dan indeks daya saing daerah. Kinerja perekonomian daerah Jawa Tengah didukung dengan kinerja sektor-sektor unggulan daerah yaitu pertanian, koperasi dan UKM, perdagangan, industry pengolahan, dan pariwisata. Selain itu juga, perekonomian daerah Jawa Tengah didukung oleh iklim investasi yang baik, kondisi infrastruktur yang mantap dan transportasi yang menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa, serta pembangunan perekonomian berbasis desa.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Provinsi Jawa Tengah tumbuh mencapai 5,37% sepanjang tahun 2025. Secara tahunan, ekonomi tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,95%. Struktur ekonomi Jawa Tengah tahun 2025 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan porsi sebesar 33,47% dari total PDRB. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menempati posisi kedua dengan kontribusi 13,50%, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi 13,43%. Sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 11,14%, sementara sektor-sektor lainnya memberikan kontribusi yang lebih kecil namun tetap penting dalam struktur perekonomian regional.

Dari sisi pertumbuhan sektoral, sektor yang mencatat pertumbuhan paling tinggi adalah sektor produk kimia dan produk industri yang tumbuh sebesar 141,41%, diikuti oleh sektor barang dari batu, gips, semen, dan produk keramik yang tumbuh 141,33%, serta sektor plastik dan barang dari plastik yang tumbuh 74,81% pada periode kumulatif hingga triwulan ketiga tahun 2025.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi komponen utama yang menopang perekonomian Jawa Tengah dengan kontribusi mencapai 60,84% dari total PDRB. Pembentukan Modal Tetap Bruto menempati posisi kedua dengan kontribusi sebesar 30,18%, yang mencerminkan aktivitas investasi yang cukup signifikan dalam perekonomian regional. Konsumsi pemerintah memberikan kontribusi sebesar 5,24%, sementara ekspor barang dan jasa berkontribusi 41,93%. Komponen impor barang dan jasa mencapai 40,38%, sehingga net ekspor memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Capaian itu tak lepas dari beragam program yang digulirkan oleh Pemprov Jateng, termasuk upaya kolaborasi dengan berbagai stakeholder. Melesatnya pertumbuhan ekonomi itu juga berpengaruh

terhadap geliat investasi di provinsi ini. Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, realisasi investasi di provinsi ini pada Januari-September 2025 mencapai Rp66,13 triliun. Capaian itu diikuti dengan serapan tenaga kerja sebanyak 326.462 pekerja, terbanyak nomor dua se-Pulau Jawa.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengedepankan *collaborative government* untuk dan berkomitmen menjaga kepastian dan kenyamanan berusaha, memperkuat kolaborasi dengan pelaku industri, serta menyediakan layanan perizinan yang cepat, transparan, dan berbasis digital. Pemprov juga memastikan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten melalui pelatihan vokasi, link and match pendidikan-industri, serta program peningkatan keterampilan bagi pencari kerja. Guna mendukung hal tersebut, Pemprov Jateng juga mendorong pembangunan dan pengembangan kawasan industri. Selain itu, seluruh kepala daerah di Jawa Tengah juga didorong untuk membuka kawasan industri atau kawasan ekonomi baru untuk meningkatkan investasi di wilayahnya masing-masing.

Indeks kedalaman kemiskinan turun menjadi 1,557 dan indeks keparahan kemiskinan turun menjadi 0,354, yang menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah penduduk miskin yang berkurang, tetapi juga tingkat kemiskinan mereka semakin berkurang. Pembangunan manusia juga mengalami kemajuan dengan Indeks Pembangunan Manusia tahun 2025 mencapai 74,77, meningkat sebesar 0,90 poin dibandingkan tahun 2024. Komponen-komponen IPM menunjukkan perbaikan dengan Umur Harapan Hidup mencapai 75,24 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sebesar 8,15 tahun, Harapan Lama Sekolah mencapai 13,05 tahun, dan Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan sebesar Rp12,75 juta. Capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jawa Tengah yang semakin baik, meskipun masih memerlukan upaya berkelanjutan untuk terus meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.

Berdasarkan data terbaru, pada Desember 2025, Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,50 persen (month to month/mtm) dan 2,72 persen (yoy). Angka ini lebih rendah dibandingkan inflasi nasional yang tercatat sebesar 0,64 persen (mtm) dan 2,92 persen (yoy). Tekanan inflasi pada Desember 2025 terutama bersumber dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 0,38 persen (mtm). Kenaikan harga pada kelompok ini dipicu oleh meningkatnya harga beberapa komoditas utama, seperti cabai rawit, daging ayam ras, dan bawang merah.

Peningkatan harga cabai rawit dan daging ayam ras sejalan dengan naiknya permintaan menjelang momentum Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Selain itu, kondisi cuaca ekstrem yang terjadi sepanjang Desember 2025 turut menyebabkan penurunan produksi komoditas hortikultura, khususnya cabai rawit dan bawang merah. Tekanan inflasi juga datang dari Kelompok Transportasi dengan andil 0,02 persen (mtm), seiring kenaikan harga bensin, khususnya Pertamax dan Pertamax Turbo, dengan andil 0,04 persen (mtm). Namun, kenaikan ini tertahan oleh penurunan tarif angkutan

udara dengan andil -0,02 persen (mtm), sejalan dengan pemberlakuan diskon tiket pesawat domestik kelas ekonomi sebesar 13–14 persen untuk periode penerbangan 22 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026.

Bank Indonesia bersama para pemangku kepentingan daerah yang tergabung dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Tengah akan terus memperkuat koordinasi dan sinergi melalui berbagai program pengendalian inflasi. Upaya tersebut difokuskan pada menjaga kecukupan pasokan serta kelancaran distribusi barang dan komoditas di Jawa Tengah agar inflasi tetap berada dalam sasaran 2,5 persen ±1 persen..

Pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 diarahkan pada "Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Lebih Berkarakter". Pembangunan perekonomian Jawa Tengah tahun 2025 diarahkan pada Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas; Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata; Peningkatan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mendukung perekonomian daerah yang berkelanjutan; Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang lebih adaptif dan kolaboratif, dengan fokus pada:

1. Memperkuat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor unggulan Jawa Tengah, mendorong pertumbuhan penanaman modal, meningkatkan rasio kemandirian fiskal dengan memperbesar rasio pendapatan asli daerah, didukung dengan perbaikan pengelolaan keuangan daerah dan aset, serta menjaga kondusivitas wilayah;
2. Meningkatkan pemerataan ekonomi dengan penciptaan akses ekonomi produktif dan perluasan lapangan kerja, pemerataan akses pelayanan dasar bagi penduduk miskin, serta peningkatan konektivitas wilayah dan infrastruktur dasar;
3. Meningkatkan upaya pengendalian inflasi daerah melalui penguatan kapasitas kelembagaan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dengan koordinasi lintas sektor, menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok masyarakat, serta meningkatkan keterjangkauan akses pangan beragam dan berkualitas;
4. Meningkatkan daya saing tenaga kerja melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja di perusahaan dan calon tenaga kerja, kompetensi tenaga kerja dengan pemagangan sesuai dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemberdayaan angkatan kerja, penempatan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan calon tenaga kerja dan instruktur, serta kompensasi yang memadai;

5. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian melalui penguatan database petani dan peningkatan kompetensi dan ketrampilan, peningkatan kapasitas usaha, perlindungan, dan akses pemasaran;
6. Mendorong upaya pembangunan ekonomi hijau (green economy) untuk menciptakan peluang kerja baru dan investasi baru khususnya pada green jobs dan green investment dengan tetap memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
7. Mendorong pengembangan ekonomi syariah melalui penguatan rantai nilai halal, penguatan sektor keuangan syariah, penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta pemanfaatan dan penguatan ekonomi digital.

2.2. Kebijakan Keuangan

Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan indikator yang digunakan untuk memantau, mengukur, mengevaluasi, dan mencapai pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien. Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat menciptakan good governance dan clean government melalui tata Kelola pemerintahan dengan baik sehingga keberhasilan pembangunan daerah tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik.

Pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 202 disusun dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Kebijakan keuangan daerah tidak lepas dari kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, tertib, akuntabel dan tepat serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kemanfaatan bagi kepentingan masyarakat.

Kebijakan umum pengelolaan keuangan daerah terbagi dalam kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, tertib, akuntabel dan tepat untuk kemanfaatan bagi kepentingan masyarakat.

2.2.1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang meliputi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Kinerja pendapatan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal nasional terkait dengan dana transfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, kebijakan pada harga bahan bakar minyak, perkiraan perkembangan pemasaran industri otomotif, dan realisasi pendapatan dari tahun sebelumnya.

Kinerja pendapatan daerah Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu tahun 2021-2023 cenderung meningkat, akan tetapi penerapan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) diproyeksikan akan menyebabkan penurunan pajak daerah sebesar 18,23% pada tahun 2025 yang disebabkan oleh penurunan PKB sebesar 33,08% dan BBNKB sebesar 22,50%. Pemberlakuan UU HKPD juga membawa konsekuensi adanya RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 penurunan PAD pada tahun 2025 khususnya karena adanya ketentuan mengenai opsen PKB dan BBNKB yang menggantikan skema bagi hasil pajak daerah. Pada UU HKPD, opsen PKB dan BBNKB diterapkan sebesar 66% dari pajak yang terutang dengan tujuan untuk mempercepat penerimaan kabupaten/kota.

Berbagai upaya peningkatan kinerja akan terus ditempuh untuk dapat mencapai target pendapatan di tahun 2025, yaitu melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pada semua sumber pendapatan dengan memperhatikan aspek legalitas, keadilan, kepentingan umum, karakteristik daerah dan kemampuan masyarakat, serta memegang teguh prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Upaya yang di tempuh untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung digitalisasi pelayanan pembayaran pajak;
2. Penambahan titik layanan dengan mengoptimalkan pemberdayaan BUMDes, BPR BKK, dan Badan Usaha lainnya (Samsat Budiman);
3. Optimalisasi peran Kabupaten/Kota, desa, pemerintah pusat, dan dunia usaha lainnya (Samsat Corporate, Mitra Putra Bangsa);
4. Sosialisasi kesadaran pembayaran pajak (GADIS PANTURA, CHIPS, Lets Activate New Sakpole and Signal (LANS), influencer Jawa Tengah) dan pelaksanaan door to door;
5. Penerapan kebijakan penanganan piutang dan mempertahankan kepatuhan;
6. Menyelenggarakan Auto Show serta bekerja sama dengan Gaikindo dalam penyelenggaraan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025;
7. Meningkatkan koordinasi dan sinergi di bidang pendapatan daerah dengan Pemerintah Pusat, perangkat daerah penghasil, kabupaten dan kota, serta POLRI (optimalisasi tim pembina samsat, razia kepatuhan);
8. Pemutakhiran data objek retribusi, review tarif retribusi serta perbaikan tata kelola retribusi melalui Sistem Informasi Penatausahaan Retribusi (SIPENARI);
9. Optimalisasi penerimaan Pajak Air Permukaan;
10. Sosialisasi peraturan dan/atau penyuluhan terkait retribusi dan pendapatan lain;
11. Penguatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dan menjaga tingkat Kesehatan BUMD melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan sinergitas antar BUMD untuk meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah;

12. Optimalisasi pemanfaatan aset milik pemerintah melalui revitalisasi dankerjasama dengan investor sebagai sumber pendapatan daerah.

2.2.2. Kebijakan Belanja Daerah

Komposisi belanja daerah tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Belanja daerah tahun 2025 diproyeksikan menurun 14,14% dari tahun 2024 menjadi sebesar 23,911 triliun rupiah yang diarahkan pada tema "Peningkatan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan Didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Lebih Berkarakter" dengan fokus utama pada:

1. Prioritas dan fokus pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yaitu:
   a. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas;
   b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, dan adaptif secara inklusif dan merata;
   c. Peningkatan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mendukung perekonomian daerah yang berkelanjutan;
   d. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih adaptif dan kolaboratif.
2. Dukungan prioritas nasional tahun 2025 meliputi:
   a. Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia;
   b. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandiria Bangsa Melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru;
   c. Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Algomaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi;
   d. Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Millenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas;
   e. Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri;
   f. Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan;
   g. Memperkuat Reformasi Politik, Hukum dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Judi dan Penyeludupan;

h. Memperkuat Penyelerasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam, dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat Yang Adil dan Makmur.

3. Upaya pemenuhan alokasi belanja sebagaimana amanat peraturan perundang-undangan yaitu 20% untuk fungsi Pendidikan; secara konsisten dan berkesinambungan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk fungsi kesehatan; serta mandatory untuk belanja infrastruktur, pelatihan ASN dan anggaran pengawasan (APIP) akan disesuaikan dengan potensi anggaran;
4. Dukungan kebijakan, rencana program/kegiatan pembangunan dan pendanaan dalam Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDG's);
5. Dukungan 10 (sepuluh) program prioritas pembangunan daerah;
6. Kesiapsiagaan terhadap bencana baik alam maupun non alam;
7. Upaya mengakomodir masukan usulan pembangunan yang disampaikan melalui pokok-pokok pikiran/aspirasi DPRD, masukan masyarakat dari berbagai forum musyawarah dan koordinasi di bidang perencanaan dengan tetap memperhatikan kapasitas, kewenangan, prioritas pembangunan serta peraturan perundangan yang berlaku; serta
8. Meningkatkan sinergi pembangunan antar wilayah dan daerah dalam penyelesaian permasalahan dan pencapaian prioritas pembangunan tahun 2025 melalui bantuan keuangan kepada kabupaten/kota dan bantuan keuangan kepada pemerintah desa.

Struktur Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang terdiri dari :

1. Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek, meliputi :
    a. Belanja Pegawai digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang diberikan kepada Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, pimpinan/anggota DPRD, dan Pegawai ASN yang dianggarkan pada belanja Perangkat Daerah bersangkutan serta ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; belanja pegawai tahun 2025 diproyeksikan dengan asumsi termasuk penambahan belanja pegawai untuk PPPK dan CPNS termasuk penyesuaian Tambahan Penghasilan Pegawai;

b. Belanja Barang dan Jasa digunakan untuk menganggarkan pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas dengan prinsip efektifitas, efisiensi, akuntabilitas, manfaat dan memperhatikan protokol kesehatan; Belanja barang dan jasa di antaranya digunakan untuk operasional pelayanan rumah sakit, penyelenggaraan Pendidikan sekolah, jaminan Kesehatan masyarakat miskin, dan dukungan pelaksanaan kegiatan;

c. Belanja Hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; Belanja hibah antara lain digunakan untuk menjaga kondusifitas wilayah, pembinaan kepemudaan dan olahraga;

d. Belanja Bantuan Sosial digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan diantaranya pemberian bantuan kepada masyarakat miskin dan rentan.

2. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, digunakan dalam kegiatan Pemerintahan Daerah dan batas minimal kapitalisasi aset; Belanja Modal diantaranya untuk penyelesaian Pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana;

3. Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Penganggaran Belanja Tidak Terduga tersebut dianggarkan secara rasional untuk keadaan darurat yang meliputi:

   a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
   b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
   c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik serta keadaan yang mendesak yang meliputi:
      1) kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
      2) belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;

3) pengeluaran daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
4) pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat;

4. Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya (Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa); Belanja transfer tahun 2025 terdiri atas:
   a. Belanja Bagi Hasil adalah belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota;
   b. Belanja Bantuan Keuangan merupakan dana yang diberikan kepada Daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya dalam rangka sinergi dan percepatan pencapaian sasaran Pembangunan kepada pemerintah kabupaten/kota dan pemerintahan desa.

2.2.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah mencakup seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakekatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya.

Kebijakan pembiayaan daerah tahun 2025 diarahkan pada penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah. Penerimaan pembiayaan daerah yang diarahkan pada pemanfaatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah dialokasikan untuk penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban penyertaan modal BUMD yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudential) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber pendanaan pembangunan pada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, selain bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) terdapat juga sumber pendanaan pembangunan lainnya yang diterima dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), berupa Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

BAB 3

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum

3.1.1. Pendapatan Daerah

Kinerja pendapatan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal nasional terkait dengan dana transfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, kebijakan pada harga bahan bakar minyak, perkiraan perkembangan realisasi penjualan industri otomotif, dan realisasi pendapatan dari tahun sebelumnya.

Struktur Pendapatan Daerah BPKAD Provinsi Jawa Tengah TA 2025 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp800.332.894.000,00 terealisasi sebesar Rp620.459.765.759,00 atau 77.53%. apabila dibandingan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp763.677.745.342,00 mengalami penurunan sebesar Rp143.217.979.583,00 atau 18.75%. Sumber PAD berasal dari :
   a. Retribusi Daerah Retribusi Daerah merupakan pungutan daerah atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Daerah pada tahun 2025 ditargetkan sebesar sebesar Rp8.521.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.1495.965.00,00 atau 72.17%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp7.981.287.625,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.831.691.125,00 atau 22.95%.
   b. Hasil Pengelolaan Kakayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan penerimaan daerah atas hasil penyertaan modal daerah pada BUMD dengan dengan target sebesar Rp690.155.713.000,00 dan realisasi sebesar Rp546.657.345.508,00 atau 79.21%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp687.813.1666.201,00 mengalami penurunan sebesar Rp141.155.820.693,00 atau 20.52%.
   c. Lain-lain PAD yang Sah ditargetkan sebesar Rp101.656 .101.000,00 dengan realisasi sebesar Rp67.652.823.751,00 atau 66.55%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp67.883.291.516,00 mengalami penurunan sebesar Rp 230.467.765,00 atau 18.75%.
2. Pendapatan Transfer merupakan dana yang bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya. Realisasi pendapatan transfer tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp8.792.120.753.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.625.363.756.508,00 atau 98.10%,

apabila dibandaingan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp8.701.438.866.795,00 mengalami penurunan sebesar Rp76.075.110.287,00 atau 0.87%

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp163.185.839.000,00 dengan realisasi sebesar Rp163.473.343.033,00 atau 100.18%, apabila dibandaingan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp26.343.846.120,00 mengalami kenaikan sebesar Rp137.129.496.913,00 atau 520.54%.

3.1.2. Belanja Daerah

Belanja daerah Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp7.165.588.763.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.656.959.221.176,00 atau 92.90%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp9.436.340.516.933,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.779.381.295.757,00 atau 29.45%. Komponen belanja daerah terdiri dari :

1. Belanja Operasi tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp59.634.567.000,00 dengan realisasi sebesar Rp56.711.294.735,00 atau 95.10%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp64.904.726.688,00 mengalami penurunan sebesar Rp8.19.3431.953,00 atau 12.62% terdiri dari :
    a. Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp20.565.574.000,00 dengan realisasi sebesar Rp19.775.396.419,00 atau 96.16%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp21.087.759.798,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.312.363.379,00 atau 6.22%
    b. Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp39.068.993.000,00 dengan realisasi sebesar Rp36.935.898.316,00 atau 94.54%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp43.816.966.890,00 mengalami penurunan sebesar Rp6.881.068.574,00 atau 15.70%
2. Belanja Modal tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp4.135.740.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.060.656.500,00 atau 98.18%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.258.691.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.801.965.100,00 atau 222.16% terdiri dari:
    a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp3.544.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.472.323.200,00 atau 97.97%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp656.400.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.815.923.200,00 atau 429%
    b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar sebesar Rp401.340.000,00 dengan realisasi sebesar Rp400.465.800,00 atau 99.78% apabila dibandingkan realisasi

tahun 2024 sebesar Rp413.791.400,00 mengalami penurunan sebesar Rp13.325.600,00 atau 3.22%

c. Belanja Modal Aset Lainnya dianggarkan sebesar Rp190.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp187.867.500,00 atau 98.88% apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp188.500.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp632.500.000,00 atau 0.34%

3. Belanja Tak Terduga tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp25.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.192.800.000,00 atau 28.77% apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp10.225.800.500,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.033.000.500,00 atau 29.66%
4. Belanja Transfer tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp7.076.818.456.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.588.994.469.941,00 atau 93.11% apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp9.359.951.298.345,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.770.956.828.404,00 atau 29.60% terdiri dari :

   a. Belanja Bagi Hasil dianggarkan sebesar Rp4.494.697.452.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.084.034.975.804,00 atau 90.86% apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp6.334.544.870.221,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.250.509.894.417,00 atau 35.53%

   b. Belanja Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp2.582.121.004.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.504.959.494.137,00 atau 97.01% apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp3.025.406.428.124,00 mengalami penurunan sebesar Rp520.446.933.987,00 atau 17.20%

3.1.3. Pembiayaan Daerah

Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp577.013.677.000,00 dengan realisasi sebesar Rp576.951.194.428,00 atau 99.99%, apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp900.186.419.964,00 mengalami penurunan sebesar Rp323.235.225.536,00 atau 56,02%. Penerimaan Pembiayaan ini berasal dari pelampauan penerimaan pendapatan transfer, penghematan belanja dan Penarikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan permasalahan dalam pengelolaan pendapatan dan belanja daerah, diantaranya sebagai berikut :

a. Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp6.149.596.500,00 atau sebesar 72,17% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp8.521.080.000,00 dikarenakan banyaknya pilihan/layanan penginapan umum yang lebih representatif dan pemakaian aset daerah oleh SKPD Internal Provinsi sehingga mengurangi potensi.

b. Pendapatan asli daerah yang berasal dari jasa giro hanya terealisasi sebesar 68,62% dan pendapatan bunga sebesar 17,97% dikarenakan berkurangnya *idle cash* yang dapat di investasikan kedalam giro dan deposito pemerintah

BAB 4
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis Akrual sejak tahun 2016. Kebijakan tersebut mendasarkan pada Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

4.1 Kebijakan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.
2. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai entitas akuntansi, menyusun komponen laporan keuangan pokok yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan waktu jatuh temponya.
4. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
5. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang berkaitan dengan pos-pos dalam neraca, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, dan laporan perubahan ekuitas.

4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pada laporan realisasi anggaran, basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja daerah, sedangkan pada neraca basis akuntansi yang digunakan adalah basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas.

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening kas umum daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan belanja serta pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dan rekening kas umum daerah Pemerintah Provinsi Jawa.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.3.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan

4.3.1.1 Pendapatan –LO

a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
b. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
c. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.3.1.2 Pendapatan – LRA

a. Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
b. Pendapatan-LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum daerah, kecuali Pendapatan BLUD. Pendapatan BLUD diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.
c. Pendapatan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

4.3.2 Kebijakan Akuntansi Beban

4.3.2.1 Beban Operasi

a. Beban Pegawai

Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS.

b.Beban Barang & Jasa

1. Beban Persediaan, dicatat pada saat pembelian persediaan, yaitu pada saat barang telah diterima. Pada akhir tahun, nilai sisa persediaan berdasarkan inventarisasi fisik sebagai pengurang beban persediaan
2. Beban Jasa, Pemeliharaan dan Perjalanan Dinas, dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen tagihan dari Pihak Ketiga setelah disetujui oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
3. Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran Pemerintah Daerah untuk pembayaran bunga yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima Pemerintah Daerah, seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda. Beban Bunga meliputi beban bunga pinjaman dan beban bunga obligasi.
4. Beban Subsidi, merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan Pemerintah Daerah kepada Perusahaan/Lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
5. Beban Hibah, merupakan beban Pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah lainnya, Perusahaan Daerah, Masyarakat, dan Organisasi Kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
6. Beban Bantuan Sosial, merupakan beban Pemerintah Daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
7. Beban Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap/aset tak berwujud yang dapat disusutkan/diamortisasikan selama masa manfaat aset yang bersangkutan
8. Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang

4.3.2.2 Beban Transfer

Merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh

perundang-undangan. Beban transfer daerah antara lain dana bagi hasil dan bantuan keuangan.

4.3.3 Kebijakan Akuntansi Belanja

1. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
2. Belanja dikelompokkan kedalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer.
3. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan Bendahara Umum Daerah. Dalam hal BLUD, belanja diakui pada saat diterbitkannya Surat Pengesahan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan (SP2BP) oleh BUD.
4. Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah dan diukur berdasarkan azas bruto.
5. Belanja disajikan pada LRA dan LAK dalam mata uang rupiah.

4.3.4 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

1. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang perlu dibayar kembali yang antara lain berasal dari Silpa tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, penerimaan pinjaman, penerimaan kembali pinjaman, penjualan investasi permanen lainnya dan penerimaan pembiayaan daerah lainnya.
2. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah yang akan diterima kembali yang antara lain berupa pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.
3. Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan penerimaan pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah. Sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

4.3.5 Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

1. Kas dan Setara Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya yang dikelola oleh dan SKPD.
2. Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Kas meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD)/Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal penyusunan neraca dan uang kas yang masih berada di bendahara penerimaan sebagai bagian dari Surplus/Defisit-LO yang bersumber dari Pendapatan-LO.
3. Saldo Simpanan di Bank adalah seluruh saldo rekening pemerintah daerah yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
4. Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat likuid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya. Setara kas meliputi deposito bulanan atau 3 bulanan yang dapat diperpanjang kembali.
5. Berdasarkan unit pengelolanya kas pemerintah dapat dibagi menjadi dua, yaitu :
   a. Kas Pemerintah Daerah Yang Dikelola Bendahara Umum Daerah (BUD) :
      1. Kas di Kas Daerah merupakan jumlah uang yang berada di rekening kas daerah pemerintah daerah yang ditujukan untuk menampung seluruh penerimaan dan membayar seluruh pengeluaran daerah.
      2. Setara Kas merupakan deposito atau investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid
   b. Kas Pemerintah Daerah yang Dikelola SKPD.

      Kas pemerintah daerah yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh SKPD terdiri dari:

      a) Kas di Bendahara Penerimaan, adalah saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan dalam rangka pelaksanaan penerimaan di SKPD berwenang sesuai peraturan perundang – undangan yang berada di brankas atau di rekening bendahara penerimaan. Termasuk kas di bendahara penerimaan adalah deposit/uang titipan pihak ketiga dalam transaksi *financial technology*.

b) Kas di Bendahara Pengeluaran, adalah saldo kas yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggung-jawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran SKPD yang berada di brankas atau di rekening bendahara pengeluaran.

c) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (Kas di BLUD), adalah saldo kas pada SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD yang merupakan bagian dari kekayaan daerah yang tidak dipisahkan. Kas di BLUD dapat disimpan dalam bentuk tunai atau disimpan pada rekening di bank oleh bendahara penerimaan atau bendahara pengeluaran.

d) Kas di Bendahara SKPD yang karena peraturan perundang-undangan menjadi bagian dari Kas Daerah.

6. Kas dan setara kas diakui pada saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas dan penguasaan dan/atau kepemilikan telah beralih kepada pemerintah daerah.
7. Kas dan Setara Kas dicatat berdasarkan nilai nominal yang disajikan dalam nilai rupiah. Apabila terdapat saldo kas dalam valuta asing maka nilai yang disajikan dalam neraca menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
8. Penyajian Kas dan Setara Kas di Neraca dan Laporan Arus Kas dijelaskan, diperinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Antara lain mengungkap penjelasan dan sifat serta penggunaan dari rekening yang dimiliki pemerintah daerah.

4.3.6 Kebijakan Akuntansi Piutang

1. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
2. Piutang diklasifikasikan ke dalam piutang pungutan pendapatan, piutang perikatan perjanjian, piutang berdasarkan transfer antar pemerintahan, dan piutang lainnya.
3. Piutang pungutan pendapatan terdiri dari piutang pajak, piutang retribusi, piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan piutang lain-lain PAD yang sah.

4. Piutang Pajak adalah piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang pajak terdiri dari Piutang Pajak Kendaraan Bermotor, Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Piutang Pajak Air Permukaan dan Piutang Pajak Rokok. Piutang Pajak diakui pada saat hak untuk menagih timbul yaitu saat diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan/atau Surat ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPDKBT) atau yang dipersamakan, Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), namun pemerintah daerah belum menerima pembayaran atas tagihan tersebut. Terhadap Piutang Pajak Kendaraan Bermotor pengakuan hak dilakukan pada saat berakhirnya masa pajak atau jatuh tempo.
5. Piutang Retribusi adalah piutang yang timbul apabila sampai tanggal laporan keuangan ada tagihan retribusi sebagaimana tercantum dalam Surat Ketetapan Retribusi Daerah atau dokumen lain yang dipersamakan, yang belum dilunasi oleh wajib retribusi. Piutang Retribusi terdiri dari Piutang Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu. Piutang Retribusi diakui pada saat hak untuk menagih timbul yaitu saat diterbitkannya Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau yang dipersamakan, namun pemerintah daerah belum menerima pembayaran atas tagihan tersebut. Mekanisme penarikan retribusi dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu menggunakan surat ketetapan dan dokumen yang persamakan dengan surat ketetapan.
6. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah mencatat Piutang Hasil Penjualan Barang Milik Daerah (BMD) yang Tidak Dipisahkan, Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan, Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan, Piutang Jasa Giro, Piutang Pendapatan Bunga, Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah, Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah, Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah, Piutang pendapatan dari pengembalian, Piutang Pendapatan BLUD.
7. Piutang perikatan perjanjian adalah hak yang timbul akibat perikatan antara instansi pemerintah dengan pihak lain yang menimbulkan piutang, terdiri dari

piutang pemberian pinjaman, piutang penjualan kredit dan piutang kemitraan dengan pihak lain.

8. Piutang berdasarkan transfer antar pemerintahan adalah hak suatu entitas pelaporan untuk menerima pembayaran dari entitas pelaporan lain sebagai akibat peraturan perundang-undangan. Piutang ini antara lain transfer pemerintah pusat lainnya seperti Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Piutang Transfer antar Daerah.
9. Piutang lainnya diklasifikasikan berdasarkan peristiwa lainnya, seperti bagian lancar tagihan pinjaman jangka panjang, bagian lancar tagihan penjualan angsuran dan bagian lancar tuntutan ganti kerugian daerah.
10. Piutang Tuntutan Ganti Rugi Daerah adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang TP dikenakan kepada bendahara pada satuan kerja, sedangkan Piutang TGR dikenakan kepada pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain yang karena perbuatannya melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan Negara.
11. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

    Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang-piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu dikeluarkan/disisihkan dari akun piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*the allowance method*). Beban yang timbul atas pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih tersebut pada akhir periode pelaporan dicatat sebagai beban penyisihan tidak tertagih dan disajikan pada LO. Piutang terhadap Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah Lainnya tidak dilakukan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih akan menyesuaikan jumlah piutang pada neraca menjadi sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan piutang tidak tertagih dibentuk berdasarkan kualitas/umur piutang sebagai berikut :

Lama menunggak	**Kategori**	**% diragukan Tertagih**
- 0 tahun sampai dengan 1 tahun	Lancar	0,5%

- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Kurang Lancar	10%
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Diragukan	50%
- Lebih dari 5 tahun	Macet	100%

12. Penghentian Pengakuan Piutang

    Penghentian pengakuan piutang dilakukan ketika terjadi pelunasan atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas dan penghapusbukuan (*write off*). Penghapusbukuan piutang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*-nya. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang. Piutang yang dihapuskan tetap harus ditagih secara intensif, kecuali hak tagih telah dihapuskan secara mutlak. Apabila piutang dihapusbukukan, piutang dialihkan dari pencatatan *intrakomptabel* menjadi *ekstrakomptabel*. Mekanisme penghapusan piutang mengikuti ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk piutang pajak dan retribusi dapat dilakukan penghapusan piutang langsung berdasarkan Surat Keputusan Gubernur.

13. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapus buku

    Atas penerimaan kembali piutang yang dilakukan penyisihan dan dihapusbukukan pada tahun berjalan diakui sebagai pengurang beban sedangkan terhadap penerimaan kembali piutang yang dilakukan penyisihan pada tahun sebelumnya dan dihapusbukukan pada tahun berjalan, penerimaan kas diakui sebagai pendapatan lain-lain.

14. Piutang dan penyisihan piutang disajikan sebagai aset lancar dalam Neraca, dan diungkapkan dalam CaLK meliputi, antara lain rincian jenis piutang dan saldo umur dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

4.3.7 Kebijakan Akuntansi Beban Dibayar Dimuka

1. Beban dibayar dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah. Contoh beban dibayar dimuka antara lain pembayaran premi asuransi dan sewa.

2. Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis terkonsumsi pada periode pelaporan.
3. Pencatatan beban dibayar dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi sebagai Beban Dibayar Dimuka.
4. Beban dibayar dimuka dicatat sebesar nilai nominal yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Atas beban yang dibayar dimuka sesuai dengan nilai yang tertera dalam pengesahan SPJ atau SP2D-LS.
5. Beban dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari aset lancar di neraca dan diungkapkan jenis beban dibayar dimuka pada CaLK.

4.3.8 Kebijakan Akuntansi Investasi

4.3.8.1 Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

1. Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas, yaitu pemerintah daerah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan berisiko rendah.
2. Investasi jangka pendek terdiri dari Deposito berjangka waktu 3 (tiga) sampai 12 bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*) dan Pembelian Surat Berharga Negara (SBN) jangka pendek dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
3. Apabila dalam pelepasan/penjualan investasi jangka pendek terdapat kenaikan atau penurunan nilai dari harga perolehan, maka selisihnya diakui sebagai penambah atau pengurang SiLPA dan sebagai surplus atau defisit pada LO.

4.3.8.2 Investasi Jangka Panjang

1. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 bulan.
2. Investasi jangka panjang diklasifikasikan ke dalam investasi permanen dan investasi non permanen.
3. Pengeluaran kas dalam rangka perolehan investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan. Sedangkan penerimaan kas atas pelepasan/penjualan investasi jangka panjang diakui sebagai penerimaan pembiayaan. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan disajikan dalam LRA.
4. Pada saat pelepasan/penjualan investasi, apabila terjadi perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan kepada surplus/defisit pelepasan investasi. surplus/defisit pelepasan investasi disajikan dalam LO.

4.3.9 Kebijakan Akuntansi Persediaan

1. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Barang Persediaan dapat terdiri dari :
   a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah yang terdiri dari barang pakai habis seperti alat tulis kantor, suku cadang, obat-obatan/bahan laboratorium; barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa dan barang bekas pakai seperti komponen bekas;
   b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku konstruksi bangunan yang akan diserahkan ke masyarakat/pemerintah daerah lain;
   c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, seperti konstruksi dalam pengerjaan yang akan diserahkan kepada masyarakat, alat-alat pertanian setengah jadi/barang hasil proses produksi yang belum selesai yang akan diserahkan kepada masyarakat/pemda;
   d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

3. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.
4. Persediaan diakui pada saat :
   a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal (biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan didalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral.
   b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kepenguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

   Pada akhir periode pelaporan jumlah persediaan diketahui dengan melakukan inventarisasi fisik (*stock opname*).
5. Pengukuran persediaan dilakukan dengan metode biaya perolehan, harga pokok produksi dan nilai wajar.
6. Persediaan disajikan di Neraca pada bagian aset lancar.
7. Catatan atas Laporan Keuangan untuk persediaan mengungkapkan:
   a. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
   b. Nilai Persediaan yang kadaluarsa dan rusak atau usang serta persediaan yang dimusnahkan pada periode pelaporan.

4.3.10 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

1. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
2. Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas.

3. Klasifikasi Aset Tetap adalah : Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan; Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
4. Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap Pengakuan aset tetap menggunakan azas *subtance over form* dan akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.
5. Kriteria untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap :
   a. Berwujud;
   b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
   c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
   d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
   e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
6. Aset Tetap yang diperoleh melalui hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah. Aset Tetap yang diperoleh dari sitaan/rampasan diakui pada saat terdapat keputusan instansi yang berwenang.
7. Pengakuan spesifik atas aset tetap dijelaskan sebagai berikut :
   a. Dalam hal terdapat Tanah belum disertifikatkan atas nama pemerintah dan/atau dikuasai atau digunakan oleh pihak lain, diungkapkan dalam CaLK.
   b. Pengadaan aset tetap tanah pemerintah yang sejak semula dimaksudkan untuk diserahkan kepada pihak lain tidak disajikan sebagai aset tetap, melainkan disajikan sebagai persediaan. Penyerahan atas aset tetap tersebut didasarkan pada bukti kepemilikan dan diungkapkan secara memadai dalam CaLK.
   c. Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/pengerjaan dan belum siap digunakan pada tanggal pelaporan.
   d. Suatu Konstruksi Dalam Pengerjaan diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh keyakinan yang memadai bahwa belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi untuk perolehan aset tetap tersebut tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan. Tidak termasuk saat pengakuan

suatu Konstruksi Dalam Pengerjaan apabila belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi tidak/belum menimbulkan hak/klaim penguasaan atau kepemilikan bagi pemerintah atas perolehan suatu aset tetap di masa mendatang seperti uang muka pelaksanaan pekerjaan.

8. Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
9. Aset tetap dibawah nilai satuan minimum kapitalisasi dikategorikan sebagai aset *ekstrakomtable*. Batas nilai satuan minimal tersebut diberlakukan untuk pengadaan/perolehan aset sejak ketentuan ini berlaku dan tidak berlaku untuk pengadaan/perolehan sebelumnya. Aset *ekstrakomtable* tidak disajikan pada neraca, namun tetap diungkapkan dalam CaLK.
10. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan *(carrying amount)*. Pengeluaran lainnya yang timbul setelah perolehan awal (selain pengeluaran yang memberi nilai manfaat tersebut) diakui sebagai beban pengeluaran *(expenses)* pada periode dimana beban pengeluaran tersebut terjadi.
    Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap hanya dapat dikapitalisasi menambah nilai aset dengan persyaratan sebagai berikut:
    a. pengeluaran tersebut menambah volume/kapasitas aset; atau
    b. semula aset tersebut rusak berat dan tidak dapat dipergunakan menjadi siap digunakan.
11. Beban yang dikeluarkan untuk perbaikan atau pemeliharaan Aset Tetap yang ditujukan untuk memulihkan atau mempertahankan *economic benefit* atau potensi *service* atas aset dimaksud dari performa standar yang diharapkan diperlakukan sebagai beban pada saat dikeluarkan/terjadinya.
12. Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan pembangunan/pengerjaan dan belum siap digunakan pada tanggal pelaporan.

13. KDP dapat saja dihentikan pembangunannya oleh karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen.
14. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP diniatkan untuk dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomik di masa depan, ataupun oleh sebab lain yang dapat dipertaggungjawabkan seperti biaya perencanaan (DED) yang telah berumur lebih dari 5 (lima) tahun, maka KDP tersebut harus dieliminasi dari neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai dalam CaLK.
15. Aset dapat diperoleh melalui pertukaran suatu aset atau sebagian aset yang tidak serupa dan memiliki nilai wajar yang tidak sama. Biaya perolehan aset tersebut diukur dengan nilai wajar aset yang dilepas dan disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas lainnya yang ditransfer/diserahkan.
16. Perolehan Secara Gabungan adalah biaya perolehan dari masing-masing asset yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing asset yang bersangkutan.
17. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam LO. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh Aset Tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset tidak digunakan operasional pemerintah, disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
18. Perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat koreksi nilai Aset Tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui di kemudian hari, maka penyusutan atas Aset Tetap tersebut perlu untuk disesuaikan.

Penyesuaian sebagaimana dimaksud meliputi penyesuaian atas nilai yang dapat disusutkan dan nilai akumulasi penyusutan. Penentuan nilai yang dapat disusutkan dilakukan untuk setiap unit Aset Tetap tanpa ada nilai residu. Nilai residu adalah nilai buku suatu Aset Tetap pada akhir masa manfaatnya.

19. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Rumusan untuk menghitung penyusutan adalah sebagi berikut :

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

    a. Nilai yang dapat disusutkan adalah seluruh nilai perolehan aset dengan tidak memiliki nilai sisa (residu).
    b. Masa manfaat aset untuk melakukan perhitungan penyusutan

20. Perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh tengah tahun menggunakan pendekatan tahunan yaitu penyusutan dihitung satu tahun penuh meskipun baru diperoleh satu atau dua bulan atau bahkan dua hari.
21. Perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan secara bulanan dan pengadaan/perolehan pada bulan tertentu mulai dihitung penyusutannya. Khusus perhitungan penyusutan secara bulanan akan mulai diterapkan Tahun Anggaran 2021. Perhitungan penyusutan dalam penyusunan Laporan Keuangan 2020 dilakukan secara tahunan.
22. Suatu Aset Tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam CaLK Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
23. Reklasifikasi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi yang dilakukan agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi sesuai dengan bentuk fisik aset tersebut (klasifikasinya). Secara akuntansi yang membedakan klasifikasi aset tetap adalah umur ekonomis/masa manfaat. Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah, maka harus dipindahkan (direklasifikasi) ke pos aset

lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Reklasifikasi Aset Tetap ke aset lainnya dapat dilakukan sepanjang waktu, tidak tergantung periode laporan.

24. Penyajian aset bersejarah (*heritage assets*) tidak harus di neraca tetapi diungkapkan dalam CaLK.
25. Penyajian Aset Tetap berdasarkan kepada biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.

4.3.11 Kebijakan Akuntansi Dana Cadangan

1. Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan guna mendanai kegiatan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
2. Dana cadangan diakui pada saat pemerintah daerah mengeluarkan kas dari kas umum daerah untuk membentuk dana cadangan yang dianggarkan dalam pembiayaan.
3. Perolehan yang diterima atas dana cadangan berupa jasa giro atau bunga diakui sebagai pendapatan jasa giro atau pendapatan bunga pada SKPKD.
4. Dana cadangan dinilai sebesar nilai nominal dari kas yang diklasifikasikan ke dana cadangan. Sedangkan hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah dana cadangan.

4.3.12 Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya

1. Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan antara lain tagihan jangka panjang (tagihan penjualan angsuran & tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi daerah), aset kemitraan dengan pihak ketiga, aset tak berwujud, aset lain-lain.
2. Aset Tak Berwujud didefinisikan sebagai aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian dari Aset Non lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.
3. Jenis-jenis aset tak berwujud adalah Perangkat lunak *software* computer, hak paten & hak cipta, lisensi dan waralaba *(franchise),* hasil kajian dan penelitian yang

memberikan manfaat jangka panjang, *goodwill,* royalti, aset tidak berwujud lainnya, dan aset tidak berwujud dalam pengerjaan.

4. Sesuatu dapat diakui sebagai Aset Tak Berwujud jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Dapat diidentifikasi;
   b. Dikuasai/dimiliki, dikendalikan oleh entitas pemerintah;
   c. Mempunyai potensi manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/dinikmati oleh pemerintah; dan
   d. Biaya perolehan atau nilai wajar dapat diukur dengan andal
5. Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir kepada/ dinikmati oleh entitas tersebut.
6. Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan aset tak berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.
7. Amortisasi adalah alokasi harga perolehan aset tak berwujud secara sistematis dan rasional selama masa manfaatanya. Amortisasi dibagi menjadi Amortisasi atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan Amortisasi untuk aset tak berwujud dengan manfaat tak terbatas (seperti goodwill, merek dagang) tidak dilakukan amortisasi.
8. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode metode garis lurus (*straight line method*). Metode garis lurus menetapkan tarif amortisasi untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Rumusan tersebut adalah :

$$\text{amortisasi per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat diamortisasikan}}{\text{Masa manfaat}}$$

   a. Nilai yang dapat diamortisasikan adalah seluruh nilai perolehan aset dan tidak memiliki nilai sisa (residu).
   b. Masa manfaat aset tak berwujud terbatas.
9. Aset Tak Berwujud diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam mendukung kegiatan operasional pemerintah. Namun demikian, pada saatnya Aset Tak Berwujud harus dihentikan dari penggunaannya. Beberapa keadaan dan alasan penghentian Aset Tak Berwujud antara lain adalah penjualan, pertukaran, hibah,

atau berakhirnya masa manfaat Aset Tak Berwujud sehingga perlu diganti dengan yang baru.

10. Aset tak berwujud disajikan dalam neraca sebagai bagian dari "Aset Lainnya".
11. Aset tak berwujud diungkapkan dalam Laporan Keuangan antara lain sebagai berikut :
    a. Masa manfaat dan metode amortisasi;
    b. Nilai tercatat bruto, akumulasi amortisasi dan nilai sisa Aset Tak Berwujud;
    c. Penambahan maupun penurunan nilai tercatat pada awal dan akhir periode, termasuk penghentian dan pelepasan Aset Tak Berwujud.
12. Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan yang dilakukan secara angsuran.
13. Tagihan penjualan angsuran diakui pada saat kontrak penjualan pemerintah daerah secara angsuran kepada pemerintah telah ditandatangani.
14. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan asset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah.
15. Tagihan penjualan angsuran disajikan dalam neraca disertai penjelasan dalam catatan atas laporan keuangan.
16. Tuntutan perbendaharaan/ tuntutan ganti rugi daerah merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara, pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
17. Pengakuan atas kejadian yang mengakibatkan terjadinya kerugian daerah yang disebabkan oleh Bendahara dan Non Bendahara terdiri dari :
    a. Pengakuan atas kekurangan kas tunai, surat berharga dan barang milik daerah. Diakui pada saat terbukti berdasarkan fakta dengan melakukan reklasifikasi di neraca atas kekurangan kas tunai, surat berharga dan barang milik Negara tersebut dari jumlah semestinya menjadi Aset Lainnya.
    b. Pengakuan atas Piutang Tuntutan Perbendaharaan

Diakui di neraca menjadi Piutang Tuntutan Perbendaharaan atau tuntutan piutang ganti rugi pada saat terbit Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau Surat Keputusan Pembebanan.

c. Pengakuan Beban

Apabila kekurangan kas tersebut terbukti bukan kesalahan bendahara atau non bendahara maka akan diakui sebagai beban non operasional.

18. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi disajikan dalam neraca sebagai bagian dari "Aset Lainnya" dan informasi yang perlukan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
19. Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam tagihan jangka panjang, kemitraan dengan pihak ketiga dan aset tak berwujud.
20. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain. Contoh:
    a. aset tetap yang rusak berat/usang;
    b. aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah;
    c. aset lain-lain lainnya antara lain:
        - kas/setara kas yang diblokir, disita atau kepemilikannya belum dapat teridentifikasi;
        - aset tetap yang sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal, tukar menukar);
        - aset hilang karena akibat bencana atau kelalaian;
        - aset yang masih dalam proses kepastian status hukum.
21. Pengakuan aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.
22. Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

4.3.13 Kebijakan Akuntansi Kewajiban

1. Kewajiban merupakan dampak transaksi masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Kewajiban pemerintah dapat

timbul dari pengadaan barang/jasa atau gaji yang belum dibayar, yang pelunasannya akan dilakukan dengan pengeluaran belanja pemerintah.

2. Kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
3. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu (12) dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
4. Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang kepada pihak ketiga, utang bunga, utang perhitungan fihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, pendapatan diterima dimuka, utang beban, utang transfer dan utang jangka pendek lainnya.
5. Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari (12) dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
6. Kewajiban jangka panjang antara lain terdiri dari utang dalam negeri merupakan utang jangka panjang yang berasal dari pinjaman dari lembaga perbankan atau non perbankan dan diharapkan akan dibayar lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca dan utang jangka panjang Lainnya merupakan utang yang tidak dapat dikategorikan dalam kelompok utang diatas.
7. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah. Termasuk pendapatan diterima dimuka adalah deposit/uang titipan pihak ketiga dalam transaksi *financial technology*.
8. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban kontijensi diakui saat peristiwa masa lalu yang dapat menimbulkan kewajiban kini.
9. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
10. Kewajiban pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang handal. Untuk mendukung agar informasinya lebih lengkap dan bermanfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam CaLK.

4.3.14 Kebijakan Akuntansi Ekuitas

1. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
2. Komponen ekuitas terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu :
   a. Ekuitas digunakan untuk mencatat akun saldo kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang diperoleh dari Laporan Perubahan Ekuitas.
   b. Ekuitas untuk dikonsolidasikan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK-PPKD. Ekuitas untuk dikonsolidasikan berada di SKPD.
3. Ekuitas diakui pada akhir periode berdasarkan jurnal penyesuaian untuk memindahkan surplus/defisit LO dalam neraca.
4. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.
5. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK.

4.3.15 Kebijakan Akuntansi Koreksi

1. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.
2. Ada beberapa penyebab terjadinya kesalahan. Antara lain disebabkan karena keterlambatan penyampaian bukti transaksi, kesalahan perhitungan, kesalahan penerapan standar dan akuntansi, kelalaian dan faktor lainnya.
3. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadian dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
   a. Kesalahan tidak berulang
   - adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, terdiri atas kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan dan kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.
   - Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan. Kesalahan ini yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan. Baik pada akun pendapatan LRA, belanja, pendapatan LO maupun beban.
   - Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya. Kesalahan ini terjadi pada saat yang berbeda, yaitu :
     1. Koreksi saat laporan keuangan belum diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun

pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

2. Koreksi saat laporan keuangan telah terbit (Perda Pertanggungjawaban).

   a. Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO

      - Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih;
      - Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas;

   b. Belanja dan Beban

      - Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain–LRA.
      - Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO/ekuitas. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun beban lain-lain-LO/ekuitas.

   c. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya

dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

d. Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

e. Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.

f. Koreksi kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, pembetulan dilakukan pada akun-akun neraca terkait pada periode kesalahan ditemukan.

b. Kesalahan berulang dan sistemik

- Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP pada SKPD

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BAB 5

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

5.1. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Struktur penyajian Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 mendasari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Ringkasan realisasi APBD Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Tahun Anggaran 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan	9,755,639,486,000.00	9,409,296,865,300.00	96.45	9,491,460,458,257.00	(82,163,592,957.00)	(0.87)
2	Belanja dan transfer	7,165,588,763,000.00	6,656,959,221,176.00	92.90	9,436,340,516,933.00	(2,779,381,295,757.00)	(29.45)
	Surplus/(Defisit)	**2,590,050,723,000.00**	**2,752,337,644,124.00**	**106.27**	**55,119,941,324.00**	**2,697,217,702,800.00**	4,893.36
3	Penerimaan Pembiayaan	577,013,677,000.00	577,049,291,379.00	100.01	1,406,120,547,664.00	(829,071,256,285.00)	(58.96)
4	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	#DIV/0!	20,700,000,000.00	(20,700,000,000.00)	(100.00)
	Pembiayaan netto	**577,013,677,000.00**	**577,049,291,379.00**	100.01	**1,385,420,547,664.00**	**(808,371,256,285.00)**	**(58.35)**
5	**SiLPA**	**3,167,064,400,000.00**	**3,329,386,935,503.00**	**105.13**	**1,440,540,488,988.00**	**1,888,846,446,515.00**	**131.12**

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

5.1.1 PENDAPATAN DAERAH **Rp9.409.296.865.300,00**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp9.755.639.486.000.00 dengan realisasi sebesar Rp9.409.296.865.300,00 atau 96,45%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.491.460.458.257,00 mengalami penurunan sebesar Rp82.163.592.957,00 atau 0,87% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah	800,332,894,000.00	620,459,765,759.00	77.53	763,677,745,342.00	(143,217,979,583.00)	(18.75)
2	Pendapatan Transfer	8,792,120,753,000.00	8,625,363,756,508.00	98.10	8,701,438,866,795.00	(76,075,110,287.00)	(0.87)
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	163,185,839,000.00	163,473,343,033.00	100.18	26,343,846,120.00	137,129,496,913.00	520.54
	Jumlah	**9,755,639,486,000.00**	**9,409,296,865,300.00**	**96.45**	**9,491,460,458,257.00**	**(82,163,592,957.00)**	**(0.87)**

5.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Rp620.459.765.759,00

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp800.332.894.000,00 dengan realisasi sebesar Rp620.459.765.759,00 atau 77,53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp763.677.745.342,00 mengalami penurunan sebesar Rp143.217.979.583,00 atau 18,75% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	8,521,080,000.00	6,149,596,500.00	72.17	7,981,287,625.00	(1,831,691,125.00)	(22.95)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	690,155,713,000.00	546,657,345,508.00	79.21	687,813,166,201.00	(141,155,820,693.00)	(20.52)
4	Lain-Lain PAD yang Sah	101,656,101,000.00	67,652,823,751.00	66.55	67,883,291,516.00	(230,467,765.00)	(0.34)
	Jumlah	**800,332,894,000.00**	**620,459,765,759.00**	**77.53**	**763,677,745,342.00**	**(143,217,979,583.00)**	**(18.75)**

5.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah Rp6.149.596.500,00

Pendapatan Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp8.521.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.149.596.500,00 atau 72,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.981.287.625,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.831.691.125,00 atau 22,95%. Pelaksanaan pengenaan Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-	-	-
2	Retribusi Jasa Usaha	8,521,080,000.00	6,149,596,500.00	72.17	7,981,287,625.00	(1,831,691,125.00)	(22.95)
3	Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**8,521,080,000.00**	**6,149,596,500.00**	**72.17**	**7,981,287,625.00**	**(1,831,691,125.00)**	**(22.95)**

5.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rp6.149.596.500,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp8.521.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.149.596.500,00 atau 72,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.981,287,625,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp1.831.691.125,00 atau 22,95%. dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	2,626,637,625.00	(2,626,637,625.00)	(100.00)

2	Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-	-
3	Retribusi Terminal	-	-	-	-	-	-
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	-	-	-
5	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	5,747,500,000.00	4,971,800,000.00	86.50	5,354,650,000.00	(382,850,000.00)	(7.15)
6	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-	-
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-	-
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-	-
9	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-	-
11	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	2,773,580,000.00	1,177,796,500.00	42.46	-	1,177,796,500.00	-
	Jumlah	**8,521,080,000.00**	**6,149,596,500.00**	**72.17**	**7,981,287,625.00**	**(1,831,691,125.00)**	**(22.95)**

Retribusi Jasa usaha tidak mencapai target dikarenakan banyaknya pilihan/layanan penginapan umum yang lebih representatif, pemakaian aset daerah oleh SKPD Internal Provinsi sehingga mengurangi potensi dan terdapat penyewa yang tidak memperpanjang kontrak.

5.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp0,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.626.637.625,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.626.637.625,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	1,110,704,800.00	(1,110,704,800.00)	(100.00)
2	Retribusi Penyewaan Tanah	-	-	-	122,026,600.00	(122,026,600.00)	(100.00)
3	Retribusi Penyewaan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4	Retribusi Pemakaian Laboratorium	-	-	-	-	-	-
5	Retribusi Pemakaian Ruangan	-	-	-	1,393,906,225.00	(1,393,906,225.00)	(100.00)
6	Retribusi Pemakaian Alat	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**2,626,637,625.00**	**(2,626,637,625.00)**	**(100.00)**

5.1.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa Rp4.971.800.000

Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa ditargetkan sebesar Rp5.747.5000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.971.800.000 atau 88,50%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp5.354.650.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp382.850.000,00 atau 7,15% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	5,747,500,000.00	4,971,800,000.00	86.50	5,354,650,000.00	(382,850,000.00)	(7.15)
	Jumlah	**5,747,500,000.00**	**4,971,800,000.00**	**86.50**	**5,354,650,000.00**	**(382,850,000.00)**	**(7.15)**

5.1.1.1.1.3 Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Rp1.177.795.500,00

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah ditargetkan sebesar Rp2.773.580.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.177.795.500,00 atau 42,46%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.177.796.500,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	2,773,580,000.00	1,177,796,500.00	42.46	-	1,177,796,500.00	-
	Jumlah	**2,773,580,000.00**	**1,177,796,500.00**	**42.46**	**-**	**1,177,796,500.00**	**-**

5.1.1.1.2 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Rp546.657.345.508,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp2.773.580.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.177.795.500,00 atau 42,46%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.177.796.500,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	1,256,000,000.00	-	-	1,839,800,755.00	(1,839,800,755.00)	(100.00)
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	688,899,713,000.00	546,657,345,508.00	79.35	685,973,365,446.00	(139,316,019,938.00)	(20.31)
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**690,155,713,000.00**	**546,657,345,508.00**	**79.21**	**687,813,166,201.00**	**(141,155,820,693.00)**	**(20.52)**

5.1.1.1.2.1 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN Rp 0,00

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN ditargetkan sebesar Rp1.256.000,00 dengan realisasi sebesar Rp,00 atau 0,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.839.800.755,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.839.800.755,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	1,256,000,000.00	-	-	1,839,800,755.00	(1,839,800,755.00)	(100.00)
	Jumlah	**1,256,000,000.00**	**-**	**-**	**1,839,800,755.00**	**(1,839,800,755.00)**	**(100.00)**

5.1.1.1.2.2 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD Rp546.657.345.508,00

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD ditargetkan sebesar Rp688.899.713,00 dengan realisasi sebesar Rp546.657.345.508,00 atau 79,35%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp685.973.365.446,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.39.316.019.938,00 atau 20,31% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	637,373,194,000.00	495,130,825,916.00	77.68	635,612,995,737.00	(140,482,169,821.00)	(22.10)
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	39,192,081,000.00	39,192,081,473.00	100.00	39,645,067,123.00	(452,985,650.00)	(1.14)
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	12,334,438,000.00	12,334,438,119.00	100.00	10,715,302,586.00	1,619,135,533.00	15.11
4	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Limbah)	-	-	-	-	-	-
5	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Sanitasi)	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**688,899,713,000.00**	**546,657,345,508.00**	**79.35**	**685,973,365,446.00**	**(139,316,019,938.00)**	**(20.31)**

5.1.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp32.000662.601,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp100.565.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp32.000.662.601,00 atau 31,82%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp53.777.576.399,00 mengalami penurunan sebesar Rp21.776.913.798atau 40,49% dengan rincian sebagai berikut:

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	565,500,000.00	1,770,010,975.00	313.00	1,988,915,017.00	(218,904,042.00)	(11.01)
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	15,238,790.00	-	411,000.00	14,827,790.00	3,607.73
3	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	2,085,551,595.00	-	310,791,000.00	1,774,760,595.00	571.05
4	Hasil Kerja Sama Daerah	-	572,000.00	-	-	572,000.00	-
5	Jasa Giro	20,000,000,000.00	13,723,294,067.00	68.62	18,876,876,300.00	(5,153,582,233.00)	-
6	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan Bunga	80,000,000,000.00	14,374,219,008.00	17.97	32,911,785,082.00	(18,537,566,074.00)	(56.33)
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	47,014,956.00	-	1,800,000.00	45,214,956.00	2,511.94
9	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1,090,601,000.00	32,388,718,943.00	2,969.80	7,693,130,898.00	24,695,588,045.00	321.01
10	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	3,246,408,417.00	-	2,642,694,739.00	603,713,678.00	22.84
12	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
13	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
14	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	474,991,000.00	(474,991,000.00)	(100.00)
15	Pendapatan dari Pengembalian	-	1,795,000.00	-	2,979,350,614.00	(2,977,555,614.00)	(99.94)
16	Pendapatan BLUD	-	-	-	-	-	-
17	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	2,545,866.00	(2,545,866.00)	(100.00)
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-	-	-
19	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-	-
20	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-	-	-
21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-	-	-
22	Pendapatan Zakat	-	-	-	-	-	-
23	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	-	-	-	-	-	-
24	Pungutan bagi Wisatawan Asing	-	-	-	-	-	-

25	Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**101,656,101,000.00**	**67,652,823,751.00**	**66.55**	**67,883,291,516.00**	**(230,467,765.00)**	**(0.34)**

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah ini tidak mencapai target dikarenakan dikarenakan berkurangnya *idle cash* yang dapat di investasikan kedalam giro dan deposito pemerintah.

5.1.1.1.3.1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan Rp1.770.010.975,00

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp565.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.770.010.975,00 atau 313,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.988.915.017,00 mengalami penurunan sebesar Rp218.904.042,00 atau 11,01% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Penjualan Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	565,500,000.00	1,307,830,775.00	231.27	1,028,530,021.00	279,300,754.00	27.16
3	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	-	369,477,200.00	-	406,282,000.00	(36,804,800.00)	(9.06)
4	Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-	-	-
5	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	92,703,000.00	-	498,834,700.00	(406,131,700.00)	(81.42)
6	Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	55,268,296.00	(55,268,296.00)	(100.00)
7	Hasil Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-
8	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**565,500,000.00**	**1,770,010,975.00**	**313.00**	**1,988,915,017.00**	**(218,904,042.00)**	**(11.01)**

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan melebihi target dikarenakan adanya kenaikan hasil penjualan peralatan dan mesin yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp279.300.754,00 atau 27,16% dari Tahun sebelumnya.

5.1.1.1.3.2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan Rp15.238.790,00

Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp15.238.790,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp15.238.790,00,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-
3	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Gedung dan Bangunan	-	15,238,790.00	-	-	-	-
4	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-	-	-
5	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Lainnya	-	-	-	411,000.00	(411,000.00)	(100.00)
7	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-
8	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**15,238,790.00**	**-**	**411,000.00**	**(411,000.00)**	**(100.00)**

5.1.1.1.3.3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Rp2.085.551.595,00

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp2.085.551.595,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.085.551.595,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Sewa BMD	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	-	2,085,551,595.00	-	-	-	-
3	Hasil dari Bangun Guna Serah	-	-	-	-	-	-
4	Hasil dari Bangun Serah Guna	-	-	-	-	-	-
5	Hasil dari Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**2,085,551,595.00**	**-**	**-**	**-**	**-**

Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama pemanfaatan Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang tersebsar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah.

5.1.1.1.3.4 Hasil Kerja Sama Daerah **Rp572.000,00**

Hasil Kerja Sama Daerah ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp572.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami kenaikan sebesar Rp572.000,00 atau 100,00 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Hasil Kerja Sama Daerah	-	572,000.00	-	-	572,000.00	-
	Jumlah	**-**	**572,000.00**	**-**	**-**	**572,000.00**	**-**

Pendapatan Hasil Kerjasama Daerah ini berasal dari Hasil Kerja Sama Daerah dengan UD. Samak Jaya Karton dalam rangka pemusnahan arsip Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 Maret 2025 sebesar Rp400.000,00 dan hasil pemusnahan arsip tahun 2025 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik retensi dibawah 10 Tahun pada tanggal 15 Oktober 2025 sebesar Rp172.000,00.

5.1.1.1.3.5 Jasa Giro **Rp13.723.294.067,00**

Jasa Giro ditargetkan sebesar Rp20.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp13.723.294.067,00 atau 68,62%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp18.876.873.300,00 mengalami penurunan sebesar Rp5.692.094.086,00 atau 30,15% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	-	13,184,782,214.00	-	18,876,876,300.00	(5.692.094.086.00)	(30.15)
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	20,000,000,000.00	538,511,853.00	2.69	-	-	-
3	Jasa Giro pada Rekening Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-
4	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	-	-	-	-	-	-
5	Jasa Giro Dana Kapitasi pada FKTP	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Jasa Giro pada Rekening Dana BOSP	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan Jasa Giro pada Rekening Dana BOK Puskesmas	-	-	-	-	-	-
8	Remunerasi Dana Transfer Treasury Depocit Facility (TDF)	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**20,000,000,000.00**	**13,723,294,067.00**	**68.62**	**18,876,876,300.00**	**(5.692.094.086.00)**	**(30.15)**

Jasa Giro pada Kas Daerah tidak mencapai target dikarenakan berkurangnya *idle cash* yang dapat di investasikan kedalam giro pemerintah.

5.1.1.1.3.6 Pendapatan Bunga Rp14.374.219.008,00

Pendapatan Bunga ditargetkan sebesar Rp80.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp14.374.219.008,00 atau 17,97%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp32.911.785.082,00 mengalami penurunan sebesar Rp18.537.566.074,00 atau 56,33% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	80,000,000,000.00	14,374,219,008.00	17.97	32,911,785,082.00	(18,537,566,074.00)	(56.33)
	Jumlah	**80,000,000,000.00**	**14,374,219,008.00**	**17.97**	**32,911,785,082.00**	**(18,537,566,074.00)**	**(56.33)**

Pendapatan Bunga tidak mencapai target dikarenakan berkurangnya *idle cash* yang dapat di investasikan kedalam deposito pemerintah.

5.1.1.1.3.7 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah Rp47.014.956,00

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp47.014.956,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp100,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara	-	43,314,956.00	-	-	43,314,956.00	-
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	3,700,000.00	-	-	3,700,000.00	-
	Jumlah	**-**	**47,014,956.00**	**-**	**-**	**47,014,956.00**	**-**

5.1.1.1.3.8 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain Rp32.388.718.943,00

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain ditargetkan sebesar Rp1.090.601.000,00 dengan realisasi sebesar Rp32.388.718.943,00 atau 2.969,80%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.693.130.898,00 mengalami kenaikan sebesar Rp24.695.588.045,00 atau 321,01% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1,090,601,000.00	32,388,718,943.00	2,969.80	7,693,130,898.00	24,695,588,045.00	321.01
	Jumlah	**1,090,601,000.00**	**32,388,718,943.00**	**2,969.80**	**7,693,130,898.00**	**24,695,588,045.00**	**321.01**

Pendapatan penerimaan komisi, potongan dan bentuk lain ini merupakan pendapatan yang dikelola oleh BPKAD selaku SKPKD. Rekening ini untuk menampung diantaranya pendapatan yang berasal dari pembayaran sewa pemanfaatan aset Pemerintah Provinsi Jawa Tengah HGB daitas HPL, pengembalian pembayaran tunjangan ASN.

5.1.1.1.3.9 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Rp3.246.408.417,00

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp3.246.408.417,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.642.694.739,00 mengalami kenaikan/ sebesar Rp603.713.678,00 atau 22,84% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	3,246,408,417.00	-	2,642,694,739.00	603,713,678.00	22.84
	Jumlah	**-**	**3,246,408,417.00**	**-**	**2,642,694,739.00**	**603,713,678.00**	**22.84**

5.1.1.1.3.10 Pendapatan dari Pengembalian Rp1.795.000,00

Pendapatan dari Pengembalian ditargetkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp1.795.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.979.350.614,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.977.556.614,00 atau.99,94 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	-	-	2,888,893,122.00	(2,888,893,122.00)	(100.00)
4	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	-	1,795,000.00	-	89,166,100.00	(87,371,100.00)	(97.99)
5	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kematian (JKM)	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	-	-	-	1,291,392.00	(1,291,392.00)	(100.00)
8	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Operasi	-	-	-	-	-	-

9	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BLUD, Belanja Barang dan Jasa BLUD, Belanja Modal Tanah BLUD, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD, Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD, serta BelanjaModal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**1,795,000.00**	**-**	**2,979,350,614.00**	**(2,977,555,614.00)**	**(99.94)**

5.1.1.2 PENDAPATAN TRANSFER Rp8.625.363.756.508,00

Pendapatan Transfer ditargetkan sebesar Rp8.792.120.753,00 dengan realisasi sebesar Rp8.625.363.756.508,00 atau 98,10%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.701.438.866.795,00 mengalami penurunan sebesar Rp76.075.110.287,00 atau 0,87% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	8,792,120,753,000.00	8,625,363,756,508.00	98.10	8,701,438,866,795.00	(76,075,110,287.00)	(0.87)
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**8,792,120,753,000.00**	**8,625,363,756,508.00**	**98.10**	**8,701,438,866,795.00**	**(76,075,110,287.00)**	**(0.87)**

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Rp8.625.363.756.508,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat ditargetkan sebesar Rp8.792.120.753.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.625.363.756.508,00 atau 98,10%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.701.438.866.795,00 mengalami penurunan sebesar Rp8.663.441.298.795,00 atau 99,56% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Dana Perimbangan	-	-	-	8,663,441,298,795.00	(8,663,441,298,795.00)	(100.00)
2	Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-	-	-!
3	Insentif Fiskal	8,436,080,000.00	8,436,080,000.00	100.00	37,997,568,000.00	(29,561,488,000.00)	(77.80)
4	Dana Bagi Hasil (DBH)	1,015,927,337,000.00	976,507,947,700.00	96.12	-	976,507,947,700.00	-
5	Dana Alokasi Umum (DAU)	3,978,828,515,000.00	3,978,828,515,369.00	100.00	-	3,978,828,515,369.00	-
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,788,928,821,000.00	3,661,591,213,439.00	96.64	-	3,661,591,213,439.00	-
	Jumlah	**8,792,120,753,000.00**	**8,625,363,756,508.00**	**98.10**	**8,701,438,866,795.00**	**(8,663,441,298,795.00)**	**(99.56)**

5.1.1.2.2 Dana Perimbangan Rp0,00

Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp,00 atau 0,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.663.441.298.795,00 mengalami penurunan sebesar Rp8.663.441.298.795,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-	-	896,232,568,000.00	(896,232,568,000.00)	(100.00)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	-	-	-	3,819,010,791,028.00	(3,819,010,791,028.00)	(100.00)
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-	-	-	473,940,472,839.00	(473,940,472,839.00)	(100.00)
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-	3,474,257,466,928.00	(3,474,257,466,928.00)	(100.00)
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**8,663,441,298,795.00**	**(8,663,441,298,795.00)**	**(100.00)**

5.1.1.2.3 Insentif Fiskal Rp8.436.080.000,00

Insentif Fiskal ditargetkan sebesar Rp8.436.080.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.436.080.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp37.997.588.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp29.561.488.000,00 atau77,80 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Insentif Fiskal	-	-	-	37,997,568,000.00	(37,997,568,000.00)	(100.00)
2	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya	8,436,080,000.00	8,436,080,000.00	100.00	-	8,436,080,000.00	-
3	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**8,436,080,000.00**	**8,436,080,000.00**	**100.00**	**37,997,568,000.00**	**(29,561,488,000.00)**	**(77.80)**

5.1.1.2.4 Dana Bagi Hasil Rp976.507.947.700,00

Dana Bagi Hasil (DBH) ditargetkan sebesar Rp1.015.927.337.000,00 dengan realisasi sebesar Rp976.507.947.700,00 atau 96,12%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp976.507.947.700,00 atau 100,00 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	DBH Pajak	1,012,562,223,000.00	973,009,523,700.00	96.09	-	973,009,523,700.00	-
2	DBH Sumber Daya Alam (SDA)	3,365,114,000.00	3,498,424,000.00	103.96	-	3,498,424,000.00	-
3	DBH Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**1,015,927,337,000.00**	**976,507,947,700.00**	**96.12**	**-**	**976,507,947,700.00**	**-**

5.1.1.2.5 Dana Alokasi Umum — Rp3.978.515.369.000,00

Dana Alokasi Umum (DAU) ditargetkan sebesar Rp3.978.828.515.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.978.515.369.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.978.515.369.000,00 atau 100,00 % dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,642,269,672,000.00	3,642,269,672,369.00	100.00	-	3,642,269,672,369.00	-
2	DAU yang Ditentukan Penggunaannya	336,558,843,000.00	336,558,843,000.00	100.00	-	336,558,843,000.00	-
	Jumlah	**3,978,828,515,000.00**	**3,978,828,515,369.00**	**100.00**	-	**3,978,828,515,369.00**	-

5.1.1.2.6 Dana Alokasi Khusus — Rp3.788.928.821.000,00

Dana Alokasi Khusus (DAK) ditargetkan sebesar Rp3.788.928.821.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.661.591.213.439,00 atau 96,64%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.661.591.213.439,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	DAK Fisik	150,668,769,000.00	142,445,000,400.00	94.54	-	142,445,000,400.00	-
2	DAK Non Fisik	3,638,260,052,000.00	3,519,146,213,039.00	96.73	-	3,519,146,213,039.00	-
	Jumlah	**3,788,928,821,000.00**	**3,661,591,213,439.00**	**96.64**	-	**3,661,591,213,439.00**	-

5.1.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH — Rp163.473.343.033,00

Lain-Lain Pendapatan Yang Sah ditargetkan sebesar Rp163.185.839.000,00 dengan realisasi sebesar Rp163.473.343.033,00 atau 100,18%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp26.343.846.120,00 mengalami kenaikan sebesar Rp137.129.496.913,00 atau 520,54% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Hibah	25,505,460,000.00	25,505,460,000.00	100.00	25,600,169,638.00	(94,709,638.00)	(0.37)
2	Dana Darurat	-	-	-	-	-	-
3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	137,680,379,000.00	137,967,883,033.00	100.21	743,676,482.00	137,224,206,551.00	18,452.14
	Jumlah	**163,185,839,000.00**	**163,473,343,033.00**	**100.18**	**26,343,846,120.00**	**137,129,496,913.00**	**520.54**

5.1.1.3.1 Pendapatan Hibah Rp25.505.460.000,00

Pendapatan Hibah ditargetkan sebesar Rp25.505.460.000,00 dengan realisasi sebesar Rp25.505.460.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp25.600.169.638,00 mengalami penurunan sebesar Rp94.709.638,00 atau 0,37% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	25,505,460,000.00	25,505,460,000.00	100.00	25,593,372,000.00	(87,912,000.00)	(0.34)
5	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-	-	6,797,638.00	(6,797,638.00)	(100.00)
	Jumlah	**25,505,460,000.00**	**25,505,460,000.00**	**100.00**	**25,600,169,638.00**	**(94,709,638.00)**	**(0.37)**

Pendapatan hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri merupakan pendapatan hibah yang dierima dari Jasa Raharja periode Agustus sd Desember 2025.

5.1.1.3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Rp137.967.883.033,00

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan ditargetkan sebesar Rp137.680.379.000,00 dengan realisasi sebesar Rp137.967.883.033,00 atau 100,21%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp743.676.482,00 mengalami kenaikan sebesar Rp137.224.206.551,00 atau 18.452,14% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Lain-lain Pendapatan	137,680,379,000.00	137,967,883,033.00	100.21	743,676,482.00	137,224,206,551.00	18,452.14
2	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara	-	-	-	-	-	-
4	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**137,680,379,000.00**	**137,967,883,033.00**	**100.21**	**743,676,482.00**	**137,224,206,551.00**	**18,452.14**

5.1.2 BELANJA DAERAH Rp6.656.959.221.176,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp7.165.588.763.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.656.959.221.176,00 atau 92,90%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.436.340.516.933,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.779.381.295.757,00 atau 29,45% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Operasional	59,634,567,000.00	56,711,294,735.00	95.10	64,904,726,688.00	(8,193,431,953.00)	(12.62)
2	Belanja Modal	4,135,740,000.00	4,060,656,500.00	98.18	1,258,691,400.00	2,801,965,100.00	222.61
3	Belanja Tidak Terduga	25,000,000,000.00	7,192,800,000.00	28.77	10,225,800,500.00	(3,033,000,500.00)	(29.66)
4	Belanja Transfer	7,076,818,456,000.00	6,588,994,469,941.00	93.11	9,359,951,298,345.00	(2,770,956,828,404.00)	(29.60)
	Jumlah	**7,165,588,763,000.00**	**6,656,959,221,176.00**	**92.90**	**9,436,340,516,933.00**	**(2,779,381,295,757.00)**	**(29.45)**

5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL Rp56.711.294.735,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp59.634.567.000,00 dengan realisasi sebesar Rp56.711.294.735,00 atau 95,10%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp64.904.726.688,00 mengalami penurunan sebesar Rp8.193.431.953,00 atau 12,62% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	20,565,574,000.00	19,775,396,419.00	96.16	21,087,759,798.00	(1,312,363,379.00)	(6.22)
2	Belanja Barang dan Jasa	39,068,993,000.00	36,935,898,316.00	94.54	43,816,966,890.00	(6,881,068,574.00)	(15.70)
3	Belanja Bunga	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Hibah	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**59,634,567,000.00**	**56,711,294,735.00**	**95.10**	**64,904,726,688.00**	**(8,193,431,953.00)**	**(12.62)**

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai Rp19.775.396.419,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp20.565.574.000,00 dengan realisasi sebesar Rp19.775.396.419,00 atau 96,16%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp21.087.759.798,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.312.363.379,00 atau 6,22% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	9,445,574,000.00	8,845,309,113.00	93.65	8,638,749,520.00	206,559,593.00	2.39

2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	11,120,000,000.00	10,930,087,306.00	98.29	11,369,730,278.00	(439,642,972.00)	(3.87)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	1,079,280,000.00	(1,079,280,000.00)	(100.00)
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-
7	Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-
8	Belanja Pegawai BOSP	-	-	-	-	-	-
9	Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**20,565,574,000.00**	**19,775,396,419.00**	**96.16**	**21,087,759,798.00**	**(1,312,363,379.00)**	**(6.22)**

5.1.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN — Rp8.845.309.113,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp9.445.574.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.845.309.113,00 atau 93,65%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.638.749.520,00 mengalami kenaikan sebesar Rp206.559.593,00 atau 2,39% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Gaji Pokok ASN	6,666,519,000.00	6,563,029,395.00	98.45	6,471,922,040.00	91,107,355.00	1.41
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	604,432,000.00	540,978,473.00	89.50	534,346,940.00	6,631,533.00	1.24
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	350,000,000.00	168,140,000.00	48.04	168,100,000.00	40,000.00	0.02
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	370,960,000.00	261,420,000.00	70.47	267,660,000.00	(6,240,000.00)	(2.33)
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	265,200,000.00	216,610,000.00	81.68	223,500,000.00	(6,890,000.00)	(3.08)
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	321,948,000.00	306,360,740.00	95.16	301,701,720.00	4,659,020.00	1.54
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	200,000,000.00	162,622,721.00	81.31	37,707,346.00	124,915,375.00	331.28
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	1,000,000.00	88,117.00	8.81	88,924.00	(807.00)	(0.91)
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	579,272,000.00	571,871,446.00	98.72	580,627,759.00	(8,756,313.00)	(1.51)
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	25,534,000.00	13,546,956.00	53.05	13,273,594.00	273,362.00	2.06
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	53,602,000.00	40,641,265.00	75.82	39,821,197.00	820,068.00	2.06
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	7,107,000.00	-	-	-	-	-
13	Belanja Jaminan Hari Tua ASN	-	-	-	-	-	-
14	Belanja Tunjangan Khusus*)	-	-	-	-	-	-
15	Belanja Zakat ASN	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**9,445,574,000.00**	**8,845,309,113.00**	**93.65**	**8,638,749,520.00**	**206,559,593.00**	**2.39**

5.1.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp10.930.087.306,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp11.120.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.930.087.306,00 atau 98,29%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp11.369.730.278,00 mengalami penurunan sebesar Rp439.642.972,00 atau 3,87% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	11,120,000,000.00	10,930,087,306.00	98.29	11,369,730,278.00	(439,642,972.00)	(3.87)
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
6	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**11,120,000,000.00**	**10,930,087,306.00**	**98.29**	**11,369,730,278.00**	**(439,642,972.00)**	**(3.87)**

5.1.2.1.1.3 Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainyya ASN Rp0,00

Belanja Tambahan Penghasilan Berdasrkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.079.280.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.079.280.000,00 atau 100.00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-

6	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-
7	Belanja Honorarium	-	-	-	1,079,280,000.00	(1,079,280,000.00)	-
8	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-
9	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	-	-	-	-	-	-
10	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PPPK	-	-	-	-	-	-
11	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	-	-	-	-	-	-
12	Belanja Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**1,079,280,000.00**	**(1,079,280,000.00)**	**(100.00)**

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa — Rp36.935.898.316,00

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp39.068.993.000,00 dengan realisasi sebesar Rp36.935.898.316,00 atau 94,54%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp43.816.966.890,00 mengalami penurunan sebesar Rp6.881.068.574,00 atau 15,70% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Barang	7,768,975,000.00	7,636,985,130.00	98.30	9,151,563,466.00	(1,514,578,336.00)	(16.55)
2	Belanja Jasa	20,300,771,000.00	18,683,721,130.00	92.03	19,820,568,790.00	(1,136,847,660.00)	(5.74)
3	Belanja Pemeliharaan	5,609,580,000.00	5,546,869,559.00	98.88	4,221,718,101.00	1,325,151,458.00	31.39
4	Belanja Perjalanan Dinas	5,383,367,000.00	5,063,998,997.00	94.07	10,623,116,533.00	(5,559,117,536.00)	(52.33)
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	6,300,000.00	4,323,500.00	68.63	-	4,323,500.00	-
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-	-
7	Belanja Barang dan Jasa BOSP	-	-	-	-	-	-
8	Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**39,068,993,000.00**	**36,935,898,316.00**	**94.54**	**43,816,966,890.00**	**(6,881,068,574.00)**	**(15.70)**

5.1.2.1.2.1 Belanja Barang — Rp7.636.985.130.00,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp7.768.975.000.00 dengan realisasi sebesar Rp7.636.985.130.00,00 atau 98,30%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.151.563.466,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.514.578.336,00 atau 16,55% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Barang Habis Pakai	7,768,975,000.00	7,636,985,130.00	98.30	8,732,775,466.00	(1,095,790,336.00)	(12.55)

2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	-	-	-	418,788,000.00	(418,788,000.00)	(100.00)
		7,768,975,000.00	**7,636,985,130.00**	**98.30**	**9,151,563,466.00**	**(1,514,578,336.00)**	**(16.55)**

5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa — Rp18.683.721.130,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp20.300.771.000,00 dengan realisasi sebesar Rp18.683.721.130,00 atau 92,03%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp19.820.568.790,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.136.847.660,00 atau 5,74% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Jasa Kantor	17,317,059,000.00	16,047,069,270.00	92.67	16,524,560,375.00	(477,491,105.00)	(2.89)
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	322,300,000.00	275,002,710.00	85.33	277,771,269.00	(2,768,559.00)	(1.00)
3	Belanja Sewa Tanah	100,000,000.00	98,000,000.00	98.00	-	98,000,000.00	-
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	423,602,000.00	304,944,000.00	71.99	386,565,000.00	(81,621,000.00)	(21.11)
5	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	746,600,000.00	(746,600,000.00)	(100.00)
6	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-	-
7	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	230,000,000.00	177,650,000.00	77.24	368,375,000.00	(190,725,000.00)	(51.77)
8	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	50,000,000.00	49,048,000.00	98.10	-	49,048,000.00	-
9	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1,795,000,000.00	1,683,887,150.00	93.81	1,516,697,146.00	167,190,004.00	11.02
10	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*Availibility Payment*)	-	-	-	-	-	-
11	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan PNS/PPPK	32,810,000.00	23,870,000.00	72.75	-	23,870,000.00	-
13	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-
14	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-
15	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	30,000,000.00	24,250,000.00	80.83	-	24,250,000.00	-
	Jumlah	**20,300,771,000.00**	**18,683,721,130.00**	**92.03**	**19,820,568,790.00**	**(1,136,847,660.00)**	**(5.74)**

5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan — Rp5.546.869.559,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp5.609.580.000,00 dengan realisasi sebesar

Rp5.546.869.559,00 atau 98,88%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp4.221.718.101,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.325.151.458,00 atau 31,39% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,738,678,000.00	1,720,704,787.00	98.97	713,221,737.00	1,007,483,050.00	141.26
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,929,972,000.00	2,894,076,702.00	98.77	3,341,121,625.00	(447,044,923.00)	(13.38)
4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	940,930,000.00	932,088,070.00	99.06	167,374,739.00	764,713,331.00	456.89
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**5,609,580,000.00**	**5,546,869,559.00**	**98.88**	**4,221,718,101.00**	**1,325,151,458.00**	**31.39**

5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas Rp5.063.998.997,00

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp5.383.367.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.063.998.997,00 atau 94.07%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp10.623.116.533,00 mengalami penurunan sebesar Rp5.559.117.536,00 atau 52,33% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5,383,367,000.00	5,063,998,997.00	94.07	10,623,116,533.00	(5,559,117,536.00)	(52.33)
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**5,383,367,000.00**	**5,063,998,997.00**	**94.07**	**10,623,116,533.00**	**(5,559,117,536.00)**	**(52.33)**

5.1.2.1.2.5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp4.323.500,00

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp6.300.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.323.500,00 atau 68,63%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp4.323.500,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	6,300,000.00	4,323,500.00	68.63	-	4,323,500.00	-
2	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**6,300,000.00**	**4,323,500.00**	**68.63**	**-**	**4,323,500.00**	**-**

5.1.2.2 BELANJA MODAL Rp4.060.656.500,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp4.135.740.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.060.656.500,00 atau 98,18%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.258.691.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.801.965.100,00 atau 222,61% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,544,400,000.00	3,472,323,200.00	97.97	656,400,000.00	2,815,923,200.00	429.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	401,340,000.00	400,465,800.00	99.78	413,791,400.00	(13,325,600.00)	(3.22)
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Modal Aset Lainnya	190,000,000.00	187,867,500.00	98.88	188,500,000.00	(632,500.00)	(0.34)
	Jumlah	**4,135,740,000.00**	**4,060,656,500.00**	**98.18**	**1,258,691,400.00**	**2,801,965,100.00**	**222.61**

5.1.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp3.472.323.200,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp3.544.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.472.323.200,00 atau 97,97%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp656.400.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.815.923.200,00 atau 429,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Besar	11,000,000.00	11,000,000.00	100.00	-	11,000,000.00	-
2	Belanja Modal Alat Angkutan	1,275,000,000.00	1,212,100,000.00	95.07	-	1,212,100,000.00	-
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Alat Pertanian	10,000,000.00	10,000,000.00	100.00	-	10,000,000.00	-
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	875,400,000.00	874,390,000.00	99.88	443,720,000.00	430,670,000.00	97.06
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	378,000,000.00	372,900,000.00	98.65	-	372,900,000.00	-

7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-	-	-
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-	-	-
9	Belanja Modal Alat Persenjataan	-	-	-	-	-	-
10	Belanja Modal Komputer	875,000,000.00	871,933,200.00	99.65	212,680,000.00	659,253,200.00	309.97
11	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-	-	-
12	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-	-	-
13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-	-	-
14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-	-	-
15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-	-	-
16	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-	-	-
17	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-	-	-
18	Belanja Modal Rambu-rambu	120,000,000.00	120,000,000.00	100.00	-	120,000,000.00	-
19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-	-	-
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-	-	-
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	-	-	-	-	-	-
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**3,544,400,000.00**	**3,472,323,200.00**	**97.97**	**656,400,000.00**	**2,815,923,200.00**	**429.00**

5.1.2.2.1.1 Belanja Modal Alat Besar — Rp 11.000.000,00

Belanja Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp11.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp11.000.000,00 atau 100,00%, dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Alat Bantu	11,000,000.00	11,000,000.00	100.00	-	11,000,000.00	-
	Jumlah	**11,000,000.00**	**11,000,000.00**	**100.00**	**-**	**11,000,000.00**	**-**

Belanja Modal Alat Besar berupa belanja Mesin Pompa Celup Air Kotor sejumlah 1 Unit senilai Rp 11.000.000,00.

5.1.2.2.1.2 Belanja Modal Alat Angkutan — Rp1.212.100.000,00

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp1.275.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.212.100.000,00 atau 95,07%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.212.100.000,00 atau 100,00%, dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1,275,000,000.00	1,212,100,000.00	95.07	-	1,212,100,000.00	-
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**1,275,000,000.00**	**1,212,100,000.00**	**95.07**	**-**	**1,212,100,000.00**	**-**

Belanja Modal Alat Angkutan berupa belanja kendaraan dinas operasional 1 unit Mobil Innova Zenith senilai Rp640.600.000,00 dan 1 unit Mobil Hilux Doubel Cabin senilai Rp571.500.000,00.

5.1.2.2.1.3 Belanja Modal Alat Pertanian

Belanja Modal Alat Pertanian dianggarkan sebesar Rp10.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp10.000.000,00 atau 100,00%, dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Pengolahan	10,000,000.00	10,000,000.00	100.00	-	10,000,000.00	-
	Jumlah	**10,000,000.00**	**10,000,000.00**	**100.00**	**-**	**10,000,000.00**	**-**

Belanja modal alat pertanian berupa pembelian mesin potong rumput sejumlah 2 unit senilai Rp10.000.000,00

5.1.2.2.1.4 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga **Rp874.390.000,00**

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp875.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp874.390.000,00 atau 99,88%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp443.720.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp430.670.000,00 atau 97,06% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Kantor	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	875,400,000.00	874,390,000.00	99.88	443,720,000.00	430,670,000.00	97.06
3	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**875,400,000.00**	**874,390,000.00**	**99.88**	**443,720,000.00**	**430,670,000.00**	**97.06**

Belanja modal alat kantor rumah tangga terdiri dari :

- Filling Kabinet Pascal 4 laci sejumlah 5 unit senilai Rp14.500.000,00
- Rak Serbaguna Besi sejumlah 5 unit senilai Rp19.500.000,00
- Alat Pembersih Lantai (Floor Scubber) sejumlah 2 unit senilai Rp 20.000.000,00
- Alat Dapur Kompor Gas sejumlah 8 unit senilai Rp9.600.000,00
- Alat Pembersih Mesin Cuci Water Extractor sejumlah 1 Unit senilai Rp299.990.000,00
- Alat Pendingin AC Stand sejumlah 4 unit senilai Rp83.800.000,00
- Alat Pendingin AC Split sejumlah 43 unit senilai Rp387.000.000,00
- Alat Pendingin AC Split sejumlah 4 unit senilai Rp40.000.000,00

5.1.2.2.1.5 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp372.900.000,00

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp378.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp372.900.000,00 atau 98,65%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp372.900.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Studio	378,000,000.00	372,900,000.00	98.65	-	372,900,000.00	-
2	Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**378,000,000.00**	**372,900,000.00**	**98.65**	**-**	**372,900,000.00**	-

Belanja modal alat studio, komunikasi dan pemancar terdiri dari :

- Peralatan Studio Audio berupa *Sound Sistem* sejumlah 1 unit senilai Rp200.000.000,00
- Peralatan Studio Audio berupa *Subwoofer* sejumlah 1 unit senilai Rp35.800.000,00
- Peralatan Studio Audio berupa *Headphone* sejumlah 1 unit senilai Rp17.100.000,00
- Smart TV sejumlah 10 unit senilai Rp120.000.000,00

5.1.2.2.1.3 Belanja Modal Komputer Rp871.933.200,00

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp875.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp871.933.200,00 atau 99,65%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp212.680.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp659.253.200,00 atau 309,97% dengan rincian sebagai berikut :0

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Komputer Unit	645,000,000.00	643,610,700.00	99.78	168,895,000.00	474,715,700.00	281.07
2	Belanja Modal Peralatan Komputer	230,000,000.00	228,322,500.00	99.27	43,785,000.00	184,537,500.00	421.46
	Jumlah	**875,000,000.00**	**871,933,200.00**	**99.65**	**212,680,000.00**	**659,253,200.00**	**309.97**

5.1.2.2.1.4 Belanja Modal Rambu-Rambu Rp120.000.000,00

Belanja Modal rambu-rambu dianggarkan sebesar Rp120.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp120.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp120.000.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	120,000,000.00	120,000,000.00	100.00	-	120,000,000.00	-
2	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**120,000,000.00**	**120,000,000.00**	**100.00**	**-**	**120,000,000.00**	**-**

Belanja modal rambu-rambu lalu lintas berupa 60 unit road barrier senilai Rp120.000.000,00

5.1.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp400.465.800,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp401.340.000,00 dengan realisasi sebesar Rp400.465.800,00 atau 99,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp413.791.400,00 mengalami penurunan sebesar Rp13.325.600,00 atau 3,22% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Monumen	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	401,340,000.00	400,465,800.00	99.78	413,791,400.00	(13,325,600.00)	(3.22)
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**401,340,000.00**	**400,465,800.00**	**99.78**	**413,791,400.00**	**(13,325,600.00)**	**(3.22)**

5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp400.465.800,00

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti dianggarkan sebesar Rp401.340.000,00 dengan realisasi sebesar Rp400.465.800,00 atau 99,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar

Rp413.791.400,00 mengalami penurunan sebesar Rp13.325.600,00 atau 3,22% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	401,340,000.00	400,465,800.00	99.78	413,791,400.00	(13,325,600.00)	(3.22)
	Jumlah	**401,340,000.00**	**400,465,800.00**	**99.78**	**413,791,400.00**	**(13,325,600.00)**	**(3.22)**

Belanja tugu titik kontrol pasti yang terdiri dari belanja modal pagar sebanyak 2 unit senilai Rp. 164.685.150,00, belanja modal pilar/tugu/tanda lainnya sejumlah 100 unit senilai Rp. 155.710.800,00 dan belanja modal tugu/tanda batas lainnya berupa pemasangan patok batas aset sejumlah 150 unit senilai Rp. 80.069.850,00.

5.1.2.2.3 Belanja Modal Aset Lainnya — Rp187.867.500,00

Belanja Modal Aset Lainnya dianggarkan sebesar Rp190.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp187.867.500,00 atau 98,88%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp188.500.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp632.500,00 atau 0,34% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tak Berwujud	190,000,000.00	187,867,500.00	98.88	188,500,000.00	(632,500.00)	(0.34)
2	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**190,000,000.00**	**187,867,500.00**	**98.88**	**188,500,000.00**	**(632,500.00)**	**(0.34)**

Belanja modal aset lainnya berupa belanja modal aset tak berwujud *software* yang kemudian dikapitalisasi ke Aplikasi SimAset Jateng.

5.1.2.3 BELANJA TAK TERDUGA — Rp7.192.800.000,00

Belanja Tidak Terduga dianggarkan sebesar Rp25.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.192.800.000,00 atau 28,77%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp10.225.800.500,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.033.000.500,00 atau 29,66% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Tidak Terduga	25,000,000,000.00	7,192,800,000.00	28.77	10,225,800,500.00	(3,033,000,500.00)	29.66
	Jumlah	**25,000,000,000.00**	**7,192,800,000.00**	**28.77**	**10,225,800,500.00**	**(3,033,000,500.00)**	**29.66**

Rincian Belanja Tak Terduga terdiri dari :

- Belanja Tidak Terduga untuk Korban Bencana Banjir di Kab. Grobogan Rp575.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Korban Bencana Tanah Longsor di Kab. Banjarnegara Rp395.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Korban Bencana Kebakaran Rumah di Kab. Grobogan Rp90.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Korban Bencana Tanah bergerak di Kab. Brebes Rp2.010.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Penanganan Darurat Bencana Kab Demak Rp207.800.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Korban Bencana Tanah bergerak di Kab. Brebes Rp915.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk untuk Kebakaran Kantor Walikota, Setda dan DPRD Kota Pekalongan Kota Pekalongan Rp1.500.000.000,00
- Belanja Tidak Terduga untuk Kebakaran Pasar Kota Wonogiri di Kabupaten Wonogiri Rp1.500.000,00

5.1.2.4 BELANJA TRANSFER **Rp6.588.994.469.941,00**

Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp7.076.818.456.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.588.994.469.941,00 atau 93,11%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.359.951.298.345,00,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.770.956.828.404,00 atau 29,60% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Bagi Hasil	4,494,697,452,000.00	4,084,034,975,804.00	90.86	6,334,544,870,221.00	(2,250,509,894,417.00)	(35.53)
2	Belanja Bantuan Keuangan	2,582,121,004,000.00	2,504,959,494,137.00	97.01	3,025,406,428,124.00	(520,446,933,987.00)	(17.20)
	Jumlah	**7,076,818,456,000.00**	**6,588,994,469,941.00**	**93.11**	**9,359,951,298,345.00**	**(2,770,956,828,404.00)**	**(29.60)**

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil **Rp4.084.034.975.804,00**

Belanja Bagi Hasil dianggarkan sebesar Rp4.494.697.452.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.084.034.975.804,00 atau 90,86%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.334.544.870.221,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.250.509.894.417,00 atau 35,53% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	4.494.697.452.000,00	4.084.034.975.804,00	90,86	6.334.544.870.221,00	(2.250.509.894.417,00)	(35,53)
	Jumlah	**4.494.697.452.000,00**	**4.084.034.975.804,00**	**90,86**	**6.334.544.870.221,00**	**(2.250.509.894.417,00)**	**(35,53)**

Rincian penyaluran belanja bagi hasil sebagai berikut :

No.	URAIAN	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
	KABUPATEN :				
1	Semarang	138.064.813.000	125.439.229.708	12.625.583.292	90,86%
2	Kendal	134.186.113.000	121.404.561.134	12.781.551.866	90,47%
3	Demak	143.397.446.000	131.270.431.705	12.127.014.295	91,54%
4	Grobogan	156.157.780.000	141.766.230.648	14.391.549.352	90,78%
5	Pati	160.272.326.000	146.078.507.181	14.193.818.819	91,14%
6	Kudus	124.038.039.000	112.599.774.237	11.438.264.763	90,78%
7	Jepara	144.115.663.000	130.663.957.384	13.451.705.616	90,67%
8	Rembang	87.771.994.000	69.900.355.806	17.871.638.194	79,64%
9	Blora	101.125.929.000	93.149.509.713	7.976.419.287	92,11%
10	Pekalongan	109.182.831.000	102.273.558.003	6.909.272.997	93,67%
11	Batang	103.178.418.000	93.835.829.426	9.342.588.574	90,95%
12	Pemalang	151.488.343.000	135.550.547.295	15.937.795.705	89,48%
13	Tegal	169.322.774.000	154.873.323.614	14.449.450.386	91,47%
14	Brebes	190.269.470.000	173.208.138.520	17.061.331.480	91,03%
15	Banyumas	191.203.346.000	173.630.003.883	17.573.342.117	90,81%
16	Cilacap	202.361.348.000	185.205.155.241	17.156.192.759	91,52%
17	Purbalingga	108.795.036.000	99.411.763.040	9.383.272.960	91,38%
18	Banjarnegara	108.183.686.000	100.137.723.482	8.045.962.518	92,56%
19	Magelang	143.569.088.000	129.910.254.195	13.658.833.805	90,49%
20	Temanggung	93.447.572.000	84.221.871.572	9.225.700.428	90,13%
21	Wonosobo	94.419.621.000	86.873.498.177	7.546.122.823	92,01%
22	Purworejo	93.891.286.000	85.869.941.637	8.021.344.363	91,46%
23	Kebumen	141.342.483.000	129.339.182.267	12.003.300.733	91,51%
24	Klaten	163.818.275.000	147.485.148.963	16.333.126.037	90,03%
25	Boyolali	127.416.606.000	117.814.358.787	9.602.247.213	92,46%
26	Sragen	131.014.373.000	118.614.664.580	12.399.708.420	90,54%
27	Sukoharjo	132.358.642.000	120.472.202.465	11.886.439.535	91,02%
28	Karanganyar	127.704.554.000	116.173.900.726	11.530.653.274	90,97%
29	Wonogiri	113.890.573.000	103.830.489.599	10.060.083.401	91,17%
	KOTA :				
30	Semarang	309.524.693.000	279.028.263.571	30.496.429.429	90,15%
31	Pekalongan	56.314.951.000	51.343.814.084	4.971.136.916	91,17%
32	Surakarta	105.519.834.000	94.878.157.181	10.641.676.819	89,91%
33	Salatiga	47.886.318.000	44.234.941.060	3.651.376.940	92,37%

34	Tegal	52.564.665.000	49.199.377.241	3.365.287.759	93,60%
35	Magelang	36.898.563.000	34.346.309.679	2.552.253.321	93,08%
	TOTAL	**4.494.697.452.000**	**4.084.034.975.804**	**410.662.476.196**	**90,86%**

5.1.2.4.2 Belanja Bantuan Keuangan Rp2.504.959.494.137,00

Belanja Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp2.582.121.004.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.504.959.494.137,00 atau 97,01%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.025.406.428.124,00 mengalami penurunan sebesar Rp520.446.933.987,00 atau 17,20% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	589.655.055.000,00	542.528.545.137,00	92,01	1.045.686.246.124,00	(503.157.700.987,00)	(48,12)
4	Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-	-	-	-
5	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	1.992.465.949.000,00	1.962.430.949.000,00	98,49	1.979.720.182.000,00	(17.289.233.000,00)	(0,87)
6	Belanja Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**2.582.121.004.000,00**	**2.504.959.494.137,00**	**97,01**	**3.025.406.428.124,00**	**(520.446.933.987,00)**	**(17,20)**

Rincian Penyaluran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota sebagai berikut :

NO	URAIAN	BANKEU KAB/ KOTA			
		ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	KABUPATEN SEMARANG	51.656.500.000	50.029.229.991	1.627.270.009	96,85%
2	KABUPATEN KENDAL	5.431.000.000	4.934.830.000	496.170.000	90,86%
3	KABUPATEN DEMAK	64.348.000.000	63.882.866.717	465.133.283	99,28%
4	KABUPATEN GROBOGAN	19.672.000.000	11.100.304.000	8.571.696.000	56,43%
5	KABUPATEN PATI	18.931.000.000	18.402.017.743	528.982.257	97,21%
6	KABUPATEN KUDUS	11.913.500.000	11.666.896.830	246.603.170	97,93%
7	KABUPATEN JEPARA	20.893.500.000	20.500.231.781	393.268.219	98,12%
8	KABUPATEN REMBANG	7.751.000.000	1.001.000.000	6.750.000.000	12,91%
9	KABUPATEN BLORA	49.191.000.000	47.808.306.602	1.382.693.398	97,19%

10	KABUPATEN PEKALONGAN	10.148.500.000	9.961.067.613	187.432.387	98,15%
11	KABUPATEN BATANG	8.106.500.000	8.079.315.297	27.184.703	99,66%
12	KABUPATEN PEMALANG	981.000.000	981.000.000	0	100,00%
13	KABUPATEN TEGAL	8.930.653.500	8.748.661.166	181.992.334	97,96%
14	KABUPATEN BREBES	16.001.000.000	15.521.928.196	479.071.804	97,01%
15	KABUPATEN BANYUMAS	9.563.000.000	9.184.200.885	378.799.115	96,04%
16	KABUPATEN CILACAP	16.106.515.000	15.758.217.008	348.297.992	97,84%
17	KABUPATEN PURBALINGGA	6.012.180.000	5.975.140.399	37.039.601	99,38%
18	KABUPATEN BANJARNEGARA	12.941.326.000	11.512.738.000	1.428.588.000	88,96%
19	KABUPATEN MAGELANG	10.370.000.000	5.283.063.000	5.086.937.000	50,95%
20	KABUPATEN TEMANGGUNG	14.913.500.000	14.685.167.062	228.332.938	98,47%
21	KABUPATEN WONOSOBO	48.108.000.000	47.086.515.200	1.021.484.800	97,88%
22	KABUPATEN PURWOREJO	14.751.000.000	14.596.049.800	154.950.200	98,95%
23	KABUPATEN KEBUMEN	29.031.000.000	28.396.934.262	634.065.738	97,82%
24	KABUPATEN KLATEN	6.641.000.000	4.720.758.000	1.920.242.000	71,09%
25	KABUPATEN BOYOLALI	9.147.000.000	8.589.075.000	557.925.000	93,90%
26	KABUPATEN SRAGEN	21.886.088.500	20.999.968.000	886.120.500	95,95%
27	KABUPATEN SUKOHARJO	2.738.500.000	2.664.740.000	73.760.000	97,31%
28	KABUPATEN KARANGANYAR	37.060.667.000	34.567.106.475	2.493.560.525	93,27%
29	KABUPATEN WONOGIRI	6.001.000.000	5.955.700.000	45.300.000	99,25%
30	KOTA SEMARANG	21.559.500.000	14.564.933.339	6.994.566.661	67,56%
31	KOTA PEKALONGAN	3.901.500.000	3.879.249.953	22.250.047	99,43%
32	KOTA SURAKARTA	6.648.625.000	4.193.620.000	2.455.005.000	63,07%
33	KOTA SALATIGA	10.926.500.000	10.068.663.000	857.837.000	92,15%
34	KOTA TEGAL	946.500.000	946.500.000	0	100,00%
35	KOTA MAGELANG	6.446.500.000	6.282.549.818	163.950.182	97,46%
	TOTAL	**589.655.055.000**	**542.528.545.137**	**47.126.509.863**	**92,01%**

Rincian Penyaluran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi kepada Desa sebagai berikut:

NO	URAIAN	BANKEUDESA			
		JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	KABUPATEN SEMARANG	36.113.500.000	34.723.500.000,00	1.390.000.000	96,15%
2	KABUPATEN KENDAL	90.817.500.000	89.417.500.000,00	1.400.000.000	98,46%
3	KABUPATEN DEMAK	54.657.500.000	54.657.500.000,00	0	100,00%
4	KABUPATEN GROBOGAN	110.780.000.000	110.580.000.000,00	200.000.000	99,82%
5	KABUPATEN PATI	202.676.500.000	202.676.500.000,00	0	100,00%
6	KABUPATEN KUDUS	23.517.949.000	23.317.949.000,00	200.000.000	99,15%
7	KABUPATEN JEPARA	60.650.000.000	60.150.000.000,00	500.000.000	99,18%
8	KABUPATEN REMBANG	32.317.500.000	31.017.500.000,00	1.300.000.000	95,98%
9	KABUPATEN BLORA	97.231.000.000	94.131.000.000,00	3.100.000.000	96,81%

10	KABUPATEN PEKALONGAN	31.031.500.000	31.031.500.000,00	0	100,00%
11	KABUPATEN BATANG	61.497.500.000	61.497.500.000,00	0	100,00%
12	KABUPATEN PEMALANG	110.675.000.000	106.825.000.000,00	3.850.000.000	96,52%
13	KABUPATEN TEGAL	51.840.000.000	51.740.000.000,00	100.000.000	99,81%
14	KABUPATEN BREBES	111.722.500.000	111.322.500.000,00	400.000.000	99,64%
15	KABUPATEN BANYUMAS	58.886.500.000	58.686.500.000,00	200.000.000	99,66%
16	KABUPATEN CILACAP	43.364.000.000	43.264.000.000,00	100.000.000	99,77%
17	KABUPATEN PURBALINGGA	47.314.500.000	47.214.500.000,00	100.000.000	99,79%
18	KABUPATEN BANJARNEGARA	45.370.000.000	45.170.000.000,00	200.000.000	99,56%
19	KABUPATEN MAGELANG	117.698.000.000	117.698.000.000,00	0	100,00%
20	KABUPATEN TEMANGGUNG	55.822.500.000	55.222.500.000,00	600.000.000	98,93%
21	KABUPATEN WONOSOBO	73.874.000.000	73.774.000.000,00	100.000.000	99,86%
22	KABUPATEN PURWOREJO	40.577.500.000	40.577.500.000,00	0	100,00%
23	KABUPATEN KEBUMEN	47.941.500.000	45.691.500.000,00	2.250.000.000	95,31%
24	KABUPATEN KLATEN	96.170.000.000	95.070.000.000,00	1.100.000.000	98,86%
25	KABUPATEN BOYOLALI	34.317.000.000	33.517.000.000,00	800.000.000	97,67%
26	KABUPATEN SRAGEN	44.972.500.000	42.452.500.000,00	2.520.000.000	94,40%
27	KABUPATEN SUKOHARJO	49.092.500.000	47.642.500.000,00	1.450.000.000	97,05%
28	KABUPATEN KARANGANYAR	113.047.500.000	108.522.500.000,00	4.525.000.000	96,00%
29	KABUPATEN WONOGIRI	48.490.000.000	44.840.000.000,00	3.650.000.000	92,47%
	TOTAL	**1.992.465.949.000**	**1.962.430.949.000**	**30.035.000.000**	**98,49%**

5.1.3 PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan Daerah dianggarkan sebesar Rp577.013.677.000,00 dengan realisasi sebesar Rp577.049.291.379,00 atau 100,01%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.426.820.547.664,00 mengalami penurunan sebesar Rp849.771.256.285,00 atau 59,56% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	577.013.677.000,00	577.049.291.379,00	100,01	1.406.120.547.664,00	(829.071.256.285,00)	(58,96)
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-	-	-	20.700.000.000,00	(20.700.000.000,00)	-
	Jumlah	**577.013.677.000,00**	**577.049.291.379,00**	**100,01**	**1.426.820.547.664,00**	**(849.771.256.285,00)**	**(59,56)**

5.1.3.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN **Rp577.049.291.379,00**

Penerimaan Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp577.013.677.000,00 dengan realisasi sebesar Rp577.049.291.379,00 atau 100,01%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.426.820.547.664,00 mengalami penurunan sebesar Rp849.771.256.285,00 atau 59,56% dengan

rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	577.013.677.000,00	576.951.194.428,00	99,99	900.186.419.964,00	(323.235.225.536,00)	(35,91)
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	505.869.400.000,00	(505.869.400.000,00)	(100,00)
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-	-
4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	98.096.951,00	-	64.727.700,00	33.369.251,00	51,55
6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-
7	Penarikan Pokok Dana Abadi Daerah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**577.013.677.000,00**	**577.049.291.379,00**	-	**1.406.120.547.664,00**	**(829.071.256.285,00)**	**(58,96)**

5.1.3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Rp576.951.194.428,00

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya dianggarkan sebesar Rp577.013.677.000,00 dengan realisasi sebesar Rp576.951.194.428,00 atau 99,98%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp900.186.419.964,00 mengalami penurunan sebesar Rp148.511.860.073,00 atau 16,49% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Pelampauan Penerimaan PAD	-	-	-	-	-	-
2	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	90.952.107.000,00	90.952.110.795,00	100,00	59.042.755.000,00	31.909.355.795,00	54,04
3	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	-	-	-
4	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
5	Penghematan Belanja	50.618.784.000,00	50.556.302.096,00	99,88	230.977.517.964,00	(180.421.215.868,00)	(78,11)
6	Kewajiban kepada Pihak Ketiga sampai dengan Akhir Tahun Belum Terselesaikan	-	-	-	-	-	-
7	Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
8	Sisa Belanja Lainnya	-	-	-	-	-	-
9	Penarikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	435.442.786.000,00	435.442.781.537,00	100,00	610.166.147.000,00	(174.723.365.463,00)	(28,64)
	Jumlah	**577.013.677.000,00**	**576.951.194.428,00**	**99,98**	**900.186.419.964,00**	**(148.511.860.073,00)**	**16,49**

5.1.3.1.2 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah **Rp98.096.951,00**

Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp98.096.951,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp64.727.700,00 mengalami kenaikan sebesar Rp33.369.251,00 atau 51,55% dengan rincian sebagai berikut :

		Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2025 (Rp)	%	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
1	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-
2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	14.950.496,00	-	-	14.950.496,00	-
3	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMD	-	-	-	-	-	-
4	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada BUMN	-	-	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-
6	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Masyarakat	-	83.146.455,00	-	64.727.700,00	18.418.755,00	28,46
7	Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada BLUD	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**-**	**98.096.951,00**	**-**	**64.727.700,00**	**33.369.251,00**	**51,55**

5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1 ASET — Rp9.531.417.534.716,34

Total Aset sebesar Rp9.531.417.534.716,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.749.444.406.223,99 mengalami kenaikan sebesar Rp781.973.128.492,35 atau 8,94%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	**Aset**	**9.531.417.534.716,34**	**8.749.444.406.223,99**
2	Kewajiban	481.279.646.355,53	431.065.973.690,11
3	Ekuitas	9.050.137.888.360,81	8.318.378.432.533,88
4	**Jumlah Kewajiban dan Ekuitas**	**9.531.417.534.716,34**	**8.749.444.406.223,99**

Rincian Aset terdiri dari :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Lancar	460.764.673.569,76	183.985.137.612,10
2	Investasi Jangka Panjang	8.462.815.392.601,21	7.929.016.426.114,62
3	Aset Tetap	236.678.833.799,63	262.017.507.720,51
4	Dana Cadangan	-	-
5	Aset Lainnya	13.010.135.266,30	313.287.328.503,32
6	Properti Investasi	358.148.499.479,44	61.138.006.273,44
	Jumlah	**9.531.417.534.716,34**	**8.749.444.406.223,99**

5.2.1.1 ASET LANCAR — Rp460.764.673.569,76

Aset Lancar sebesar Rp460.764.673.569,76 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp183.985.137.612,10 mengalami kenaikan sebesar Rp276.779.535.957,66 atau 150,44% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas dan Setara Kas	28.251.924.330,00	130.694.126.408,00
2	Investasi Jangka Pendek	-	-
3	Piutang Pajak Daerah	-	-
4	Piutang Retribusi Daerah	32.041.600,00	32.041.600,00
5	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
7	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	432.276.078.000,00	53.079.604.000,00
8	Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9	Piutang Lainnya	8.358.016.193,00	11.051.738.486,00
10	Penyisihan Piutang	(8.390.057.793,00)	(11.083.780.086,00)
11	Beban Dibayar Dimuka	182.858.239,76	180.792.204,10
12	Persediaan	53.813.000,00	30.615.000,00
	Jumlah	**460.764.673.569,76**	**183.985.137.612,10**

5.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas **Rp28.251.924.330,00**

Kas dan Setara Kas sebesar Rp28.251.924.330,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130.694.126.408,00 mengalami penurunan sebesar Rp102.442.202.078,00 atau 78,38% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	28.219.099.330,00	130.694.126.408,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	32.825.000,00	-
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4	Kas di BLUD	-	-
5	Kas Dana BOS	-	-
6	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7	Kas Lainnya	-	-
8	Setara Kas	-	-
9	Kas Dana BOSP	-	-
10	Kas Dana Abadi Daerah	-	-
	Jumlah	**28.251.924.330,00**	**130.694.126.408,00**

5.2.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah **Rp28.219.099.330,00**

Kas di Kas Daerah sebesar Rp28.219.099.330,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130.694.126.408,00 mengalami penurunan sebesar Rp102.475.027.078,00 atau 78,41% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas di BUD No rek 1.034.01504.7	28.219.099.330,00	130.694.126.408,00
	Jumlah	**28.219.099.330,00**	**130.694.126.408,00**

5.2.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan **Rp32.825.000,00**

Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp32.825.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp32.825.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kas Bendahara Penerimaan SiLPA	32.825.000,00	-
2	Kas Bendahara Penerimaan Non SiLPA	-	-
	Jumlah	**32.825.000,00**	-

Kas di bendahara penerimaan merupakan uang muka/titipan dari calon penyewa atas penggunaan aset di Asrama Donohudan. Uang muka tersebut tercatat dalam rekening Bank Jateng 1026011201 an. BPENP ASRAMA HJ DNHD BYL.

5.2.1.1.2 Piutang Retribusi Daerah — Rp32.041.600,00

Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp32.041.600,00 jumlahnya tetap apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.041.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Piutang Retribusi Jasa Umum	-	-
2	Piutang Retribusi Jasa Usaha	32.041.600,00	32.041.600,00
3	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
	Jumlah	**32.041.600,00**	**32.041.600,00**

5.2.1.1.2.1 Piutang Retribusi Jasa Usaha — Rp32.041.600,00

Piutang Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp32.041.600,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.041.600,00 dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	32.041.600,00
2	Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	-	-
3	Piutang Retribusi Terminal	-	-
4	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir		
5	Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	-	-
6	Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-
7	Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-
8	Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-
9	Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	-	-
10	Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan	-	-
11	Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	32.041.600,00	-
	Jumlah	**32.041.600,00**	**32.041.600,00**

5.2.1.1.2.2 Piutang Transfer Pemerintah Pusat — Rp432.276.078.000,00

Piutang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp432.276.078.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53.079.604.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp379.196.474.000,00 atau 714,39% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Piutang Dana Perimbangan	432.276.078.000,00	53.079.604.000,00
2	Piutang Dana Insentif Daerah (DID)	-	-
3	Piutang Insentif Fiskal	-	-
4	Piutang Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-
5	Piutang Dana Alokasi Umum (DAU)	-	-
6	Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-
	Jumlah	**432.276.078.000,00**	**53.079.604.000,00**

Piutang Transfer Pemerintah Pusat merupakan piutang dana perimbangan dana bagi hasil, dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Dana Transfer Umum-DBH PBB	15.800.186.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 21	264.858.750.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	48.500.042.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH CHT	101.216.041.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Minyak Bumi	-
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Gas Bumi	-
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	124.508.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	91.843.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	-
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehutanan-PSDH	1.631.381.000,00
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehutanan-IIUPH	-
Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Kehutanan-DR	53.327.000,00

5.2.1.1.2.3 Piutang Lainnya — Rp8.358.016.193,00

Piutang lainnya sebesar Rp8.358.016.193,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.051.738.486,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.693.722.293,00 atau 24,37% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	8.286.421.233,00	10.690.193.030,00
2	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang	71.594.960,00	361.545.456,00
3	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
4	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
5	Uang Muka	-	-
	Jumlah	**8.358.016.193,00**	**11.051.738.486,00**

5.2.1.1.2.3.1 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang — Rp8.286.421.233,00

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebesar Rp8.286.421.233,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.690.193.030,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.403.771.797,00 atau 22,49% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Investasi dalam Proyek Pembangunan kepada Pemerintah Pusat	-	-
2	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Investasi dalam Proyek Pembangunan kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-
3	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Investasi Non Permanen kepada BUMD	-	-
4	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya kepada BUMN	-	-
5	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Koperasi	-	-
6	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat	8.286.421.233,00	10.690.193.030,00
7	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada BLUD	-	-
	Jumlah	**8.286.421.233,00**	**10.690.193.030,00**

5.2.1.1.2.3.2 Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Rp71.594.960,00

Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp71.594.960,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp361.545.456,00 mengalami penurunan sebesar Rp289.950.496,00 atau 80,20% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Pusat	-	-
2	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	71.594.960,00	361.545.456,00
3	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada BUMD	-	-
4	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada BUMN	-	-
5	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Koperasi	-	-
6	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Masyarakat	-	-
7	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang melalui BLUD	-	-
	Jumlah	**71.594.960,00**	**361.545.456,00**

5.2.1.1.3 Penyisihan Piutang Rp8.390.057.793,00

Penyisihan Piutang sebesar Rp8.3990.057.793,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.083.780.086,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.693.722.293,00 atau 24,30% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pendapatan	(32.041.600,00)	(32.041.600,00)
2	Penyisihan Piutang Lainnya	(8.358.016.193,00)	(11.051.738.486,00)
	Jumlah	**(8.390.057.793,00)**	**(11.083.780.086,00)**

5.2.1.1.3.1 Penyisihan Piutang Pendapatan Rp32.041.600,00

Penyisihan Piutang Pendapatan sebesar Rp32.041.600,00 jumlah ini sama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
2	Penyisihan Piutang Retribusi	(32,041,600.00)	(32,041,600.00)
3	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
4	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
5	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
6	Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
	Jumlah	**(32,041,600.00)**	**(32,041,600.00)**

Penyisihan Piutang Pendapatan merupakan penyisihan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah dimana piutang tersebut sudah menunggak lebih dari 5 tahun.

5.2.1.1.3.2 Penyisihan Piutang Lainnya Rp8.358.016.193,00

Penyisihan Piutang lainnya sebesar Rp8.358.016.193,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.051.738.486,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.693.722.293,00 atau 24,37% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat	-	-
2	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain	(71,594,960.00)	(361,545,456.00)
3	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bank	-	-
4	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	-
5	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	-	-
6	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
7	Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
8	Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka	-	-
9	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	(8,286,421,233.00)	(10,690,193,030.00)
10	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang	-	-
11	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
12	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
13	Penyisihan Uang Muka	-	-
14	Penyisihan Dana Bergulir	-	-
	Jumlah	**(8,358,016,193.00)**	**(11,051,738,486.00)**

5.2.1.1.4 Beban Dibayar Dimuka — Rp182.858.239,76

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp182.858.239,76 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180.792.204,10 mengalami kenaikan sebesar Rp2.066.035,66 atau 1,14% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Beban Dibayar Dimuka	-	-
2	Beban Dibayar Dimuka-Sewa	-	-
3	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah	182,858,239.76	180,792,204.10
	Jumlah	**182,858,239.76**	**180,792,204.10**

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Tanah	-	-
2	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Peralatan dan Mesin	182,858,239.76	180,792,204.10
3	Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Gedung dan Bangunan	-	-
	Jumlah	**182,858,239.76**	**180,792,204.10**

Beban di bayar dimuka merupakan pembayaran premi asuransi Barang Milik Daerah yaitu kendaraan dinas bermotor periode 1 Desember 2025 sampai dengan 1 Desember 2026.

5.2.1.1.5 Persediaan — Rp53.813.000,00

Persediaan sebesar Rp53.813.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.615.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp23.198.000,00 atau 75,77% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Barang Pakai Habis	53,813,000.00	30,615,000.00
2	Barang Tak Habis Pakai	-	-
3	Barang Bekas Pakai	-	-
	Jumlah	**53,813,000.00**	**30,615,000.00**

5.2.1.1.5.1 Barang Pakai Habis — Rp53.813.000,00

Barang Pakai Habis sebesar Rp53.813.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.615.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp23.198.000,00 atau 75,77% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bahan	-	-
2	Suku Cadang	-	-
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	53,813,000.00	30,615,000.00
4	Obat-obatan	-	-

5	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7	Natura dan Pakan	-	-
8	Persediaan Penelitian	-	-
9	Persediaan dalam Proses	-	-
	Jumlah	**53,813,000.00**	**30,615,000.00**

5.2.1.1.5.1.1 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor — Rp53.813.000,00

Alat/Bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp53.813.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.615.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp23.198.000,00 atau 75,77% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	43,961,000.00	17,853,000.00
2	Kertas dan Cover	-	-
3	Bahan Cetak	-	-
4	Benda Pos	-	-
5	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6	Bahan Komputer	-	-
7	Perabot Kantor	-	-
8	Alat Listrik	6,102,000.00	9,649,500.00
9	Perlengkapan Dinas	-	-
10	Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11	Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12	Suvenir/Cendera Mata	3,750,000.00	3,112,500.00
13	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-
	Jumlah	**53,813,000.00**	**30,615,000.00**

5.2.1.1.6 Investasi Jangka Panjang — Rp8.462.815.392.601,21

Investasi Jangka Panjang sebesar Rp8.462.815.392.601,21 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.929.016.726.114,62 mengalami kenaikan sebesar Rp533.798.966.486.59 atau 6,73% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	8,462,815,392,601.21	7,929,016,426,114.62
	Jumlah	**8,462,815,392,601.21**	**7,929,016,426,114.62**

5.2.1.1.6.1 Investasi Jangka Panjang Permanen — Rp8.462.815.392.601,21

Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar Rp8.462.815.392.601,21 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.929.016.726.114,62 mengalami kenaikan sebesar Rp533.798.966.486.59 atau 6,73% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Penyertaan Modal	8,462,815,392,601.21	7,929,016,426,114.62
2	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
	Jumlah	**8,462,815,392,601.21**	**7,929,016,426,114.62**

Investasi Jangka Panjang permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kepada BUMD dan BUMN.

5.2.1.1.6.1.1 Penyertaan Modal — Rp8.462.815.392.601,21

Penyertaan Modal sebesar Rp8.462.815.392.601,21 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.929.016.726.114,62 mengalami kenaikan sebesar Rp533.798.966.486.59 atau 6,73% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	8,432,409,392,601.21	7,898,610,426,114.62
2	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	30,406,000,000.00	30,406,000,000.00
	Jumlah	**8,462,815,392,601.21**	**7,929,016,426,114.62**

Rincian Penyertaan modal kepada BUMD dan BUMN adalah sebagai berikut :

Penyertaan kepada BUMD	Nominal	Penyertaan kepada BUMN	Nominal
PT Bank Jateng	5.902.123.500.866,39	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	10.446.000.000,00
PT Jateng Agro Berdikari (Perseroda)	183.068.394.333,00	PT ASKRIDA	19.960.000.000,00
PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah	565.388.897.336,47		
PT Jateng Petro Energi	284.692.225.713,00		
PT Jamkrida Jawa Tengah	183.529.961.610,53		
PT Tirta Utama Jawa Tengah	180.960.046.162,00		
PT PRPP Jawa Tengah	44.832.101.631,56		
PT BPR BKK Se Jateng	859.060.280.819,86		
PT BPR BKK Jateng	228.753.984.128,40		
Jumlah	**8.432.409.392.601,21**	**Jumlah**	**30.406.000.000,00**

5.2.1.2 Aset Tetap **Rp236.678.833.799,63**

Aset Tetap sebesar Rp236.678.833.799,63 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp262.017.507.720,51 mengalami penurunan sebesar Rp25.338.673.920,88 atau 9,67% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah	98,762,630,985.00	112,793,870,785.00
2	Peralatan dan Mesin	66,164,747,025.00	63,513,874,558.00
3	Gedung dan Bangunan	266,954,712,192.00	279,393,771,042.00
4	Jalan,Irigasi, dan Jaringan	28,843,153,464.00	28,514,636,184.00
5	Aset Tetap Lainnya	9,178,000.00	9,178,000.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(224,055,587,866.37)	(222,207,822,848.49)
8	Aset Konsesi Jasa	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
	Jumlah	**236,678,833,799.63**	**262,017,507,720.51**

Rincian Aset tetap tersebut merupakan aset tetap yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian aset tetap di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah	42,271,250,000.00	55,767,500,000.00
2	Peralatan dan Mesin	54,764,061,135.00	51,598,798,734.00
3	Gedung dan Bangunan	80,666,572,912.00	94,375,016,912.00
4	Jalan,Irigasi, dan Jaringan	1,762,655,374.00	1,434,138,094.00
5	Aset Tetap Lainnya	9,178,000.00	9,178,000.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(87,769,424,086.54)	(90,054,407,740.55)
8	Aset Konsesi Jasa	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
	Jumlah	**91,704,293,334.46**	**113,130,223,999.45**

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp	**203,184,631,740.00**
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	3,872,789,000.00
Belanja Barang/Jasa	Rp	602,612,280.00
Hibah	Rp	648,100,000.00
Mutasi Masuk	Rp	14,850,000.00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	-
Reklasifikasi Masuk dari Aset Lainnya	Rp	-
Koreksi	Rp	-
Jumlah	Rp	**5,138,351,280.00**

Berkurang		
Mutasi Keluar	Rp	12,575,137,150.00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	507,515,799.00
Reklasifikasi ke Aset Ekstrakompatbel	Rp	235,780,650.00
Koreksi	Rp	15,530,832,000.00
Jumlah	Rp	**28,849,265,599.00**
Grand Total	Rp	**179,473,717,421.00**

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2025 yang terdiri dari belanja modal kendaraan dinas, alat kantor rumah tangga, alat studio, alat komputer dan tugu titik kontrol/pasti.
- ✓ Belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi asset yaitu belanja alat kantor lainnya Rp150.890.000,00, belanja peralatan studio Rp123.205.000,00, instalasi air bersih/air baku lainnya Rp199.332.000,00 dan instalasi pusat pengatur listrik Rp129.185.280,00
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Bank Jateng berupa 1 unit mobil Toyota Innova Zenix senilai Rp648.100.000,00
- ✓ Mutasi Masuk Personal Kompter.Tablet sejumlah 1 unit senilai Rp. 14.850.000,- dari Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2025, yang dikarenakan terdapat pengalihan status penggunaan BMD berupa:
  - Alat Angkutan KDO Toyota Inova Venturer sejumlah 1 unit senilai Rp476.700.000,00 kepada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
  - Alat Angkutan KDO Toyota Avanza Veloz sejumlah 1 unit senilai Rp185.750.000,00 kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah SMAN 1 Warureja Kab. Tegal.
  - Alat Rumah Kantor dan Rumah Tangga sejumlah 7 unit senilai Rp37.925.000,00 kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
  - Alat Komputer sejumlah 6 unit senilai Rp36.215.000,00 kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
  - Tugu Batas Wilayah Administrasi Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 unit senilai Rp11.673.862.000,00 dari BPKAD Provinsi Jawa Tengah kepada Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah
  - Pagar Batas Aset sejumlah 2 unit senilai Rp164.685.150,00 kepada Pengelola Barang

- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya. Terdapat Aset Tetap yang rusak Berat sejumlah 33 unit senilai Rp 507.515.799,00 yang di reklasifikasi ke Aset Lainnya.
- ✓ Mutasi Keluar aset tetap ke aset ekstrakom terdiri dari Pilar/Tugu/Tanda Lainnya (Pengamanan) sejumlah 100 unit senilai Rp155.710.800,00 dan Tugu/Tanda Batas Lainnya (Pengamanan) Pemasangan Patok Batas Aset sejumlah 150 unit senilai Rp80.069.850,00
- ✓ Koreksi aset tetap tahun lalu terdiri dari koreksi satu unit bidang tanah senilai Rp13.496.250.000,00 karena terdapat dobel catat dengan kodam IV/Diponegoro dan satu unit gedung dan bangunan di Desa Kejawar, Kab. Banyumas senilai Rp2.034.582.000,00.

5.2.1.2.1 Tanah — Rp98.762.630.985,00

Tanah sebesar Rp98.762.630.985,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp117.793.870.785,00 mengalami penurunan sebesar Rp14.031.239.800,00 atau 12,44% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Persil	89,342,501,985.00	103,373,741,785.00
2	Tanah Non Persil	9,420,129,000.00	9,420,129,000.00
3	Lapangan	-	-
	Jumlah	**98,762,630,985.00**	**112,793,870,785.00**

Rincian Tanah tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Persil	42,271,250,000.00	55,767,500,000.00
2	Tanah Non Persil	-	-
3	Lapangan	-	-
	Jumlah	**42,271,250,000.00**	**55,767,500,000.00**

Penurunan jumlah aset tanah sebesar Rp13.496.250.000,00 ini dikarenakan terdapat koreksi pencatatan tanah yang sudah dilakukan pencatatan di kodam IV/Diponegoro.

5.2.1.2.1.1 Tanah Persil — Rp89.342.501.985,00

Tanah Persil sebesar Rp89.342.501.985,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp103.373.741.785,00 mengalami penurunan sebesar Rp14.031.239.800,00 atau 13,57% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	21,010,000,000.00	21,010,000,000.00

2	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	3,705,000,000.00	3,705,000,000.00
3	Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	64,627,501,985.00	78,658,741,785.00
5	Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7	Tanah Persil Lainnya	-	-
	Jumlah	**89,342,501,985.00**	**103,373,741,785.00**

Rincian Tanah Persil tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	17,527,500,000.00	17,527,500,000.00
2	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	-	-
3	Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	24,743,750,000.00	38,240,000,000.00
5	Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6	Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7	Tanah Persil Lainnya	-	-
	Jumlah	**42,271,250,000.00**	**55,767,500,000.00**

5.2.1.2.1.2 Tanah Non Persil — Rp9.420.129.000,00

Tanah Non Persil sebesar Rp9.420.129.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.420.129.000.

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tanah Basah	-	-
2	Tanah Kering	9,420,129,000.00	9,420,129,000.00
3	Tanah Perkebunan	-	-
4	Tanah Hutan	-	-
6	Tanah Tandus	-	-
7	Tanah Padang Alang-Alang/Rumput	-	-
5	Tanah Pertanian	-	-
8	Tanah Pertambangan	-	-
9	Tanah Non Persil Lainnya	-	-
	Jumlah	**9,420,129,000.00**	**9,420,129,000.00**

5.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin — Rp66.164.747.025,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp66.164.747.025,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp63.513.874.558,00,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.650.872.467,00 atau 4,17% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Besar	2,899,016,860.00	2,899,016,860.00
2	Alat Angkutan	19,819,535,023.00	19,136,174,957.00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-
4	Alat Pertanian	-	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	30,704,760,850.00	29,719,280,850.00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3,510,667,075.00	3,167,593,374.00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8	Alat Laboratorium	-	-
9	Alat Persenjataan	-	-
10	Komputer	9,042,782,217.00	8,523,823,517.00
11	Alat Eksplorasi	-	-
12	Alat Pengeboran	-	-
13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Alat Keselamatan Kerja	54,000,000.00	54,000,000.00
16	Alat Peraga	-	-
17	Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Rambu-rambu	120,000,000.00	-
19	Peralatan Olahraga	13,985,000.00	13,985,000.00
	Jumlah	**66,164,747,025.00**	**63,513,874,558.00**

Rincian Peralatan dan Mesin tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Besar	2,568,329,860.00	2,568,329,860.00
2	Alat Angkutan	13,053,372,138.00	11,855,622,138.00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-
4	Alat Pertanian	-	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	26,573,422,845.00	25,587,942,845.00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3,484,844,075.00	3,141,770,374.00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8	Alat Laboratorium	-	-
9	Alat Persenjataan	-	-
10	Komputer	8,964,092,217.00	8,445,133,517.00

11	Alat Eksplorasi	-	-
12	Alat Pengeboran	-	-
13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Alat Keselamatan Kerja	-	-
16	Alat Peraga	-	-
17	Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Rambu-rambu	120,000,000.00	-
19	Peralatan Olahraga	-	-
	Jumlah	**54,764,061,135.00**	**51,598,798,734.00**

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	**Rp**	**51,598,798,734.00**
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	3,472,323,200.00
Belanja Barang/Jasa	Rp	274,095,000.00
Hibah	Rp	648,100,000.00
Mutasi Masuk	Rp	14,850,000.00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp	-
Koreksi	Rp	-
Jumlah	Rp	**4,409,368,200.00**
Berkurang		
Mutasi Keluar	Rp	736,590,000.00
Ekstrakomtabel	Rp	0
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	0
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	507,515,799.00
Koreksi	Rp	0,00
Jumlah	Rp	**1,244,105,799.00**
Grand Total	Rp	**54,764,061,135.00**

5.2.1.2.2.1 Alat Besar — Rp2.899.016.860,00

Alat Besar sebesar Rp2.899.016.860,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Besar Darat	-	-
2	Alat Besar Apung	-	-
3	Alat Bantu	2,899,016,860.00	2,899,016,860.00
	Jumlah	**2,899,016,860.00**	**2,899,016,860.00**

Rincian alat besar tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Besar Darat	-	-
2	Alat Besar Apung	-	-
3	Alat Bantu	2,568,329,860.00	2,568,329,860.00
	Jumlah	**2,568,329,860.00**	**2,568,329,860.00**

5.2.1.2.2.2 Alat Angkutan — Rp19.819.535.023,00

Alat Angkutan sebesar Rp19.819.535.023,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.136.174.957,00 mengalami kenaikan sebesar Rp683.360.066,00 atau 3,57% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	19,698,055,023.00	19,014,694,957.00
2	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	121,480,000.00	121,480,000.00
3	Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5	Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
	Jumlah	**19,819,535,023.00**	**19,136,174,957.00**

Rincian alat angkutan tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	12,931,892,138.00	11,734,142,138.00
2	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	121,480,000.00	121,480,000.00
3	Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5	Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
	Jumlah	**13,053,372,138.00**	**11,855,622,138.00**

5.2.1.2.2.3 Alat Kantor dan Rumah Tangga — Rp30.704.760.850,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp30.704.760.850,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29.719.280.850,00 mengalami kenaikan sebesar Rp985.480.000,00 atau 3,32% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Kantor	2,015,615,612.00	1,993,125,612.00
2	Alat Rumah Tangga	27,876,436,115.00	26,913,446,115.00
3	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	812,709,123.00	812,709,123.00
	Jumlah	**30,704,760,850.00**	**29,719,280,850.00**

Rincian alat kantor dan rumah tangga tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Kantor	1,652,644,612.00	1,630,154,612.00
2	Alat Rumah Tangga	24,397,324,110.00	23,434,334,110.00
3	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	523,454,123.00	523,454,123.00
	Jumlah	**26,573,422,845.00**	**25,587,942,845.00**

5.2.1.2.2.4 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar — Rp3.510.667.075,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp3.510.667.075,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.167.593.374,00 mengalami kenaikan sebesar Rp343.073.701,00 atau 10,83% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Studio	3,025,833,440.00	2,682,759,739.00
2	Alat Komunikasi	443,818,635.00	443,818,635.00
3	Peralatan Pemancar	41,015,000.00	41,015,000.00
4	Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
	Jumlah	**3,510,667,075.00**	**3,167,593,374.00**

Rincian alat studio, komunikasi dan pemancar tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Studio	3,000,010,440.00	2,656,936,739.00
2	Alat Komunikasi	443,818,635.00	443,818,635.00
3	Peralatan Pemancar	41,015,000.00	41,015,000.00
4	Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
	Jumlah	**3,484,844,075.00**	**3,141,770,374.00**

5.2.1.2.2.5 Komputer — Rp9.042.782.217,00

Komputer sebesar Rp9.042.782.217,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.523.823.517, 00 mengalami kenaikan sebesar Rp518.958,00 atau 6,09% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Komputer Unit	4.641.734.091,00	4.171.913.391,00

2	Peralatan Komputer	4.401.048.126,00	4.351.910.126,00
	Jumlah	**9.042.782.217,00**	**8.523.823.517,00**

Rincian alat studio, komunikasi dan pemancar tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Komputer Unit	4,586,004,091.00	4,116,183,391.00
2	Peralatan Komputer	4,378,088,126.00	4,328,950,126.00
	Jumlah	**8,964,092,217.00**	**8,445,133,517.00**

5.2.1.2.3 Alat Keselamatan Kerja — Rp54.000.000,00

Alat Keselamatan Kerja sebesar Rp54.000.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Alat Deteksi	-	-
2	Alat Pelindung	-	-
3	Alat SAR	54.000.000,00	54.000.000,00
4	Alat Kerja Penerbangan	-	-
	Jumlah	**54.000.000,00**	**54.000.000,00**

5.2.1.2.4 Rambu-rambu — Rp120.000.000,00

Rambu - rambu sebesar Rp120.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp120.000.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	120,000,000.00	-
2	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	-	-
3	Rambu-rambu Lalu Lintas Laut	-	-
	Jumlah	**120,000,000.00**	**-**

5.2.1.2.5 Peralatan Olahraga — Rp13.985.000,00

Peralatan Olahraga sebesar Rp120.000.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Peralatan Olahraga	13.985.000,00	13.985.000,00
	Jumlah	**13.985.000,00**	**13.985.000,00**

5.2.1.2.6 Gedung dan Bangunan — Rp266.954.712.192,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp266.954.712.192,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp279.393.771.042,00 mengalami penurunan sebesar Rp12.439.058.850,00 atau 4,45% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Gedung	262.184.104.073,00	263.113.986.073,00
2	Monumen	846.935.000,00	846.935.000,00
3	Bangunan Menara	1.170.000,00	1.170.000,00
4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.922.503.119,00	15.431.679.969,00
	Jumlah	**266.954.712.192,00**	**279.393.771.042,00**

Rincian gedung dan bangunan tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Gedung	77,437,769,743.00	79,472,351,743.00
2	Monumen	846,935,000.00	846,935,000.00
3	Bangunan Menara	-	-
4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	2,381,868,169.00	14,055,730,169.00
	Jumlah	**80,666,572,912.00**	**94,375,016,912.00**

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp	**94,375,016,912.00**
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	400,465,800.00
Belanja Barang/Jasa	Rp	0,00
Hibah	Rp	0,00
Mutasi Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	0,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp	0,00
Koreksi	Rp	0,00
Jumlah	Rp	**400,465,800.00**
Berkurang		
Mutasi Keluar	Rp	11,838,547,150.00
Ekstrakomtabel	Rp	235,780,650.00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	0,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	0,00
Koreksi	Rp	2,034,582,000.00
Jumlah	Rp	**14,108,909,800.00**
Grand Total	Rp	**80,666,572,912.00**

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

✓ Belanja modal sebesar Rp400.465.800,00 terdiri dari :

- Belanja Modal 100 unit pilar/tugu/tanda lainnya sebesar Rp155.710.800,00
- Belanja Modal 2 unit pagar sebesar Rp164.685.150,00
- Belanja Modal 150 unit tugu tanda batas lainnya sebesar Rp80.069.850,00

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

✓ Mutasi keluar antar SKPD terdiri dari mutasi 8 unit tugu batas ke Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp11.673.862.000,00 dan 2 unit pagar batas aset ke pengelola barang sebesar Rp164.685.150,00

✓ Reklasifikasi Pencatatan ke Aset Ekstrakomtabel terdiri dari pilar tugu tanda lainnya sebesar Rp155.710.800,00 dan tugu/tanda batas lainnya berupa pemasangan batk batas aset sebesar Rp80.069.850,00

✓ Koreksi terjadi karena kesalahan pencatatan kode barang Gedung dan bangunan di Desa Kejawar, Kab. Banyumas sejumlah 1 unit senilai Rp. 2.034.582.000,00

5.2.1.2.6.1 Bangunan Gedung — Rp262.184.104.073,00

Bangunan Gedung sebesar Rp262.184.104.073,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp263.113.986.073,00 mengalami penurunan sebesar Rp989.882.000,00 atau 0,35% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	205.084.114.786,00	206.013.996.786,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	57.099.989.287,00	57.099.989.287,00
	Jumlah	**262.184.104.073,00**	**263.113.986.073,00**

Rincian bangunan gedung tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	26,454,935,556.00	28,489,517,556.00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50,982,834,187.00	50,982,834,187.00
	Jumlah	**77,437,769,743.00**	**79,472,351,743.00**

Penurunan nilai aset gedung dikarenakan ada koreksi karena kesalahan pencatatan kode barang Gedung dan bangunan di Desa Kejawar, Kab. Banyumas sejumlah 1 unit senilai Rp. 2.034.582.000,00

5.2.1.2.6.2 Monumen — Rp846.935.000,00

Monumen sebesar Rp846.935.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	846,935,000.00	846,935,000.00
	Jumlah	**846,935,000.00**	**846,935,000.00**

5.2.1.2.6.3 Bangunan Menara — Rp1.170.000,00

Monumen sebesar Rp1.170.000,00,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Menara Perambuan	1.170.000,00	1.170.000,00
	Jumlah	**1.170.000,00**	**1.170.000,00**

5.2.1.2.6.4 Tugu Titik Kontrol/Pasti — Rp3.922.503.119,00

Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp3.922.503.119,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.431.679.969,00 mengalami penurunan sebesar Rp11.509.176.850,00 atau 74,58% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tugu/Tanda Batas	3.922.503.119,00	15.431.679.969,00
	Jumlah	**3.922.503.119,00**	**15.431.679.969,00**

Rincian tugu titik kontrol/pasti tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tugu/Tanda Batas	2,381,868,169.00	14,055,730,169.00
	Jumlah	**2,381,868,169.00**	**14,055,730,169.00**

Penurunan nilai aset tugu titik kontrol/pasti dikarenakan adanya pengalihan status penggunaan BMD berupa 8 unit Tugu Batas Wilayah Administrasi Provinsi Jawa Tengah dari BPKAD Provinsi Jawa Tengah selaku Pengelola Aset ke kepada Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah senilai Rp11.673.862.000,00.

5.2.1.2.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp28.843.153.464,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp28.843.153.464,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.514.636.184,00 mengalami kenaikan sebesar Rp328.517.280,00 atau 1,15% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jalan dan Jembatan	26.900.626.970,00	26.900.626.970,00
2	Bangunan Air	597.128.465,00	597.128.465,00
3	Instalasi	711.070.553,00	382.553.273,00
4	Jaringan	634.327.476,00	634.327.476,00
	Jumlah	**28.843.153.464,00**	**28.514.636.184,00**

Rincian jalan, irigasi dan jaringan tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jalan dan Jembatan	-	-
2	Bangunan Air	597,128,465.00	597,128,465.00
3	Instalasi	711,070,553.00	382,553,273.00
4	Jaringan	454,456,356.00	454,456,356.00
	Jumlah	**1,762,655,374.00**	**1,434,138,094.00**

Kenaikan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan dikarenakan adanya :

- Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 199.332.000,- menjadi aset tetap yang selanjutnya dilakukan Kapitalisasi ke Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya UPAD Boyolali
- Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 129.185.280,- menjadi aset tetap yang selanjutnya dilakukan Kapitalisasi ke Instalasi Pusat Pengatur Listrik UPAD Boyolali

5.2.1.2.7.1 Jalan dan Jembatan Rp26.900.626.970,00

Bangunan Jalan dan Jembatan sebesar Rp26.900.626.970,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jalan	26.900.626.970,00	26.900.626.970,00
2	Jembatan	-	-
	Jumlah	**26.900.626.970,00**	**26.900.626.970,00**

5.2.1.2.7.2 Bangunan Air — Rp597.128.465,00

Bangunan Air sebesar Rp597.128.465,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bangunan Air Irigasi	-	-
2	Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
5	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6	Bangunan Air Bersih/Air Baku	597,128,465.00	597,128,465.00
7	Bangunan Air Kotor	-	-
	Jumlah	**597,128,465.00**	**597,128,465.00**

5.2.1.2.7.3 Instalasi — Rp711.070.553,00

Instalasi sebesar Rp711.070.553,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp382.553.273,00 mengalami kenaikan sebesar Rp328.517.280,00 atau 85,87% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku	280,792,597.00	81,460,597.00
2	Instalasi Air Kotor	-	-
3	Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
6	Instalasi Pembangkit Listrik	-	-
7	Instalasi Gardu Listrik	349,428,983.00	220,243,703.00
5	Instalasi Pertahanan	80,848,973.00	80,848,973.00
8	Instalasi Gas	-	-
9	Instalasi Pengaman	-	-
10	Instalasi Lain	-	-
	Jumlah	**711,070,553.00**	**382,553,273.00**

5.2.1.2.7.4 Jaringan — Rp634.327.476,00

Jaringan sebesar Rp634.327.476,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jaringan Air Minum	-	-
2	Jaringan Listrik	634.327.476,00	634.327.476,00
3	Jaringan Telepon	-	-
4	Jaringan Gas	-	-
	Jumlah	**634.327.476,00**	**634.327.476,00**

Rincian jaringan tersebut merupakan aset yang dikelola oleh BPKAD sebagai Pengelola Aset Pemprov Jateng (SKPKD) dan sebagai pengguna aset (SKPD). Berikut adalah rincian di pengguna aset :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Jaringan Air Minum	-	-
2	Jaringan Listrik	454,456,356.00	454,456,356.00
3	Jaringan Telepon	-	-
4	Jaringan Gas	-	-
	Jumlah	**454,456,356.00**	**454,456,356.00**

5.2.1.2.8 Aset Tetap Lainnya — Rp9.178.000,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp9.178.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan	9,078,000.00	9,078,000.00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	100,000.00	100,000.00
3	Hewan	-	-
4	Biota Perairan	-	-
5	Tanaman	-	-
6	Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
	Jumlah	**9,178,000.00**	**9,178,000.00**

5.2.1.2.8.1 Bahan Perpustakaan — Rp9.078.000,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp9.078.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama sebesar Rp9.078.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	9,078,000.00	9,078,000.00
2	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3	Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4	Musik	-	-
5	Tarscalt	-	-
	Jumlah	**9,078,000.00**	**9,078,000.00**

5.2.1.2.8.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga — Rp100.000,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp100.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya jumlahnya sama dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Barang Bercorak Kesenian	-	-
2	Alat Bercorak Kebudayaan	100,000.00	100,000.00
3	Tanda Penghargaan	-	-
	Jumlah	**100,000.00**	**100,000.00**

5.2.1.2.9 Akumulasi Penyusutan Rp224.055.587.866,37

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp224.055.587.866,37 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp222.207.822.848,49 mengalami kenaikan sebesar Rp1.847.765.017,88 atau 0,83% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(57.781.574.059,67)	(57.345.659.496,49)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(138.923.744.829,17)	(137.562.730.567,54)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(27.350.268.977,53)	(27.299.432.784,46)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
	Jumlah	**(224.055.587.866,37)**	**(222.207.822.848,49)**

5.2.1.2.9.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp57.781.574.059,67

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp57.781.574.059,67 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.345.659.496,49 mengalami kenaikan sebesar Rp435.914.563,18 atau 0,76% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(2.899.016.860,00)	(2.787.278.922,50)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(15.466.612.481,34)	(15.789.133.623,67)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(29.105.518.032,81)	(28.878.922.753,06)
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(2.420.795.241,66)	(2.133.015.874,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(7.809.146.444,06)	(7.689.323.323,26)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(54.000.000,00)	(54.000.000,00)

16	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Rambu-rambu	(12.499.999,80)	-
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(13.985.000,00)	(13.985.000,00)
	Jumlah	**(57.781.574.059,67)**	**(57.345.659.496,49)**

5.2.1.2.9.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar — Rp2.899.016.860,00

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp2.899.016.860,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.787.278.922,50 mengalami kenaikan sebesar Rp111.737.937,50 atau 4,01% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Excavator	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	(893.903.500,00)	(782.165.562,50)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(1.525.949.948,00)	(1.525.949.948,00)
9	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(479.163.412,00)	(479.163.412,00)
10	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
	Jumlah	**(2.899.016.860,00)**	**(2.787.278.922,50)**

5.2.1.2.9.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan — Rp15.466.612.481,34

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp15.466.612.481,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.789.133.623,67 mengalami penurunan sebesar Rp322.521.142,33 atau 2,04% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(6.378.667.906,67)	(6.573.860.549,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(7.124.441.306,00)	(7.336.428.806,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(783.558.000,00)	(758.933.000,00)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(638.896.227,00)	(638.896.227,00)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(49.900.000,00)	(43.662.500,00)
6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	(369.669.041,67)	(315.872.541,67)

7	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(110.620.000,00)	(110.620.000,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	(10.860.000,00)	(10.860.000,00)
9	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
	Jumlah	**(15.466.612.481,34)**	**(15.789.133.623,67)**

5.2.1.2.9.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp29.105.518.032,81

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp29.105.518.032,81 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.878.922.753,06 mengalami kenaikan sebesar Rp226.595.279,75 atau 0,78% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(68.467.000,00)	(81.467.000,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(17.500.000,00)	(17.500.000,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	(177.750.000,00)	(338.150.000,00)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(733.270.032,35)	(728.736.699,00)
6	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(802.662.528,01)	(747.843.668,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Meubelair	(18.167.594.150,90)	(18.096.434.240,90)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	(73.040.000,00)	(73.040.000,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(992.533.360,68)	(884.134.694,01)
9	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(4.213.499.334,76)	(4.082.177.824,24)
10	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(136.773.800,00)	(135.013.800,00)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(2.738.509.703,11)	(2.710.506.703,91)
12	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(171.209.000,00)	(171.209.000,00)
13	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(339.590.100,00)	(339.590.100,00)
14	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(5.825.000,00)	(5.825.000,00)
15	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(308.281.023,00)	(308.281.023,00)
16	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(27.353.000,00)	(27.353.000,00)
18	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(131.660.000,00)	(131.660.000,00)
	Jumlah	**(29.105.518.032,81)**	**(28.878.922.753,06)**

5.2.1.2.9.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp2.420.795.241,66

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp2.420.795.241,66 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.133.015.874,00 mengalami kenaikan sebesar Rp287.779.367,66 atau 13,49% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(1.017.777.411,66)	(968.787.044,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(923.850.861,67)	(687.061.861,67)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(345.922.470,33)	(343.922.470,33)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	(92.229.498,00)	(92.229.498,00)
13	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat-Alat Sandi	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Satelit	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar UHF	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar SHF	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena MF/MW	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena HF/SW	(41.015.000,00)	(41.015.000,00)
25	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
	Jumlah	**(2.420.795.241,66)**	**(2.133.015.874,00)**

5.2.1.2.9.1.5 Akumulasi Penyusutan Komputer Rp7.809.146.444,06

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp7.809.146.444,06 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.689.323.323,26 mengalami kenaikan sebesar Rp119.823.120,80 atau 1,56% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(135.747.500,00)	(135.747.500,00)
2	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(3.538.723.213,89)	(3.318.861.426,44)
3	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	(417.260.047,00)	(427.860.047,00)
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(1.126.444.983,17)	(1.215.883.649,82)
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	(2.590.970.700,00)	(2.590.970.700,00)
8	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	-	-
	Jumlah	**(7.809.146.444,06)**	**(7.689.323.323,26)**

5.2.1.2.9.2 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja Rp54.000.000,00

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja sebesar Rp54.000.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Radiasi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Suara	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	(54.000.000,00)	(54.000.000,00)
12	Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Kerja Bawah Air	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat SAR Lainnya	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Komunikasi Penerbangan	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Navigasi dan Pengamatan Penerbangan	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pendaratan	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Ukur Peralatan Faselistrik	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Kerja Penerbangan Lainnya	-	-
	Jumlah	**(54.000.000,00)**	**(54.000.000,00)**

5.2.1.2.9.3 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Rp Rp12.499.999,80

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp12.499.999,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp12.499.999,80 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	(12.499.999,80)	-
4	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara-Runway/Threshold Light	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut-Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut Lainnya	-	-
	Jumlah	**(12.499.999,80)**	**-**

5.2.1.2.9.4 Akumulasi Pneyusutan Peralatan Olahraga Rp13.985.000,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga sebesar Rp13.985.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Atletik	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Permainan	(13.985.000,00)	(13.985.000,00)
3	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Senam	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Air	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Udara	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Lainnya	-	-
	Jumlah	**(13.985.000,00)**	**(13.985.000,00)**

5.2.1.2.9.5 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp138.923.744.829,17

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp138.923.744.829,17 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp137.562.730.567,54 mengalami kenaikan sebesar Rp1.361.014.261,63 atau 0,99% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(138.068.624.253,53)	(134.034.228.315,54)
2	Akumulasi Penyusutan Monumen	(186.325.700,00)	(169.387.000,00)
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	(1.170.000,00)	(1.170.000,00)
4	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(667.624.875,64)	(3.357.945.252,00)
	Jumlah	**(138.923.744.829,17)**	**(137.562.730.567,54)**

5.2.1.2.9.5.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp138.068.624.253,53

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp138.068.624.253,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp134.034.228..315,54 mengalami kenaikan sebesar Rp4.034.395.937,99 atau 3,01% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(22.000.574.130,76)	(22.549.601.901,45)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(378.914.410,00)	(351.849.095,00)
3	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	(153.262.680,00)	(147.977.760,00)
5	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	(202.830.307,08)	(195.836.158,56)
7	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(78.345.871.388,74)	(75.220.877.440,12)
9	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	(5.021.999.738,47)	(4.832.110.596,92)
10	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(53.146.320,00)	(51.496.700,00)
14	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	(908.172.519,38)	(894.641.948,12)
15	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pemotong Hewan	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Perpustakaan	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Lembaga Pemasyarakatan	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	(31.511.200,00)	(27.572.300,00)
26	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Penampung Sekam	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Industri	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(1.308.483.357,12)	(1.255.803.454,32)

31	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(323.898.680,00)	(312.729.760,00)
33	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	(170.974.040,00)	(153.876.636,00)
34	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Stasiun Bus	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(31.648.640,00)	(27.692.560,00)
37	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	(2.564.785.944,00)	(2.493.541.890,00)
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(1.916.983.829,00)	(1.916.983.829,00)
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(57.420.000,00)	(55.735.000,00)
41	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	(60.419.700,00)	(56.865.600,00)
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	(24.478.642.368,98)	(23.429.950.686,05)
43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	(59.085.000,00)	(59.085.000,00)
	Jumlah	**(138.068.624.253,53)**	**(134.034.228.315,54)**

5.2.1.2.9.5.2 Akumulasi Penyusutan Monumen — Rp186.325.700,00

Akumulasi Penyusutan Monumen sebesar Rp186.325.700,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp169.387.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp16.938.700,00 atau 10,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	(186.325.700,00)	(169.387.000,00)
3	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Bangunan Peninggalan	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti Lainnya	-	-
	Jumlah	**(186.325.700,00)**	**(169.387.000,00)**

5.2.1.2.9.5.3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Rp1.170.000,00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara sebesar Rp1.170.000,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Perambuan Penerangan Pantai	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Perambuan Penerangan Pantai	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Pengawas	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Perambuan-Bangunan Lainnya	(1.170.000,00)	(1.170.000,00)
	Jumlah	**(1.170.000,00)**	**(1.170.000,00)**

5.2.1.2.9.5.4 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp667.624.875,64

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp667.624.875,64 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.357.945.252,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.690.320.376,36 atau 80,12% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	(617.286.724,46)	(3.322.087.774,08)
2	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(50.338.151,18)	(35.857.477,92)
5	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Lainnya	-	-
	Jumlah	**(667.624.875,64)**	**(3.357.945.252,00)**

5.2.1.2.9.6 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp27.350.268.977,53

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp27.350.268.977,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.299.432.784,46 mengalami kenaikan sebesar Rp50.836.193,07 atau 0,19% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(26.900.626.970,00)	(26.900.626.970,00)
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(179.138.539,50)	(164.210.327,88)
3	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(200.919.302,08)	(180.869.507,53)
4	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(69.584.165,95)	(53.725.979,05)
	Jumlah	**(27.350.268.977,53)**	**(27.299.432.784,46)**

5.2.1.2.9.6.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp26.900.626.970,00

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp26.900.626.970,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(26.900.626.970,00)	(26.900.626.970,00)
10	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
	Jumlah	**(26.900.626.970,00)**	**(26.900.626.970,00)**

5.2.1.2.9.6.2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp179.138.539,50

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar Rp179.138.539,50 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164.210.327,88 mengalami kenaikan sebesar Rp14.928.211,62 atau 9,09% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembuang Irigasi	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pelengkap Irigasi	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	(179.138.539,50)	(164.210.327,88)
10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor-Bangunan Air Kotor Lainnya	-	-
	Jumlah	**(179.138.539,50)**	**(164.210.327,88)**

5.2.1.2.9.6.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp200.919.302,08

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar Rp200.919.302,08 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180.869.507,53 mengalami kenaikan sebesar Rp20.049.794,55 atau 11,09% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dangkal	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(55.763.496,90)	(46.161.004,97)
6	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Industri	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Pertanian	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(96.646.421,38)	(88.894.084,53)
11	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Lainnya	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan di Darat	(48.509.383,80)	(45.814.418,03)
13	Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-
	Jumlah	**(200.919.302,08)**	**(180.869.507,53)**

5.2.1.2.9.6.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp69.584.165,95

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar Rp69.584.165,95 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53.725.979,05 mengalami kenaikan sebesar Rp15.858.186,90 atau 29,52% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Induk Distribusi	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	(24.616.385,95)	(13.254.977,05)
6	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(44.967.780,00)	(40.471.002,00)
7	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
	Jumlah	**(69.584.165,95)**	**(53.725.979,05)**

5.2.1.3 ASET LAINNYA **Rp13.010.135.266,30**

Aset Lainnya sebesar Rp13.010.135.266,30 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp313.287.328.503,32 mengalami penurunan sebesar Rp300.277.193.237,02 atau 95,85% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Tagihan Jangka Panjang	-	-
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3	Aset Tidak Berwujud	1.965.835.500,00	1.558.018.000,00
4	Aset Lain-lain	20.128.397.281,00	322.181.758.494,00
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.943.197.166,67)	(1.558.018.000,00)
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.140.900.348,03)	(8.894.429.990,68)
7	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
8	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
	Jumlah	**13.010.135.266,30**	**313.287.328.503,32**

5.2.1.3.1 Aset Tak Berwujud **Rp1.965.835.500,00**

Aset Tak Berwujud sebesar Rp1.965.835.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.558.018.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp407.817.500,00 atau 26,18% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Tidak Berwujud	1.965.835.500,00	1.558.018.000,00
2	Aset Konsesi Jasa Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah	**1.965.835.500,00**	**1.558.018.000,00**

Rincian Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Goodwill	-	-
2	Lisensi dan Franchise	-	-
3	Hak Cipta	-	-
4	Hak Paten	-	-
5	Software	1.965.835.500,00	1.558.018.000,00
6	Kajian	-	-
7	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-
8	Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-
	Jumlah	**1.965.835.500,00**	**1.558.018.000,00**

5.2.1.3.2 Aset Lain-Lain Rp20.128.397.281,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp20.128.397.281,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp Rp322.181.758.494,00 mengalami penurunan sebesar Rp302.053.361.213,00 atau 93,75% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Aset Rusak Berat/Usang	4.490.512.549,00	6.583.393.762,00
2	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	15.637.884.732,00	315.598.364.732,00
	Jumlah	**20.128.397.281,00**	**322.181.758.494,00**

5.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp1.943.197.166,67

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp1.943.197.166,67 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.558.018.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp385.179.166,67 atau 24,72% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Frenchise	-	-
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(1.943.197.166,67)	(1.558.018.000,00)
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	-	-
	Jumlah	**(1.943.197.166,67)**	**(1.558.018.000,00)**

5.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp7.140.900.348,03

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp7.140.900.348,03 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.894.429.990,68 mengalami penurunan sebesar Rp1.753.529.642,65 atau 19,71% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa	-	-
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(7.140.900.348,03)	(8.894.429.990,68)
	Jumlah	**(7.140.900.348,03)**	**(8.894.429.990,68)**

5.2.1.3.5 PROPERTI INVESTASI Rp358.148.499.479,44

Properti Investasi sebesar Rp358.148.499.479,44 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61.138.006.273,44 mengalami kenaikan sebesar Rp297.010.493.206,00 atau 485,80% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Properti Investasi Tanah	353.805.483.104,00	56.600.560.604,00
2	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	10.095.396.600,00	10.095.396.600,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(5.752.380.224,56)	(5.557.950.930,56)
	Jumlah	**358.148.499.479,44**	**61.138.006.273,44**

5.2.1.3.5.1 Properti Investasi Tanah Rp353.805.483.104,00

Properti Investasi Tanah sebesar Rp353.805.483.104,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp56.600.560.604,00 mengalami kenaikan sebesar Rp297.204.922.500 atau 525,09% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Properti Investasi Tanah	353.805.483.104,00	56.600.560.604,00
	Jumlah	**353.805.483.104,00**	**56.600.560.604,00**

5.2.1.3.5.2 Properti Investasi Gedung dan Bangunan Rp10.095.396.600,00

Properti Investasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.095.396.600,00 jumlahnya sama apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Properti Investasi Bangunan Gedung	10.095.396.600,00	10.095.396.600,00
2	Properti Investasi Monumen	-	-
3	Properti Investasi Bangunan Menara	-	-
4	Properti Investasi Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
	Jumlah	**10.095.396.600,00**	**10.095.396.600,00**

5.2.1.3.5.3 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan Rp5.752.380.224,56

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.752.380.224,56 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.557.950.930,56 mengalami kenaikan sebesar Rp194.429.294,00 atau 3,50% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Bangunan Gedung	(5.752.380.224,56)	(5.557.950.930,56)
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Monumen	-	-
3	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Bangunan Menara	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
	Jumlah	**(5.752.380.224,56)**	**(5.557.950.930,56)**

5.2.2 KEWAJIBAN Rp481.279.646.355,53

Kewajiban sebesar Rp481.279.646.355,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp431.065.973.690,11 mengalami kenaikan sebesar Rp50.213.672.665,42 atau 11,65% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	481.279.646.355,53	431.065.973.690,11
2	Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	Jumlah	**481.279.646.355,53**	**431.065.973.690,11**

5.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek Rp481.279.646.355,53

Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp481.279.646.355,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp431.065.973.690,11 mengalami kenaikan sebesar Rp50.213.672.665,42 atau 11,65% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
2	Utang Bunga	-	-
3	Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
4	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
5	Pendapatan Dibayar Dimuka	567.900.718,53	306.790.184,11
6	Utang Belanja	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00
7	Utang Jangka Pendek Lainnya	15.952.798.000,00	15.433.855.000,00
	Jumlah	**481.279.646.355,53**	**431.065.973.690,11**

5.2.2.1.1 Pendapatan Diterima Dimuka Rp567.900.718,53

Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp567.900.718,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp306.790.184,11 mengalami kenaikan sebesar Rp261.110.534,42 atau 85,11% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	-	-
2	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III	-	-
3	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah	-	-
4	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	567.900.718,53	306.790.184,11
5	Pendapatan Diterima Dimuka-Pajak Daerah	-	-
	Jumlah	**567.900.718,53**	**306.790.184,11**

5.2.2.1.1.1 Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa Rp567.900.718,53

Pendapatan diterima dimuka - belanja sewa sebesar Rp567.900.718,53 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp306.790.184,11 mengalami kenaikan sebesar Rp261.110.534,42 atau 85,11% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah	535.075.718,53	306.790.184,11
2	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Gedung dan Bangunan	32.825.000,00	-
4	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
5	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah	**567.900.718,53**	**306.790.184,11**

Rincian pendapatan diterima dimuka - belanja sewa terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja sebesar Rp535.075.718,53 dan pendapatan diterima dimuka sewa gedung dan bangunan di Asrama Donohudan sebesar Rp32.825.000,00.

5.2.2.1.2 Utang Belanja Rp464.758.947.637,00

Utang belanja sebesar Rp464.758.947.637,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp415.325.328.506,00 mengalami kenaikan sebesar Rp49.433.619.131,00 atau 11,90% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	-	-
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	-	-
3	Utang Belanja Bunga	-	-
4	Utang Belanja Subsidi	-	-
5	Utang Belanja Hibah	-	-
6	Utang Belanja Modal Tanah	-	-
7	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-
8	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
9	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
10	Utang Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-
11	Utang Belanja Tidak Terduga	-	-
12	Utang Belanja Bagi Hasil	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00
13	Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	-
14	Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	-	-
15	Utang Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-
16	Utang Belanja Bantuan Sosial	-	-

17	Utang Belanja Imbalan	-	-
	Jumlah	**464.758.947.637,00**	**415.325.328.506,00**

Utang belanja bagi hasil merupakan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Pajak Kurang Salur	Nominal
1	PKB	132.111.497.371
2	BBNKB	10.341.750.299
3	PBBKB	320.240.123.223
4	PAP	2.065.576.744
	Jumlah	**464.758.947.637**

5.2.2.1.2.1 Utang Belanja Bagi Hasil — Rp464.758.947.637,00

Utang belanja bagi hasil sebesar Rp464.758.947.637,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp415.325.328.506,00 mengalami kenaikan sebesar Rp49.433.619.131,00 atau 11,90% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	387.029.727.349,00	336.219.239.223,00
2	Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	77.729.220.288,00	79.106.089.283,00
3	Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	-	-
4	Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-
	Jumlah	**464.758.947.637,00**	**415.325.328.506,00**

5.2.2.1.3 Utang Jangka Pendek Lainnya — Rp464.758.947.637,00

Utang belanja jangka pendek lainnya sebesar Rp464.758.947.637,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp415.325.328.506,00 mengalami kenaikan sebesar Rp49.433.619.131,00 atau 11,90% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Kelebihan Pembayaran PAD	-	-
2	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	15.952.798.000,00	15.433.855.000,00
3	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-
4	Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
	Jumlah	**15.952.798.000,00**	**15.433.855.000,00**

5.2.2.1.3.1 Utang Kelebihan Pembayaran Transfer **Rp15.952.798.000,00**

Utang kelebihan pembayaran transfer sebesar Rp15.952.798.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.433.855.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp518.943.000,00 atau3,36% dengan rincian sebagai berikut

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	15.952.798.000,00	15.433.855.000,00
2	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Antar Daerah	-	-
	Jumlah	**15.952.798.000,00**	**15.433.855.000,00**

5.2.3 EKUITAS **Rp11.905.048.656.513,80**

Ekuitas sebesar Rp11.905.048.656.513,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.318.378.432.533,88 mengalami kenaikan sebesar Rp3.586.670.223.979,93 atau 43,12% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Ekuitas	11.905.048.656.513,80	8.318.378.432.533,88
2	Ekuitas SAL		
3	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		
	Jumlah	**11.905.048.656.513,80**	**8.318.378.432.533,88**

5.2.3.1 Ekuitas **Rp11.905.048.656.513,80**

Ekuitas sebesar Rp11.905.048.656.513,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.318.378.432.533,88 mengalami kenaikan sebesar Rp3.586.670.223.979,93 atau 43,12% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Ekuitas	8.695.352.892.762,57	8.318.378.432.533,88
2	Surplus/Defisit-LO	3.209.695.763.751,24	-
	Jumlah	**11.905.048.656.513,80**	**8.318.378.432.533,88**

5.2.3.2 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan **Rp2.854.910.768.153,01**

Ekuitas untuk dikonsolidasikan Rp2.854.910.768.153,01 dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	RK PPKD	(2.854.910.768.153,01)	-
	Jumlah	**(2.854.910.768.153,01)**	-

5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan	9.409.296.865.300,00	1.125.736.722.883,19	570.043.520.226,53	9.964.990.067.956,66	9.597.803.516.506,56	367.186.551.450,10	3,83
2	Beban	6.645.765.764.676,00	474.768.315.431,90	416.164.612.025,76	6.704.309.468.082,14	9.627.189.562.024,75	(2.922.880.093.942,61)	(30,36)
	Surplus/(Defisit) Operasional	**2.763.591.100.624,00**	**650.968.407.451,29**	**153.878.908.200,77**	**3.260.680.599.874,52**	**(29.386.045.518,19)**	**3.290.066.645.392,71**	**(11.196,02)**
3	Kegiatan Non Operasional	-	(43.792.036.123,28)	-	(43.792.036.123,28)	(61.220.922.955,10)	17.428.886.831,82	(28,47)
	Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	**2.763.591.100.624,00**	**607.176.371.328,01**	**153.878.908.200,77**	**3.216.888.563.751,24**	**(90.606.968.473,29)**	**3.307.495.532.224,53**	**(3.650,38)**
4	Pos Luar Biasa	7.192.800.000,00	-	-	7.192.800.000,00	10.225.800.500,00	(3.033.000.500,00)	(29,66)
	Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	**2.756.398.300.624,00**	**607.176.371.328,01**	**153.878.908.200,77**	**3.209.695.763.751,24**	**(100.832.768.973,29)**	**3.310.528.532.724,53**	**(3.283,19)**

Penjelasan lebih lanjut mengenai Laporan Operasional Tahun 2025 sebagai berikut:

5.3.1 PENDAPATAN DAERAH-LO **Rp9.964.990.067.956,66**

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp9.964.990.067.956,66 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.597.803.516.507 mengalami **peningkatan** sebesar Rp367.186.551.450,10 atau 3,83% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Asli Daerah - LO	620.459.765.759,00	1.124.419.622.883,19	547.192.421.226,53	1.197.686.967.415,66	971.695.204.591,56	225.991.762.824,10	23,26
2	Pendapatan Transfer - LO	8.625.363.756.508,00	-	22.851.099.000,00	8.602.512.657.508,00	8.598.918.995.795,00	3.593.661.713,00	0,04
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LO	163.473.343.033,00	1.317.100.000,00	-	164.790.443.033,00	27.189.316.120,00	137.601.126.913,00	506,09
	Jumlah	**9.409.296.865.300,00**	**1.125.736.722.883,19**	**570.043.520.226,53**	**9.964.990.067.956,66**	**9.597.803.516.506,56**	**367.186.551.450,10**	**3,83**

5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO **Rp1.197.686.967.415,66**

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp1.197.686.967.415,66 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp971.695.204.591,56 mengalami kenaikan sebesar Rp225.991.762.824,11 atau 23,26% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pajak Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-

2	Retribusi Daerah - LO	6.149.596.500,00	306.790.184,11	535.075.718,53	5.921.310.965,58	7.995.736.278,25	(2.074.425.312,67)	(25,94)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	895.834.519.652,31	228.278.313.046,77	25,48
4	Lain-Lain PAD yang Sah - LO	67.652.823.751,00	-	-	67.652.823.751,00	67.864.948.661,00	(212.124.910,00)	(0,31)
	Jumlah	**620.459.765.759,00**	**1.124.419.622.883,19**	**547.192.421.226,53**	**1.197.686.967.415,66**	**971.695.204.591,56**	**225.991.762.824,11**	**23,26**

5.3.1.1.1.1 Retribusi Daerah-LO Rp5.921.310.965,58

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp5.921.310.965,58 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.995.736.278,25 mengalami Penurunan sebesar Rp2.074.425.312,67 atau 25.94% dengan rincian sebagai berikut:

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Jasa Umum - LO	-	-	-	-	-	-	-
2	Retribusi Jasa Usaha - LO	6.149.596.500,00	306.790.184,11	535.075.718,53	5.921.310.965,58	7.995.736.278,25	(2.074.425.312,67)	(25,94)
3	Retribusi Perizinan Tertentu - LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**6.149.596.500,00**	**306.790.184,11**	**535.075.718,53**	**5.921.310.965,58**	**7.995.736.278,25**	**(2.074.425.312,67)**	**(25,94)**

5.3.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Rp0

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp0 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.995.736.278,25 mengalami penurunan sebesar Rp7.995.736.278,25 atau 100% dengan rincian sebagai berikut:

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	-	-	-	-	2.641.086.278,25	(2.641.086.278,25)	(100,00)
2	Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	-	-	-	-	-	-	-
5	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila-LO	4.971.800.000,00	306.790.184,11	535.075.718,53	-	5.354.650.000,00	(5.354.650.000,00)	(100,00)
6	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan-LO	-	-	-	-	-	-	-
7	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
9	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya-LO	-	-	-	-	-	-	-
10	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
11	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	1.177.796.500,00	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**6.149.596.500,00**	**306.790.184,11**	**535.075.718,53**	**-**	**7.995.736.278,25**	**(7.995.736.278,25)**	**(100,00)**

5.3.1.1.1.2 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LO Rp0

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp0 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.641.086.278,25 kenaikan sebesar Rp2.641.086.278,25 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	-	-	-	-	1.125.153.453,25	(1.125.153.453,25)	(100)
2	Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	122.026.600,00	(122.026.600,00)	(100)
3	Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4	Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	-	-	-	-	-	-	-
5	Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	-	-	-	-	1.393.906.225,00	(1.393.906.225,00)	(100)
6	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	-	-	-	-	-	-	-
7	Retribusi Pemakaian Alat-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah					2.641.086.278,25	(2,641,086,278,25)	(100)

5.3.1.1.1.1.3 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO Rp0

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.354.650.000,00 **penurunan** sebesar Rp5.354.650.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila-LO	4.971.800.000,00	306.790.184 ,11	535.075.718,53	-	5.354.650.000,00	(5.354.650.000,00)	(100)
	Jumlah	**4.971.800.000,00**	**306.790.184,11**	**535.075.718,53**	**-**	**5.354.650.000,00**	**(5.354.650.000,00)**	**(100)**

5.3.1.1.1.1.4 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Rp1.177.796.500,00

Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah terealisasi sebesar Rp1.177.796.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 **kenaikan** sebesar Rp1.177.796.500,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	1.177.796.500,00	-	-	1.177.796.500,00	-	1.177.796.500,00	100
	Jumlah	**1.177.796.500,00**	**-**	**-**	**1.177.796.500,00**	**-**	**1.177.796.500,00**	

5.3.1.1.1.2 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Rp1.124.112.832.699,08

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp1.124.112.832.699,08 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.870.798.000,00 kenaikan sebesar Rp895.834.519.652,31 atau 25,74% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO	-	-	-	-	1.839.800.755,00	(1.839.800.755,00)	(100)
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	893.994.718.897,31	230.118.113.801,77	25,74
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**546.657.345.508,00**	**1.124.112.832.699,08**	**546.657.345.508,00**	**1.124.112.832.699,08**	**895.834.519.652,31**	**228.278.313.046,77**	**25,48**

5.3.1.1.1.2.1 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN - LO Rp0,00

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN - LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.839.800.755 penurunan sebesar Rp1.839.800.755 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO	-	-	-	-	1.839.800.755	(1.839.800.755)	(100)
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.839.800.755**	**(1.839.800.755)**	**(100)**

5.3.1.1.1.2.2 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD - LO Rp1.124.112.832.699,08

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD -LO terealisasi sebesar Rp1.124.112.832.699,08 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp893.994.718.897,31 kenaikan sebesar Rp230.118.113.801,77 atau 25,74% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO	495.130.825.916,00	1.022.346.305.517,45	495.130.825.916,00	1.022.346.305.517,45	795.971.915.404,16	226.374.390.113,29	28,44
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO	39.192.081.473,00	78.354.498.424,63	39.192.081.473,00	78.354.498.424,63	75.596.552.367,15	2.757.946.057,48	3,65
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	12.334.438.119,00	23.412.028.757,00	12.334.438.119,00	23.412.028.757,00	22.426.251.126,00	985.777.631,00	4,39
4	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Limbah)-LO	-	-	-	-	-	-	
5	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Sanitasi)-LO	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	546.657.345.508,00	1.124.112.832.699,08	893.994.718.897,31	230.118.113.801,77	25,74

5.3.1.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp67.652.823.751,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp67.652.823.751,00apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp67.864.948.661,00 mengalami penurunan sebesar Rp212.124.910,00 atau 0.31% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO	1.770.010.975,00	-	-	1.770.010.975,00	1.988.915.017,00	(218.904.042,00)	(11,01)
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	15.238.790,00	-	-	15.238.790,00	411.000,00	14.827.790,00	3.607,73

2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	15.238.790,00	-	-	15.238.790,00	411.000,00	14.827.790,00	3.607,73
3	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	2.085.551.595,00	-	-	2.085.551.595,00	310.791.000,00	1.774.760.595,00	571,05
4	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	572.000,00	-	-	572.000,00	-	572.000,00	-
5	Jasa Giro - LO	13.723.294.067,00	-	-	13.723.294.067,00	18.858.533.445,00	(5.135.239.378,00)	(27,23)
6	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan Bunga - LO	14.374.219.008,00	-	-	14.374.219.008,00	32.911.785.082,00	(18.537.566.074,00)	(56,33)
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO	47.014.956,00	-	-	47.014.956,00	1.800.000,00	45.214.956,00	2.511,94
9	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO	32.388.718.943,00	-	-	32.388.718.943,00	7.693.130.898,00	24.695.588.045,00	321,01
10	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	3.246.408.417,00	-	-	3.246.408.417,00	2.642.694.739,00	603.713.678,00	22,84
12	Pendapatan Denda Pajak Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
13	Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
14	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-	474.991.000,00	(474.991.000,00)	(100,00)
15	Pendapatan dari Pengembalian - LO	1.795.000,00	-	-	1.795.000,00	2.979.350.614,00	(2.977.555.614,00)	(99,94)
16	Pendapatan BLUD - LO	-	-	-	-	-	-	-
17	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	2.545.866,00	(2.545.866,00)	(100,00)
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	-	-	-	-	-	-
19	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir- LO	-	-	-	-	-	-	-
20	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-	-	-	-
21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
22	Pendapatan Zakat-LO	-	-	-	-	-	-	-
23	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO	-	-	-	-	-	-	-
24	Pendapatan Konsesi Jasa	-	-	-	-	-	-	-
25	Pungutan bagi Wisatawan Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
26	Hasil Pengelolaan Dana Cadangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
27	Pendapatan atas Sanksi Administrasi Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
28	Pendapatan atas Sanksi Administrasi Retribusi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**67.652.823.751,00**	**-**	**-**	**67.652.823.751,00**	**67.864.948.661,00**	**(212.124.910,00)**	**(0,31)**

5.3.1.1.1.3.1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Rp1.770.010.975,00

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp1.770.010.975,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.988.915.017,00 mengalami Penurunan sebesar Rp218.904.042,00 atau 11,01% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Penjualan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	1.307.830.775,00	-	-	1.307.830.775,00	1.028.530.021,00	279.300.754,00	27,16
3	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan-LO	369.477.200,00	-	-	369.477.200,00	406.282.000,00	(36.804.800,00)	(9,06)
4	Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi-LO	-	-	-	-	-	-	

5	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO	92.703.000,00	-	-	92.703.000,00	498.834.700,00	(406.131.700,00)	(81,42)
6	Hasil Penjualan Aset Lainnya-LO	-	-	-	-	55.268.296,00	(55.268.296,00)	(100)
7	Hasil Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	
8	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**1.770.010.975,00**	**-**	**-**	**1.770.010.975,00**	**1.988.915.017,00**	**(218.904.042,00)**	**(11,01)**

5.3.1.1.1.3.2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan Rp15.238.790

Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan terealisasi sebesar Rp15.238.790,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp411.000,00 mengalami **Penurunan** sebesar Rp14.827.790,00 atau 3.607,73% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Peralatan dan Mesin-LO	-	-	-	-	-	-	
3	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Gedung dan Bangunan-LO	15.238.790,00	-	-	15.238.790,00	-	15.238.790,00	100
4	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Jalan, Jaringan, dan Irigasi-LO	-	-	-	-	-	-	
5	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Tetap Lainnya-LO	-	-	-	-	-	-	
6	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Lainnya-LO	-	-	-	-	411.000,00	(411.000,00)	(100)
7	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	
8	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar Aset Lain-Lain-LO	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**15.238.790,00**	**-**	**-**	**15.238.790,00**	**411.000,00**	**14.827.790,00**	**3.607,73**

5.3.1.1.1.3.3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Rp2.085.551.595,00

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan terealisasi sebesar Rp2.085.551.595,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp310.791.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.774.760.595,00 atau 571,05% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Sewa BMD-LO	-	-	-	-	43.000.000,00	(43.000.000,00)	(100)
2	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LO	2.085.551.595,00	-	-	2.085.551.595,00	267.791.000,00	1.817.760.595,00	678,80
3	Hasil dari Bangun Guna Serah-LO	-	-	-	-	-	-	-
4	Hasil dari Bangun Serah Guna-LO	-	-	-	-	-	-	-
5	Hasil dari Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur- LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**2.085.551.595,00**	**-**	**-**	**2.085.551.595,00**	**310.791.000,00**	**1.774.760.595,00**	**571,05**

5.3.1.1.1.3.4 Hasil Kerja Sama Daerah-LO Rp572.000,00

Hasil Kerja Sama Daerah terealisasi sebesar Rp572.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami kenaikan sebesar Rp572.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	572.000,00	-	-	572.000,00	-	572.000,00	100
	Jumlah	**572.000,00**	**-**	**-**	**572.000,00**	**-**	**572.000,00**	**100**

5.3.1.1.1.3.5 Jasa Giro-LO Rp13.723.294.067,00

Jasa Giro terealisasi sebesar Rp13.723.294.067,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18.858.533.445,00 mengalami Penurunan sebesar Rp5.135.239.378,00 atau 27,23% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	13.184.782.214,00	-	-	13.184.782.214,00	18.858.533.445,00	(5.673.751.231,00)	(30.09)
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara-LO	538.511.853,00	-	-	538.511.853,00	-	538.511.853,00	
3	Jasa Giro pada Rekening Dana Cadangan-LO	-	-	-	-	-	-	
4	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS-LO	-	-	-	-	-	-	
5	Jasa Giro Dana Kapitasi pada FKTP-LO	-	-	-	-	-	-	
6	Pendapatan Jasa Giro pada Rekening Dana BOSP-LO	-	-	-	-	-	-	
7	Pendapatan Jasa Giro pada Rekening Dana BOK Puskesmas-LO	-	-	-	-	-	-	

	Jasa Giro pada Rekening Kas Otonomi Khusus-LO	-	-	-	-	-	-	
	Jasa Giro pada Rekening Kas Dana Abadi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	
8	Remunerasi Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)-LO	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**13.723.294.067,00**	**-**	**-**	**13.723.294.067,00**	**18.858.533.445,00**	**(5.135.239.378,00)**	**(27,23)**

5.3.1.1.1.3.6 Pendapatan Bunga-LO Rp14.374.219.008,00

Pendapatan Bunga terealisasi sebesar Rp14.374.219.008,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32.911.785.082,00 mengalami penurunan sebesar Rp18.537.566.074,00 atau 56,33% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah-LO	14.374.219.008,00	-	-	14.374.219.008,00	32.911.785.082,00	(18.537.566.074,00)	(56,33)
	Jumlah	**14.374.219.008,00**	**-**	**-**	**14.374.219.008,00**	**32.911.785.082,00**	**(18.537.566.074,00)**	**(56,33)**

5.3.1.1.1.3.7 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah Rp47.014.956,00

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah terealisasi sebesar Rp47.014.956,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.800.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp45.214.956,00 atau 2.511,94% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara-LO	43.314.956,00	-	-	43.314.956,00	-	43.314.956,00	-
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain-LO	3.700.000,00	-	-	3.700.000,00	1.800.000,00	1.900.000,00	105,56
	Jumlah	**47.014.956,00**	**-**	**-**	**47.014.956,00**	**1.800.000,00**	**45.214.956,00**	**2.511,94**

5.3.1.1.1.3.8 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain Rp32.388.718.943

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain terealisasi sebesar Rp32.388.718.943,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.693.130.898,00 mengalami kenaikan sebesar Rp24.695.588.045,00 atau 321,01% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	32.388.718.943,00	-	-	32.388.718.943,00	7.693.130.898,00	24.695.588.045,00	321,01
	Jumlah	**32.388.718.943,00**	**-**	**-**	**32.388.718.943,00**	**7.693.130.898,00**	**24.695.588.045,00**	**321,01**

5.3.1.1.1.3.9 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Rp3.246.408.417

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan–LO terealisasi sebesar Rp3.246.408.417,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.642.694.739,00 mengalami kenaikan sebesar Rp603.713.678,00 atau 22,84% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Denda atas KeterlambatanPelaksanaan Pekerjaan-LO	3.246.408.417,00	-	-	3.246.408.417,00	2.642.694.739,00	603.713.678,00	22,84
	Jumlah	**3.246.408.417,00**	**-**	**-**	**3.246.408.417,00**	**2.642.694.739,00**	**603.713.678,00**	**22,84**

Merupakan pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan di Lingkup OPD Pemerintanh Provinsi Jawa Tengah yang telah disetorkan ke RKUD.

5.3.1.1.1.3.10 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO Rp0,00

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp474.991.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp474.991.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa-LO	-	-	-	-	474.991.000,00	(474.991.000,00)	(100,00)
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**474.991.000,00**	**(474.991.000,00)**	**(100,00)**

5.3.1.1.1.3.11 Pendapatan dari Pengembalian - LO Rp1.795.000,00

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan terealisasi sebesar Rp1.795.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.979.350.614,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.977.555.614,00 atau 99,94% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21-LO	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!

2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS-LO	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan-LO	-	-	-	-	2.888.893.122,00	(2.888.893.122,00)	(100,00)
4	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas-LO	1.795.000,00	-	-	1.795.000,00	89.166.100,00	(87.371.100,00)	(97,99)
5	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)-LO	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kematian (JKM)-LO	-	-	-	-	-	-	-
7	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-LO	-	-	-	-	1.291.392,00	(1.291.392,00)	(100,00)
	Jumlah	1.795.000,00			1.795.000,00	2.979.350.614,00	(2.977.555.614,00)	(99,94)

5.3.1.1.1.3.12 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO Rp0

Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp0 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.545.866.00 mengalami penurunan sebesar Rp2.545.866.00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Denda Pengakhiran Sewa BMD-LO	-	-	-	-	-	-	-
2	Pendapatan Denda Hasil dari Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur-LO	-	-	-	-	2.545.866,00	(2.545.866,00)	(100,00)
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.545.866,00**	**(2.545.866,00)**	**(100,00)**

5.3.1.2 PENDAPATAN TRANSFER-LO Rp8.602.512.657.508,00

Pendapatan Transfer-LO terealisasi sebesar Rp8.602.512.657.508,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.598.918.995.795,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.593.661.713,00 atau 0,04% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	8.625.363.756.508,00	-	22.851.099.000,00	8.602.512.657.508,00	8.598.918.995.795,00	3.593.661.713,00	0,04
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8.625.363.756.508,00	-	22.851.099.000,00	8.602.512.657.508,00	8.598.918.995.795,00	3.593.661.713,00	0,04

5.3.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Rp8.602.512.657.508,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO sebesar Rp8.602.512.657.508,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.598.918.995.795,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.593.661.713,00 atau 0,04% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Dana Perimbangan-LO	-	-	-	-	8.560.921.427.795,00	(8.560.921.427.795,00)	(100,00)
2	Dana Insentif Daerah (DID)-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Insentif Fiskal-LO	8.436.080.000,00	-	-	8.436.080.000,00	37.997.568.000,00	(29.561.488.000,00)	(77,80)
4	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	976.507.947.700,00	-	22.851.099.000,00	953.656.848.700,00	-	953.656.848.700,00	-
5	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	3.978.828.515.369,00	-	-	3.978.828.515.369,00	-	3.978.828.515.369,00	-
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	3.661.591.213.439,00	-	-	3.661.591.213.439,00	-	3.661.591.213.439,00	-
	Jumlah	**8.625.363.756.508,00**	**-**	**22.851.099.000,00**	**8.602.512.657.508,00**	**8.598.918.995.795,00**	**3.593.661.713,00**	**0,04**

5.3.1.2.1.1 Dana Perimbangan-LO Rp0,00

Dana Perimbangan-LO sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.560.921.427.795,00 mengalami penurunan sebesar Rp8.560.921.427.795,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)- LO	-	-	-	-	793.712.697.000,00	(793.712.697.000,00)	(100,00)
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	-	-	-	-	3.819.010.791.028,00	(3.819.010.791.028,00)	(100,00)
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	-	-	-	-	473.940.472.839,00	(473.940.472.839,00)	(100,00)
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	-	-	-	-	3.474.257.466.928,00	(3.474.257.466.928,00)	(100,00)
	Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.560.921.427.795,00**	**(8.560.921.427.795,00)**	**(100,00)**

5.3.1.2.1.2 Insentif Fiskal-LO Rp8.436.080.000,00

Insentif Fiskal-LO sebesar Rp8.436.080.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37.997.568.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp29.561.488.000,00 atau 77,80% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Insentif Fiskal-LO	-	-	-	-	37.997.568.000,00	(37.997.568.000,00)	(100,00)
2	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya-LO	8.436.080.000,00	-	-	8.436.080.000,00	-	8.436.080.000,00	-
3	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**8.436.080.000,00**	**-**	**-**	**8.436.080.000,00**	**37.997.568.000,00**	**(29.561.488.000,00)**	**(77,80)**

5.3.1.2.1.3 Dana Bagi Hasil (DBH)-LO Rp953.656.848.700,00

Dana Bagi Hasil (DBH)-LO sebesar Rp953.656.848.700,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp953.656.848.700,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	DBH Pajak-LO	973.009.523.700,00	-	22.717.789.000,00	950.291.734.700,00	-	950.291.734.700,00	-
2	DBH Sumber Daya Alam (SDA)-LO	3.498.424.000,00	-	133.310.000,00	3.365.114.000,00	-	3.365.114.000,00	-
3	DBH Lainnya-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**976.507.947.700,00**	**-**	**22.851.099.000,00**	**953.656.848.700,00**	**-**	**953.656.848.700,00**	**-**

5.3.1.2.1.4 Dana Alokasi Umum (DAU)-LO Rp3.978.828.515.369,00

Dana Alokasi Umum (DAU)-LO sebesar Rp3.978.828.515.369,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.978.828.515.369,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya-LO	3.642.269.672.369,00	-	-	3.642.269.672.369,00	-	3.642.269.672.369,00	-
2	DAU yang Ditentukan Penggunaannya-LO	336.558.843.000,00	-	-	336.558.843.000,00	-	336.558.843.000,00	-
	Jumlah	**3.978.828.515.369,00**	**-**	**-**	**3.978.828.515.369,00**	**-**	**3.978.828.515.369,00**	**-**

5.3.1.2.1.5 Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO Rp3.661.591.213.439,00

Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO sebesar Rp3.661.591.213.439,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.661.591.213.439,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	DAK Fisik-LO	142.445.000.400,00	-	-	142.445.000.400,00	-	142.445.000.400,00	-
2	DAK Non Fisik-LO	3.519.146.213.039,00	-	-	3.519.146.213.039,00	-	3.519.146.213.039,00	-
3	Hibah kepada Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**3.661.591.213.439,00**	**-**	**-**	**3.661.591.213.439,00**	**-**	**3.661.591.213.439,00**	**-**

5.3.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH-LO Rp164.790.443.033,00

Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO terealisasi sebesar Rp164.790.443.033,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.189.316.120,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp137.601.126.913,00 atau 506,09% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Hibah- LO	25.505.460.000,00	1.317.100.000,00	-	26.822.560.000,00	26.445.639.638,00	376.920.362,00	1,43

2	Dana Darurat- LO	-	-	-	-	-	-	
3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan- LO	137.967.883.033,00	-	-	137.967.883.033,00	743.676.482,00	137.224.206.551,00	18.452,14
	Jumlah	**163.473.343.033,00**	**1.317.100.000,00**	**-**	**164.790.443.033,00**	**27.189.316.120,00**	**137.601.126.913,00**	**506,09**

5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah – LO Rp26.822.560.000,00

Pendapatan Hibah-LO terealisasi sebesar Rp26.822.560.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26.445.639.638,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp376.920.362,00 atau 1,43% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat- LO	-	-	-	-	-	-	
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya- LO	-	-	-	-	-	-	
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri- LO	-	-	-	-	-	-	
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri- LO	25.505.460.000,00	1.317.100.000,00	-	26.822.560.000,00	26.438.842.000,00	383.718.000,00	1,45
5	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis- LO	-	-	-	-	6.797.638,00	(6.797.638,00)	(100)
	Jumlah	**25.505.460.000,00**	**1.317.100.000,00**	**-**	**26.822.560.000,00**	**26.445.639.638,00**	**376.920.362,00**	**1,43**

BPKAD selaku pengguna barang mendapatkan hibah dari Bank Jateng berupa 1 unit mobil Toyota Innova Zenix senilai Rp648.100.000,00

5.3.1.3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Rp137.967.883.033,00

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO terealisasi sebesar Rp137.967.883.033,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp743.676.482,00 mengalami kenaikan sebesar Rp137.224.206.551,00 atau 18.452,14% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Lain-lain Pendapatan-LO	137.967.883.033,00	-	-	137.967.883.033,00	743.676.482,00	137.224.206.551,00	18.452,14
2	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara-LO	-	-	-	-	-	-	-

4	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat-LO	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendapatan Klaim Pelayanan Kesehatan/Nonkapitasi-LO	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Bonus Produksi Panas Bumi-LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**137.967.883.033,00**	**-**	**-**	**137.967.883.033,00**	**743.676.482,00**	**137.224.206.551,00**	**18.452,14**

5.3.1.4 Lain-lain Pendapatan-LO Rp137.967.883.033,00

Lain-lain Pendapatan-LO terealisasi sebesar Rp137.967.883.033,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp743.676.482,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp137.224.206.551,00 atau 18.452,14% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	-	-	-	-	-	-	
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO	137.967.883.033,00	-	-	137.967.883.033,00	743.676.482,00	137.224.206.551,00	18.452,14
3	Pendapatan atas Dana Reducing Emission from Deforestration and Forest Degradation Results Based Payment -LO	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**137.967.883.033,00**	**-**	**-**	**137.967.883.033 ,00**	**743.676.482,00**	**137.224.206.551,00**	**18.452,14**

5.3.2 BEBAN DAERAH Rp6.704.309.468.082,14

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp6.704.309.468.082,14 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.627.189.562.024,75 mengalami **penurunan** sebesar Rp2.922.880.093.942,61 atau 30,36% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Operasional	56.711.294.735,00	10.009.367.794,90	839.283.520,76	65.881.379.010,14	75.751.707.970,75	(9.870.328.960,61)	(13,03)
2	Beban Transfer	6.588.994.469.941,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	6.638.428.089.072,00	9.551.437.854.054,00	(2.913.009.764.982,00)	(30,50)
	Jumlah	6.645.705.764.676,00	474.768.315.431,90	416.164.612.025,76	6.704.309.468.082,14	9.627.189.562.024,75	(2.922.880.093.942,61)	(30,36)

5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp65.881.379.010,14

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp65.881.379.010,14 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp75.751.707.970,75 mengalami penurunan sebesar Rp9.870.328.960,61 atau 13,03% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Pegawai	19.775.396.419,00	-	-	19.775.396.419,00	21.087.759.798,00	(1.312.363.379,00)	(6,22)
2	Beban Barang dan Jasa	36.935.898.316,00	447.187.854,10	839.283.520,76	36.543.802.650,34	44.056.788.860,00	(7.512.986.209,96)	(17,053)
3	Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	
4	Beban Subsidi	-	-	-	-	-	-	
5	Beban Hibah	-	1.687.110.333,33	-	1.687.110.333,33	2.955.243.132,67	(1.268.132.798,34)	(42,91)
6	Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	
7	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	7.875.069.607,47	-	7.875.069.607,47	7.651.916.181,78	223.153.426,69	2,92
	Jumlah	**56.711.294.735,00**	**10.009.367.795,90**	**839.283.520,76**	**65.881.379.010,14**	**75.751.707.970,75**	**(9.870.328.960,61)**	**(13.03)**

5.3.2.1.1 Beban Pegawai — Rp19.775.396.419,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp19.775.396.419,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21.087.759.798,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.312.363.379,00 atau 6,22% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	8.845.309.113,00	-	-	8.845.309.113,00	8.638.749.520,00	206.559.593,00	2,39
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	10.930.087.306,00	-	-	10.930.087.306,00	11.369.730.278,00	(439.642.972,00)	(3,87)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	1.079.280.000,00	(1.079.280.000,00)	(100.00)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
7	Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
8	Beban Pegawai BOSP	-	-	-	-		-	#DIV/0!
9	Beban Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
	Jumlah	**19.775.396.419,00**	**-**	**-**	**19.775.396.419,00**	**21.087.759.798,00**	**(1.312.363.379,00)**	**(6,22)**

5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN — Rp8.831.762.157,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp8.831.762.157,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.638.749.520,00 mengalami penurunan sebesar Rp193.012.637,00 atau 2,23% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji Pokok ASN	6.563.029.395,00	-	-	6.563.029.395,00	6.471.922.040,00	91.107.355,00	1,41

2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	540.978.473,00	-	-	540.978.473,00	534.346.940,00	6.631.533,00	1,24
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	168.140.000,00	-	-	168.140.000,00	168.100.000,00	40.000,00	0,02
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	261.420.000,00	-	-	261.420.000,00	267.660.000,00	(6.240.000,00)	(2,33)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	216.610.000,00	-	-	216.610.000,00	223.500.000,00	(6.890.000,00)	(3,08)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	306.360.740,00	-	-	306.360.740,00	301.701.720,00	4.659.020,00	1,54
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	162.622.721,00	-	-	162.622.721,00	37.707.346,00	124.915.375,00	331,2
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	88.117,00	-	-	88.117,00	88.924,00	(807,00)	(0,91)
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	571.871.446,00	-	-	571.871.446,00	580.627.759,00	(8.756.313,00)	(1,51)
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	13.546.956,00	-	-		13.273.594,00	(13.273.594,00)	(100)
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	40.641.265,00	-	-	40.641.265,00	39.821.197,00	820.068,00	2,06
12	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	
13	Beban Jaminan Hari Tua ASN	-	-	-	-	-	-	
14	Beban Tunjangan Khusus*)	-	-	-	-	-	-	
15	Beban Zakat ASN	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	**8.845.309.113,00**	**-**	**-**	**8.831.762.157,00**	**8.638.749.520,00**	**193.012.637,00**	**2,23**

5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp10.930.087.306,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp10.930.087.306,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.369.730.278,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp439.642.972,00 atau 3,48% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	10.930.087.306,00	-	-	10.930.087.306,00	11.369.730.278,00	(439.642.972,00)	(3,48)
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
4	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-	-
5	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
6	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	10.930.087.306,00	-	-	10.930.087.306,00	11.369.730.278,00	(439.642.972,00)	(3,48)

5.3.2.1.1.2 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN Rp0

Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif lainnya ASN terealisasi sebesar Rp0 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.079.280.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.079.280.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
4	Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
5	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-	-
6	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
7	Beban Honorarium	-	-	-	-	1.079.280.000,00	(1.079.280.000,00)	(100)
8	Beban Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-	-
9	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
10	Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PPPK	-	-	-	-	-	-	-
11	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	-	-	-	-	-	-	-
12	Beban Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-		**(1.079.280.000,00)**	**1.079.280.000,00**	**(100)**

5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa — Rp36.543.802.650,34

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp36.543.802.650,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp44.056.788.860,30 mengalami penurunan sebesar Rp7.512.986.209,96 atau 17,05% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Barang	7.636.985.130,00	266.395.650,00	53.813.000,00	7.849.567.780,00	9.428.185.116,00	(1.578.617.336,00)	(16,74)
2	Beban Jasa	18.683.721.130,00	180.792.204,10	182.858.239,76	18.681.655.094,34	19.783.769.110,30	(1.102.114.015,96)	(5,57)
3	Beban Pemeliharaan	5.546.869.559,00	-	602.612.280,00	4.944.257.279,00	4.221.718.101,00	722.539.178,00	17,11
4	Beban Perjalanan Dinas	5.063.998.997,00	-	-	5.063.998.997,00	10.623.116.533,00	(5.559.117.536,00)	(52,33)
5	Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	4.323.500,00	-	-	4.323.500,00	-	4.323.500,00	-
6	Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-		-	
7	Beban Barang dan Jasa BOSP	-	-	-	-	-	-	-
8	Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**36.935.898.316,00**	**447.187.854,10**	**839.283.520,00**	**36.543.802.650,34**	**44.056.788.860,30**	**(7.512.986.209,96)**	**(17,05)**

5.3.2.1.2.1 Beban Barang — Rp7.849.567.780,00

Beban Barang terealisasi sebesar Rp7.849.567.780,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp9.428.185.116,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.578.617.336,00 atau 16,74% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Barang Pakai Habis	7.636.985.130,00	30.615.000,00	53.813.000,00	7.613.787.130,00	8.760.172.866,00	(1.146.385.736,00)	(13,09)
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-	-
4	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	-	235.780.650,00	-	235.780.650,00	668.012.250,00	(432.231.600,00)	(64,70)
	Jumlah	7.636.985.130,00	266.395.650,00	53.813.000,00	7.849.567.780,00	9.428.185.116,00	(1.578.617.336,00)	(16,74)

5.3.2.1.2.2 Beban Jasa **Rp18.657.405.094,34**

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp18.657.405.094,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19.783.769.110,30 mengalami penurunan sebesar Rp1.126.364.015,96 atau 5,69% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Jasa Kantor	18.047.089.270,00	-	-	18.047.089.270,00	18.524.580.375,00	(477.491.105,00)	(2,89)
2	Beban Jasa Asuransi	275.002.710,00	180.792.204,10	182.858.239,76	272.936.674,34	240.971.589,30	31.965.085,04	13,27
3	Beban Sewa Tanah	98.000.000,00	-	-	98.000.000,00	-	98.000.000,00	#DIV/0!
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	304.944.000,00	-	-	304.944.000,00	386.565.000,00	(81.621.000,00)	(21,11)
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	746.600.000,00	(746.600.000,00)	(100,00)
6	Beban Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
7	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	177.650.000,00	-	-	177.650.000,00	368.375.000,00	(190.725.000,00)	(51,77)
8	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	24.250.000,00	-	-		-		
9	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	49.048.000,00	-	-	49.048.000,00	-	49.048.000,00	-
10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.683.887.150,00	-	-	1.683.887.150,00	1.516.697.146,00	167.190.004,00	11,02
11	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	-	-	-	-	-	-	-
12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-	-
13	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	23.870.000,00	-	-	23.870.000,00	-	23.870.000,00	-
14	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
15	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
16	Beban Jasa Kerja Sama Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-

17	Beban Jasa Kerja Sama Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-
18	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	18.683.721.130,00	180.792.204,10	182.858.239,76	18.657.405.094,34	19.783.769.110,30	(1.126.364.015,96)	(5,69)

5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp4.944.257.279,00

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp4.944.257.279,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.221.718.101,00 mengalami kenaikan sebesar Rp722.539.178,00 atau 5,28% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.720.704.787,00	-	274.095.000,00	1.446.609.787,00	713.221.737,00	733.388.050,00	102,83
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.894.076.702,00	-	-	2.894.076.702,00	3.341.121.625,00	(447.044.923,00)	(13,38)
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	932.088.070,00	-	328.517.280,00	603.570.790,00	167.374.739,00	436.196.051,00	260,61
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
6	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-		-	-	#DIV/0!
	Jumlah	**5.546.869.559,00**	**-**	**602.612.280,00**	**4.944.257.279,00**	**4.221.718.101,00**	**722.539.178,00**	**17,11**

5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp5.063.998.997,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp5.063.998.997,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.623.116.533,00 mengalami penurunan sebesar Rp5.559.117.536,00 atau 52,33% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.063.998.997,00	-	-	5.063.998.997,00	10.623.116.533,00	(5.559.117.536,00)	(52,33)
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
	Jumlah	5.063.998.997,00	-	-	5.063.998.997,00	10.623.116.533,00	(5.559.117.536,00)	(52,33)

5.3.2.1.2.5 Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp4.323.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0 mengalami kenaikan sebesar Rp4.323.500,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	4.323.500,00	-	-	4.323.500,00	-	4.323.500,00	#DIV/0!
2	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
	Jumlah	4.323.500,00	-	-	4.323.500,00	-	4.323.500,00	#DIV/0!

5.3.2.1.3 Beban Hibah Rp1.687.110.333,33

Beban Hibah terealisasi sebesar Rp1.687.110.333,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.955.243.131,67 mengalami penurunan sebesar Rp1.268.132.798,34 atau 42,91% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-
2	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	1.687.110.333,33	-	1.687.110.333,33	2.955.243.131,67	(1.268.132.798,34)	(42,91)
3	Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-	-	-	-	-
4	Beban Hibah kepada BUMD	-	-	-	-	-	-	-
5	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
6	Beban Hibah Dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
7	Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	-	-	-	-
8	Beban Hibah Dana BOSP	-	-	-	-	-	-	-
9	Beban Hibah kepada BUMDesa	-	-	-	-	-	-	-
10	Beban Hibah kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	1.687.110.333,33	-	1.687.110.333,33	2.955.243.131,67	(1.268.132.798,34)	(42,91)

5.3.2.1.3.1 Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya Rp1.687.110.333,33

Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi sebesar Rp1.687.110.333,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.955.243.131,67 mengalami penurunan sebesar Rp1.268.132.798,34 atau 42,91% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	1.687.110.333,33	-	1.687.110.333,33	-	1.687.110.333,33	-
2	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	2.955.243.131,67	(2.955.243.131,67)	(100)
3	Beban Hibah Jasa kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	**1.687.110.333,33**	-	**1.687.110.333,33**	**2.955.243.131,67**	**(1.268.132.798,34)**	**(42,91)**

5.3.2.1.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp7.875.069.607,47

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp7.875.069.607,47 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.651.916.180,78 mengalami **kenaikan** sebesar Rp223.153.426,69 atau 2,92% dengan rincian sebagai berikut:

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.035.834.046,20	1.498.390.933,86	537.443.112,34	35,87
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.293.705.040,30	5.539.363.302,24	(245.658.261,94)	(4,43)
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	50.836.193,07	41.702.810,11	9.133.382,96	21,90
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	141.895.152,67	(141.895.152,67)	(100,00)
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	194.525.833,34	198.460.000,00	(3.934.166,66)	(1,98)
7	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	105.739.200,56	215.901.540,71	(110.162.340,15)	(51,02)
8	Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-	-	-
9	Beban Penyusutan Properti Investasi	194.429.294,00	16.202.441,19	178.226.852,81	1.100,00
	Jumlah	**7.875.069.607,47**	**7.651.916.180,78**	**223.153.426,69**	**2,92**

5.3.2.1.4.1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp2.035.834.046,20

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp2.035.834.046,20 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.498.390.933,86 mengalami kenaikan sebesar Rp537.443.112,34 atau 35,87% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Alat Besar	111.737.937,50	111.737.937,50	-	-
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan	767.109.416,67	680.349.625,00	86.759.791,67	12,75
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
4	Beban Penyusutan Alat Pertanian	-	-	-	-
5	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	408.659.446,43	166.706.613,04	241.952.833,39	145,14
6	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	320.810.666,66	274.264.500,00	46.546.166,66	16,97
7	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-
8	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	-	-	-	-

9	Beban Penyusutan Alat Persenjataan	-	-	-	-
10	Beban Penyusutan Komputer	415.016.579,14	265.332.258,32	149.684.320,82	56,41
11	Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12	Beban Penyusutan Alat Pengeboran	-	-	-	-
13	Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemumian	-	-	-	-
	Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
	Beban Penyusutan Alat Peraga	-	-	-	-
14	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
15	Beban Penyusutan Rambu-rambu	12.499.999,80	-	12.499.999,80	-
16	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-	-	-
	Jumlah	**2.035.834.046,20**	**1.498.390.933,86**	**537.443.112,34**	**35,87**

5.3.2.1.4.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp5.293.705.040,30

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp5.293.705.040,30 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.539.363.302,24 mengalami penurunan sebesar Rp245.658.261,94 atau 4,43% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	5.200.237.604,66	5.215.687.552,94	(15.449.948,28)	(0,30)
2	Beban Penyusutan Monumen	16.938.700,00	16.938.700,00	-	-
3	Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	23.400,00	(23.400,00)	(100,00)
4	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	76.528.735,64	306.713.649,30	(230.184.913,66)	(75,05)
	Jumlah	**5.293.705.040,30**	**5.539.363.302,24**	**(245.658.261,94)**	**(4,43)**

5.3.2.1.4.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp14.928.211,62

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp14.928.211,62 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.928.211,61 mengalami kenaikan sebesar Rp0,01 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	14.928.211,62	14.928.211,63	(0,01)	(0,00)
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	20.049.794,55	10.916.411,58	9.133.382,97	83,67
3	Beban Penyusutan Instalasi	15.858.186,90	15.858.186,90	-	-
4	Beban Penyusutan Jaringan	50.836.193,07	41.702.810,11	9.133.382,96	21,90
	Jumlah	**14.928.211,62**	**14.928.211,63**	**(0,01)**	**(0,00)**

5.3.2.1.4.4 Beban Penyusutan Aset Lainnya Rp0,00

Beban Penyusutan Aset Lainnya terealisasi sebesar Rp0 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp141.895.152,67 mengalami penurunan sebesar Rp141.895.152,67 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa	-	141.895.152,67	(141.895.152,67)	(100,00)
2	Beban Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan	-	-	-	-
3	Beban Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)	-	-	-	-
4	Beban Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur	-	-	-	-
	Jumlah	-	141.895.152,67	(141.895.152,67)	(100,00)

5.3.2.1.4.5 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp194.525.833,34

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp194.525.833,34 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp198.460.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.934.166,66 atau 1,98% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	-	-	-	-
2	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-	-	-
3	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-	-	-
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	194.525.833,34	198.460.000,00	(3.934.166,66)	(1,98)
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Kajian	-	-	-	-
	Jumlah	194.525.833,34	198.460.000,00	(3.934.166,66)	(1,98)

5.3.2.1.4.6 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain Rp105.739.200,56

Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain terealisasi sebesar Rp105.739.200,56 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp215.901.540,71 mengalami **penurunan** sebesar Rp110.162.340,15 atau 51,02% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	-	-	-	-
2	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	105.739.200,56	215.901.540,71	(110.162.340,15)	(51,02)
	Jumlah	105.739.200,56	215.901.540,71	(110.162.340,15)	(51,02)

5.3.2.1.4.7 Beban Penyusutan Properti Investasi Rp194.429.294,00

Beban Penyusutan Properti Investasi terealisasi sebesar Rp194.429.294,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.202.441,19 mengalami kenaikan sebesar Rp178.226.852,81 atau 1.100% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan	194.429.294,00	16.202.441,19	178.226.852,81	1.100,00
	Jumlah	194.429.294,00	16.202.441,19	178.226.852,81	1.100,00

5.3.2.1 BEBAN TRANSFER

Beban Transfer terealisasi sebesar Rp4.133.468.594.935,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.526.031.425.930,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.392.562.830.995,00 atau 36,66% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bagi Hasil	4.084.034.975.804,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	4.133.468.594.935,00	6.526.031.425.930,00	(2.392.562.830.995,00)	(36,66)
2	Beban Bantuan Keuangan	2.504.959.494.137,00	-	-	2.504.959.494.137,00	3.025.406.428.124,00	(520.446.933.987,00)	(17,20)
	Jumlah	**6.588.994.469.941,00**	**464.758.947.637,00**	**415.325.328.506,00**	**6.638.428.089.072,00**	**9.551.437.854.054,00**	**(2.913.009.764.982,00)**	**(30,50)**

5.3.2.1.5 Beban Bagi Hasil Rp4.133.468.594.935,00

Beban Bagi Hasil terealisasi sebesar Rp4.133.468.594.935,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.526.031.425.930,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.392.562.830.995,00 atau 36,66% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	4.084.034.975.804,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	4.133.468.594.935,00	6.526.031.425.930,00	(2.392.562.830.995,00)	(36,66)
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4.084.034.975.804,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	4.133.468.594.935,00	6.526.031.425.930,00	(2.392.562.830.995,00)	(36,66)

5.3.2.1.5.1 Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa terealisasi sebesar Rp4.133.468.594.935,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.526.031.425.930,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.392.562.830.995,00 atau 36,66% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah	4.084.034.975.804,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	4.133.468.594.935,00	6.526.031.425.930,00	(2.392.562.830.995,00)	(36,66)

	Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa							
	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah							
2	Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
	Jumlah	4.084.034.975.804,00	464.758.947.637,00	415.325.328.506,00	4.133.468.594.935,00	6.526.031.425.930,00	(2.392.562.830.995,00)	(36,66)

5.3.2.1.6 Beban Bantuan Keuangan Rp2.504.959.494.137,00

Beban Bantuan Keuangan terealisasi sebesar Rp2.504.959.494.137,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.025.406.428.124,00 mengalami penurunan sebesar Rp520.446.933.987,00 17,20% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	542.528.545.137,00	-	-	542.528.545.137,00	1.045.686.246.124,00	(503.157.700.987,00)	(48,12)
	Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	1.962.430.949.000,00	-	-	1.962.430.949.000,00	1.979.720.182.000,00	(17.289.233.000,00)	(0,87)
2	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.504.959.494.137,00	-	-	2.504.959.494.137,00	3.025.406.428.124,00	(520.446.933.987,00)	(17,20)

5.3.2.1.6.1 Beban Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota

Beban Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota terealisasi sebesar Rp542.528.545.137,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.045.686.246.124,00 mengalami penurunan sebesar Rp503.157.700.987,00 atau 48,12% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-
2	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	542.528.545.137,00	-	-	542.528.545.137,00	1.045.686.246.124,00	(503.157.700.987,00)	(48,12)
	Jumlah	542.528.545.137,00	-	-	542.528.545.137,00	1.045.686.246.124,00	(503.157.700.987,00)	(48,12)

5.3.2.1.6.2 Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa

Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa terealisasi sebesar Rp1.962.430.949.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.979.720.182.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp17.289.233.000,00 atau 0,87% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	1.962.430.949.000,00	-	-	1.962.430.949.000,00	1.979.720.182.000,00	(17.289.233.000,00)	(0,87)
	Jumlah	1.962.430.949.000,00	-	-	1.962.430.949.000,00	1.979.720.182.000,00	(17.289.233.000,00)	(0,87)

5.3.2.1 SURPLUS DEFISIT NON OPERASIONAL Rp533.897.063.437,59

Surplus Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp43.792.036.123,28 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61.220.922.955,10 mengalami kenaikan sebesar Rp17.428.886.831,82 atau 28,47% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Non Operasional	533.897.063.437,59	146.800.430.496,21	387.096.632.941,38	263,69
2	Defisit Non Operasional	(577.689.099.560,87)	(208.021.353.451,31)	(369.667.746.109,56)	177,71
	Jumlah	**(43.792.036.123,28)**	**(61.220.922.955,10)**	**17.428.886.831,82**	**(28,47)**

5.3.2.1.1 Surplus Non Operasional Rp533.897.063.437,59

Surplus Non Operasional terealisasi sebesar Rp533.897.063.437,59 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146.800.430.496,21 mengalami kenaikan sebesar Rp387.096.632.941,38 atau 263,69% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	533.897.063.437,59	146.800.430.496,21	387.096.632.941,38	263,69
2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	(577.689.099.560,87)	(208.021.353.451,31)	(369.667.746.109,56)	177,71
3	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	(43.792.036.123,28)	(61.220.922.955,10)	17.428.886.831,82	(28,47)
	Jumlah	533.897.063.437,59	146.800.430.496,21	387.096.632.941,38	263,69

5.3.2.1.1.1 Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO Rp533.897.063.437,59

Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO terealisasi sebesar Rp533.897.063.437,59 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146.800.430.496,21 mengalami **kenaikan** sebesar Rp387.096.632.941,38 atau 263,69% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya-LO	533.897.063.437,59	146.800.430.496,21	387.096.632.941,38	263,69
2	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	-
3	Surplus Non Operasional-Kenaikan Nilai Investasi	-	-	-	-
	Jumlah	533.897.063.437,59	146.800.430.496,21	387.096.632.941,38	263,69

5.3.2.2 DEFISIT NON OPERASIONAL Rp577.689.099.560,87

Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp577.689.099.560,87 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp208.021.353.451,31 mengalami penurunan sebesar Rp369.667.746.109,56 atau 177,71% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	233.612.369,79	-	233.612.369,79	-
2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-
3	Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	577.455.487.191,08	208.021.353.451,31	369.434.133.739,77	177,59
	Jumlah	577.689.099.560,87	208.021.353.451,31	369.667.746.109,56	177,71

5.3.2.2.1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO Rp233.612.369,79

Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO terealisasi sebesar Rp233.612.369,79 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0mengalami kenaikan sebesar Rp233.612.369,79 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

		2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Defisit Penjualan Tanah-LO	-	-	-	-
2	Defisit Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	-	-	-	-
	Defisit Penjualan Gedung dan Bangunan-LO	-	-	-	-
	Defisit Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi- LO	-	-	-	-
	Defisit Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO	-	-	-	-
	Defisit Penjualan Aset Lainnya-LO	-	-	-	-
	Defisit Penjualan Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud-LO	-	-	-	-
3	Defisit Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain- LO	233.612.369,79	-	233.612.369,79	-
	Jumlah	233.612.369,79	-	233.612.369,79	-

5.3.2.2.1.1 Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO **Rp577.455.487.191,08**

Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO terealisasi sebesar Rp208.021.353.451,31 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp208.021.353.451,31 mengalami kenaikan sebesar Rp369.434.133.739,77 atau 177,59% dengan rincian sebagai berikut :

		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	577.455.487.191,08	208.021.353.451,31	369.434.133.739,77	177,59
2	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	-
3	Defisit Non Operasional-Penurunan Nilai Investasi	-	-	-	-
	Jumlah	**577.455.487.191,08**	**208.021.353.451,31**	**369.434.133.739,77**	**177,59**

5.3.2.2 BEBAN TIDAK TERDUGA **Rp7.192.800.000,00**

Beban Tak Terduga terealisasi sebesar Rp7.192.800.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.225.800.500,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.033.000.500,00 atau 29,66% dengan rincian sebagai berikut :

		LRA 2025 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Tidak Terduga	7.192.800.000,00	-	-	7.192.800.000,00	10.225.800.500,00	(3.033.000.500,00)	(29,66)
2	Beban Luar Biasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**7.192.800.000,00**	**-**	**-**	**7.192.800.000,00**	**10.225.800.500,00**	**(3.033.000.500,00)**	**(29,66)**

5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	2	3	4	5	6=(5/4)
1	Ekuitas Awal	8.318.378.432.533,88	9.053.768.304.600,50	(735.389.872.066,62)	(8,12)
2	Surplus/Defisit-LO	3.209.695.763.751,24	(100.832.768.973,29)	3.310.528.532.724,53	(3.283,19)
3	RK-PPKD	(2.854.910.768.153,01)	(685.460.908.819,00)	-	-
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	376.974.460.228,69	50.903.805.725,67	326.070.654.503,02	640,56
	Ekuitas Akhir	**9.050.137.888.360,81**	**8.318.378.432.533,88**	**2.901.209.315.160,93**	**(2.650,75)**

5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2025 sebesar Rp8.318.378.432.533,88 turun sebesar Rp735.389.872.066,62 dari ekuitas awal tahun 2024 sebesar Rp9.053.768.304.600,50

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	8.318.378.432.533,88	9.053.768.304.600,50	(735.389.872.066,62)	(8,12)
	Jumlah	**8.318.378.432.533,88**	**9.053.768.304.600,50**	**(735.389.872.066,62)**	**(8,12)**

5.4.2 Surplus/Defisit – LO

Defisit – LO sebesar Rp3.209.695.763.751,24 merupakan defisit atas kegiatan operasional yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2025

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Surplus/Defisit LO	3.209.695.763.751,24	(100.832.768.973,29)	3.310.528.532.724,53	(3.283,19)
	Jumlah	**3.209.695.763.751,24**	**(100.832.768.973,29)**	**3.310.528.532.724,53**	**(3.283,19)**

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp376.974.460.228,69 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	401.230.741.000,00	47.264.071.302,00	353.966.669.698,00	748,91
3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	297.889.000,00	184.854.952,00	113.034.048,00	61,15
4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	-

5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	(27.535.173.800,00)	4.913.536.914,00	(32.448.710.714,00)	(660,39)
9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	4.530.784.862,02	(516.949.109,00)	5.047.733.971,02	(976,45)
10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	(298.564.050.000,00)	(2.425.000.000,00)	(296.139.050.000,00)	12.211,92
11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	(190.653.333,33)	-	(190.653.333,33)	-
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	1.483.291.666,67	(1.483.291.666,67)	(100,00)
13	Koreksi/Penyesuaian Properti Investasi	297.204.922.500,00	-	297.204.922.500,00	-
14	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-
15	Koreksi/Penyesuaian Utang	-	-	-	-
16	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-	-	-
	Jumlah	**376.974.460.228,69**	**50.903.805.725,67**	**326.070.654.503,02**	**640,56**

5.4.3.1 Koreksi/Penyesuaian Piutang

Koreksi/Penyesuaian Piutang sebesar Rp401.230.741.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	402.047.573.000,00	69.376.224.746,00	332.671.348.254,00	479,52
4	Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	(816.832.000,00)	(22.112.153.444,00)	21.295.321.444,00	(96,31)
	Jumlah	**401.230.741.000,00**	**47.264.071.302,00**	**353.966.669.698,00**	**748,91**

Koreksi penyesuaian tambah piutang lainnya merupakan koreksi/penyesuaian piutang dana transfer pusat sebesar Rp402.047.573.000,00. Sedangkan koreksi penyesuaian kurang piutang lainnya terdiri dari koreksi dana bergulir sebesar Rp22.889.000,00 koreksi dana talangan Kab. Cilacap sebesar Rp275.000.000,00 dan koreksi utang dana transfer pemerintah pusat sebesar Rp518.943.000,00

5.4.3.2 Koreksi Penyesuian Penyisihan Piutang

Koreksi Penyesuaian Penyisihan Piutang sebesar Rp297.889.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	-	-	-	-

2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	297.889.000,00	184.854.952,00	113.034.048,00	61,15
	Jumlah	**297.889.000,00**	**184.854.952,00**	**113.034.048,00**	61,15

Koreksi penyesuaian penyisihan piutang terdiri dari penyisihan piutang dari dana bergulir sebesar Rp22.889.000,00 koreksi penyisihan piutang dana talangan Kab. Cilacap sebesar Rp275.000.000,00

5.4.3.3 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp27.535.173.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	179.535.150,00	3.430.373.100,00	(3.250.837.950,00)	(94,77)
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	1.660.100.000,00	6.349.100.145,00	(4.689.000.145,00)	(73,85)
6	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Aset Ekstrakomtable	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	-
9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	(13.337.137.150,00)	(4.865.936.331,00)	(8.471.200.819,00)	174,09
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	(16.037.671.800,00)	-	(16.037.671.800,00)	-
	Jumlah	**(27.535.173.800,00)**	**4.913.536.914,00**	**(32.448.710.714,00)**	**(660,39)**

Rincian koreksi penyesuaian aset tetap adalah sebagai berikut :

1. Koreksi penyesuaian tambah aset tetap dari mutasi antar SKPD berupa pagar sebesar Rp164.685.150,00 (SKPKD) dan komputer sebesar Rp14.850.000,00 (BPKAD).
2. Koreksi penyesuaian tambah aset tetap dari penilaian aset tetap berupa tanah untuk bangunan tempat kerja sebesar Rp1.660.100.00,00 (SKPKD).
3. Koreksi penyesuaian kurang aset tetap dari mutasi antar SKPD yang berasal dari :
   - SKPKD berupa :
     - ✓ Kendaraan bermotor perorangan sebesar Rp93.000.000,00
     - ✓ Kendaraan Bermotor Angkutan Barang sebesar Rp669.000.000,00
   - BPKAD selaku SKPD berupa :
     - ✓ Kendaraan dinas bermotor perorangan sebesar Rp476.700.000,00

- ✓ Kendaraan dinas bermotor penumpang sebesar Rp185.750.000,00
- ✓ Alat pendingin sebesar Rp13.700.000,00
- ✓ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) sebesar Rp24.225.000,00
- ✓ Personal Komputer sebesar Rp28.850.000,00
- ✓ Peralatan Mini Komputer sebesar Rp825.000,00
- ✓ Peralatan Personal Komputer sebesar Rp6500.000,00
- ✓ Tugu Tanda Batas Administrasi sebesar Rp11.673.862.000,00
- ✓ Pagar sebesar Rp164.685.150,00

5.4.3.4 Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar Rp4.530.784.862,02 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(941.934.475,26)	(1.026.624.200,17)	84.689.724,91	(8,25)
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	5.472.719.337,28	509.675.091,17	4.963.044.246,11	973,77
	Jumlah	**4.530.784.862,02**	**(516.949.109,00)**	**5.047.733.971,02**	(976,45)

Rincian koreksi penyesuaian penyusutan adalah sebagai berikut :

1. Koreksi penyesuaian tambah penyusutan terdiri dari penambahan akumulasi penyusutan dari mutasi masuk sebesar Rp274.475,00 dan penambahan akumulasi penyusutan dari koreksi Tahun lalu sebesar Rp941.660.000,00 (SKPKD).
2. Koreksi penyesuaian kurang penyusutan merupakan pengurangan akumulasi penyusutan dari mutasi keluar yang berasal dari :
   - SKPKD berupa :
     - ✓ Kendaraan Bermotor Penumpang sebesar Rp93.000.000,00
     - ✓ Kendaraan Bermotor Angkutan Barang sebesar Rp76.656.250.000,00
   - BPKAD selaku SKPD berupa :
     - ✓ Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan sebesar Rp312.834.375,00
     - ✓ Kendaraan Bermotor Penumpang sebesar Rp185.750.000,00
     - ✓ Alat Pendingin sebesar Rp456.666,67
     - ✓ Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) sebesar Rp807.500,01
     - ✓ Penyusutan Personal Komputer sebesar Rp1.202.083,33
     - ✓ Peralatan Mini Komputer sebesar Rp36.041,67
     - ✓ Peralatan Personal Komputer sebesar Rp270.833,34
     - ✓ Tugu Tanda Batas Administrasi sebesar Rp2.766.849.112,00

- ✓ Pagar sebesar Rp274.475,26
- ✓ Koreksi penyesuaian gedung kantor sebesar Rp

5.4.3.5 Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya sebesar Rp298.564.050.000,00

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	219.950.000,00	-	219.950.000,00	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi Aset Lainnya	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Pemanfaatan	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi Aset Lainnya	(298.784.000.000,00)	(2.425.000.000,00)	(296.359.000.000,00)	12.220,99
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Pemanfaatan	-	-	-	-
	Jumlah	**(298.564.050.000,00)**	**(2.425.000.000,00)**	**(296.139.050.000,00)**	**12.211,92**

Rincian koreksi penyesuaian aset lainnya terdiri dari :

1. Koreksi penyesuaian tambah aset tak berwujud berupa software sebesar Rp219.950.000,00 (BPKAD).
2. Koreksi penyesuaian kurang aset lainnya berupa pelepasan aset lain-lain (aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah) sebesar Rp 298.784.000,00 (SKPKD).

5.4.3.6 Koreksi/Penyesuaian Amortisasi

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi sebesar Rp190.653.333,33 denngan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	(190.653.333,33)	-	(190.653.333,33)	-
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-	-	-
	Jumlah	**(190.653.333,33)**	**-**	**(190.653.333,33)**	**-**

Koreksi penyesuaian tambah amortisasi software sebesar Rp190.653.333,33.

5.4.3.7 Koreksi/Penyesuaian Properti Investasi

Koreksi/Penyesuaian Properti Investasi sebesar Rp297.204.922.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Properti Investasi	298.784.000.000,00	-	298.784.000.000,00	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Properti Investasi dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Kurang Properti Investasi	(1.579.077.500,00)	-	(1.579.077.500,00)	-
4	Koreksi/Penyesuaian Kurang Properti Investasi dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	-
	Jumlah	**297.204.922.500,00**	**-**	**297.204.922.500,00**	-

Rincian koreksi penyesuaian properti investasi terdiri dari :

1. Koreksi penyesuaian tambah properti investasi berupa tanah sebesar Rp298.784.000,00
2. Koreksi penyesuaian tambah properti investasi berupa tanah sebesar Rp1.579.077.500,00

BAB 6
PENJELASAN ATAS
INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1.1. INFORMASI UMUM

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Organissi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 Tanggal 9 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Nomor 82 Tahun 2016 Tanggal 15 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di Bidang Keuangan sub fungsi pengelolaan keuangan dan aset daerah yang menjadi kewenangan Daerah yang memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis yaitu Unit Pengelola Asrama Donohudan.

6.1.2. TUGAS POKOK & FUNGSI

Untuk mewujudkan tercapainya fungsi strategis tersebut, BPKAD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki misi : Memperluas reformasi birokrasi melalui penguatan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota sehingga perlu ditindaklanjuti dengan penyiapan aparatur yang berkompeten, berdedikasi tinggi, dan menjunjung tinggi nilai integritas. Disamping hal tersebut, perlu dipersiapkan pula sarana dan prasarana penunjang pemerintah serta mendapatkan jaminan perlindungan dalam rangka pelaksanaan program kerja pemerintah daerah. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, BPKAD menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis di Bidang Anggaran, Akuntansi, Perbendaharaan dan Kas Daerah dan Aset Daerah;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Anggaran, Akuntansi, Perbendaharaan dan Kas Daerah dan Aset Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Anggaran, Akuntansi, Perbendaharaan dan Kas Daerah dan Aset Daerah;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Anggaran, Akuntansi, Perbendaharaan dan Kas Daerah dan Aset Daerah;

5. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan BPKAD;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

6.1.3. KEBIJAKAN & PROGRAM KERJA

Pada Tahun Anggaran 2025, BPKAD Provinsi Jawa Tengah menjalankan 3 (tiga) Program, yang meliputi :

1. PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

   Program Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2025 ini merupakan program yang dilaksanakan oleh BPKAD Provinsi Jawa Tengah dalam mengawal aktivitas pengelolaan keuangan daerah provinsi, yang meliputi :

   a. Proses atau tahapan penyusunan dokumen APBD Provinsi Jawa Tengah, yang meliputi APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 dan APBD Induk Tahun Anggaran 2025, melalui kegiatan Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah;
   b. Koordinasi pelaksanaan proses akuntansi dan pelaporan keuangan pada seluruh Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah, termasuk penyusunan APBD Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Aktivitas ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah;
   c. Koordinasi pelaksanaan penatausahaan keuangan pada seluruh perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025, termasuk didalamnya koordinasi dengan para stakeholder terkait seperti Perbankan, TASPEN, BPJS dan pelaporan pajak di Kantor Pajak. Aktivitas ini dilaksanakan melalui (1) kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah, dan (2) Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah;
   d. Melaksanakan Evaluasi APBD Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah, meliputi dokumen Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2004, Perubahan APBD Tahun 2025 dan APBD Induk Tahun 2025. Selain itu termasuk juga aktivitas pembinaan dan pengendalian pengelolaan keuangan di Kabupaten/Kota. Berbagai aktivitas ini ditunjang melalui kegiatan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota; dan
   e. Penatausahaan dana transfer ke Provinsi lainnya dan Kabupaten/Kota se Jawa Tengah berupa Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Daerah, Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dan Provinsi Lainnya, dan Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2025. Aktivitas ini dilaksanakan melalui Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

2. PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH

Program Pengelolaan Barang Milik Daerah Tahun 2025 ini, merupakan program yang dilaksanakan oleh BPKAD Provinsi Jawa Tengah dalam mengawal aktivitas pengelolaan aset daerah di seluruh Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam kaitannya sebagai "Pengelola Barang Milik Daerah". Adapun aktivitasnya meliputi Perencanaan, Pemeliharaan, Penatausahaan, Pelaporan, Pengamanan dan Pemberdayaan Barang Milik Daerah melalui Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

3. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Tahun 2025 ini, merupakan program yang dilaksanakan BPKAD Provinsi Jawa Tengah dalam mengakomodir semua kebutuhan pelaksanaan pekerjaan Birokrasi baik pada Kantor BPKAD maupun pada Unit Pengelola Asrama Donohudan. Program ini merupakan aktivitas "belanja yang bersifat mengikat" yang dibutuhkan oleh perangkat daerah untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan birokrasi selama 12 (dua belas) bulan, seperti Belanja Gaji dan Tunjangan, langganan listrik, air, internet dan telepon, sarana peralatan dan perlengkapan Gedung kantor, biaya pemeliharaan kendaraan operasional dan Gedung kantor, serta biaya logistik/makan minum pegawai. Adapun pembiayaan aktivitas tersebut, dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan, meliputi :

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah;
e. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; dan
g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

6.1.4. STRUKTUR ORGANISASI

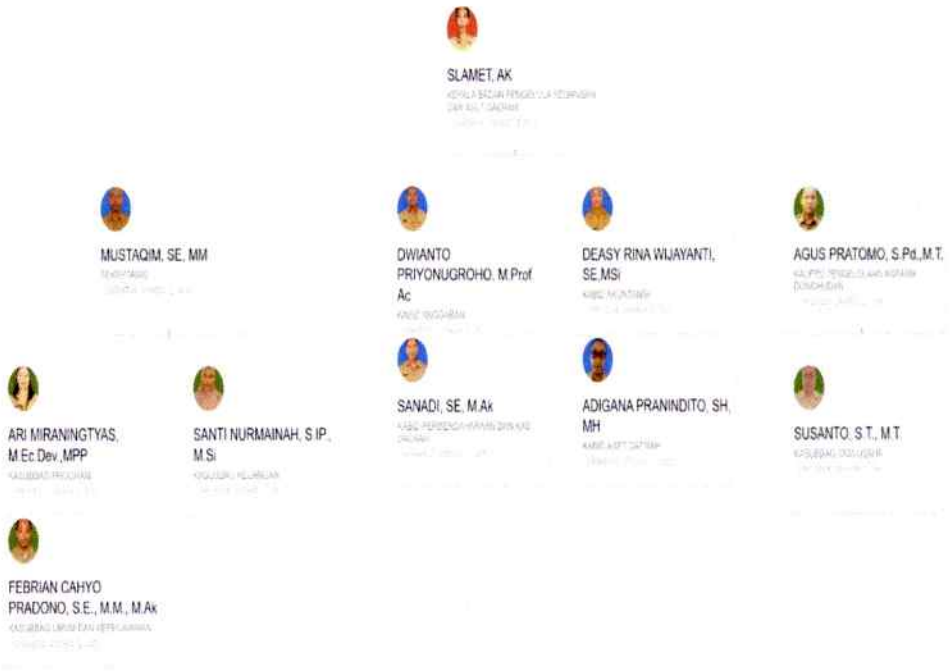

BAB 7
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.

Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan APBD dan pososo keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya informasi dalam Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan dapat dipergunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, penentuan arah kebijakan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun anggaran yang akan datang, serta pengambilan keputusan lainnya.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah

Semarang, 31 Januari 2026

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN
ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

SLAMET, AK
Pembina Utama Madya
NIP. 19660215 198603 1 001

LAMPIRAN

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
JALAN SRIWIJAYA NO. 29 SEMARANG

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK PERSEDIAAN
(STOCK OPNAME)

Nomor : 0502010000000000.BSO250001

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025 bertempat di Gedung Wanita Jl. Sriwijaya No. 29 Semarang, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : ARI ADITYAR HILMY, SE.
NIP. : 197307272010011008
Pangkat/Gol : PENATA TK. I / IIID
Jabatan : PENGURUS BARANG

II. Nama : BAKHTIAR SUTIYONO, SE.
NIP. : 198906032022031002
Pangkat/Gol : PENATA MUDA / IIIA
Jabatan : PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN

Telah melakukan pemeriksaan fisik berupa persediaan pada BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH, sebagai berikut dengan :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)	Keterangan
1	010000000010	STABILO [BOK]	1,00	200.000,00	
2	010000000010	STABILO [BOK]	1,00	199.000,00	
3	0100000001075	CINDERAMATA/SOUVENIR UDANG EMAS [BUAH]	6,00	625.000,00	
4	0100000001370	PAPER CLIP BESAR [PAK]	6,00	20.000,00	
5	0100000002179	STICK NOTES [PAK]	13,00	26.000,00	
6	010000000224	SPIDOL WHITE BOARD [BUAH]	1,00	82.000,00	
7	0100000002260	BOLPOINT [BUAH]	14,00	15.000,00	
8	0100000002622	KERTAS HVS A4 70 GR [RIM]	8,00	47.000,00	
9	0100000002626	AMPLOP90 APS [PAK]	10,00	40.000,00	
10	0100000002627	BINDER CLIPS 19 MM [DUS]	2,00	56.000,00	
11	0100000002629	BINDER CLIPS 32 MM [DUS]	16,00	56.000,00	
12	010000000337	PENSIL 2B [BUAH]	10,00	7.000,00	
13	010000000671	Buku folio isi 100 [BUAH]	2,00	50.000,00	
14	010000001429	LAKBAN [ROLL]	7,00	25.000,00	
15	010000001913	PERPORATOR [BUAH]	1,00	170.000,00	
16	0100000025393	Batu bateray AA [Buah]	51,00	13.000,00	
17	0100000025394	Batu bateray AAA [Buah]	44,00	15.000,00	
18	0100000026283	Tinta HP Laserjet 12A [Buah]	1,00	1.800.000,00	
19	010000002702	CATRIDGE LASERJET 126 A TYPE CT 1025 HITAM CE310A [BUAH]	3,00	2.603.000,00	
20	010000002703	CATRIDGE LASERJET 126 A TYPE CT 1025 BIRU CE 311A [BUAH]	2,00	2.355.000,00	
21	010000002704	CATRIDGE LASERJET 126 A TYPE CT 1025 KUNINGCE312A [BUAH]	2,00	2.355.000,00	
22	010000002705	CATRIDGE LASERJET 126 A TYPE CT 1025 MERAH CE313A [BUAH]	2,00	2.726.000,00	
23	0100000027224	REFIL CARTRIDGE LASERJET 85 A [PCS]	4,00	500.000,00	
24	010000002862	BUKU KWARTO [BUAH]	1,00	20.000,00	
25	010000002886	ISOLASI BOLAK BALIK 3M (BESAR) [BUAH]	10,00	54.000,00	
26	010000002931	KARBON FOLIO HITAM [BUAH]	5,00	92.000,00	
27	010000003025	KERTAS HVS A4 PUTIH 80 GRM SIDU [RIM]	11,00	53.000,00	
28	010000003049	KERTAS HVS F4 70 GRM [RIM]	24,00	57.000,00	

29	010000003049	KERTAS HVS F4 70 GRM [RIM]	30,00	70.000,00	
30	010000003049	KERTAS HVS F4 70 GRM [RIM]	20,00	70.000,00	
31	010000003053	KERTAS KOMPUTER 9 1/2 X 11" 3 PLY PRS [BOK]	1,00	800.000,00	
32	010000003053	KERTAS KOMPUTER 9 1/2 X 11" 3 PLY PRS [BOK]	4,00	805.000,00	
33	010000004128	ISI CUTTER BESAR [DUS]	10,00	24.000,00	
34	010000004129	ISOLASI BENING KECIL [BUAH]	7,00	34.000,00	
35	010000005080	CUTTER BESAR 1 [BUAH]	8,00	41.000,00	
36	010000006823	STAPLER NO 369 [PCS]	5,00	67.000,00	
37	010000007606	GUNTING [BUAH]	2,00	24.000,00	
38	010000007812	TINTA STEMPEL [BUAH]	4,00	25.000,00	
39	010000007815	FLASHDISK [BUAH]	3,00	80.000,00	
40	010000008014	STOPMAP FOLIO KERTAS [BUAH]	60,00	6.000,00	
41	010000008253	PENGGARIS 30 CM [BUAH]	1,00	25.000,00	
42	010000009608	ISI STAPLER HD 369 [PAK]	8,00	28.000,00	
43	010000009875	BOLINER HITAM [DUS]	2,00	40.000,00	

Petugas yang Terlibat

BAKHTIAR SUTIYONO, SE.
NIP. 198906032022031002

Pengurus Barang

ARI ADITYAR HILMY, SE.
NIP. 19730727 201001 1 008

Mengetahui
Pengguna Barang

SLAMET, AK.
NIP. 196602151986031001

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Jalan Sriwijaya Nomor 29 Semarang Kode Pos 50614 Telepon 024-8311172
Faksimile 024-8311172 Lamanhttp://www.jatengprov.go.id
Surat Elektronik bpkad@jatengprov.go.id

BERITA ACARA STOCK OPNAME
PERSEDIAAN BARANG BPKAD PROVINSI JAWA TENGAH
PER 31 DESEMBER 2025

Pada hari ini Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ARI ADITYAR HILMY, SE.
   NIP : 197307272010011008
   Jabatan : Pengurus Barang

2. Nama : SRI RIYANTO, S.SOS, M.M.
   NIP : 19681221 199003 1 005
   Jabatan : Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian

Telah melaksanakan Stock Opname terhadap Barang Persediaan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut :

NO.	KODE REK.	NAMA REKENING	STOCK	JUMLAH
1	1.1.7.01.03.01	ALAT TULIS KANTOR	417	43.961.000,00
2	1.1.7.01.03.08	ALAT LISTRIK	148	6.102.000,00
3	1.1.7.01.03.12	SUVENIR/CENDERA MATA	6	3.750.000,00
			571	53.813.000,00

Adapun secara detail persediaan tersebut terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Desember 2025

Pengurus Barang,

ARI ADITYAR HILMY, SE.
NIP. 19730727 201001 1 008

Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian,

SRI RIYANTO, S.SOS, M.M.
NIP. 19681221 199003 1 005

Mengetahui,
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Provinsi Jawa Tengah

SLAMET, AK
NIP. 19660215 198603 1 001

MUTASI PERSEDIAAN

Tahun 2025
Periode s/d Bulan DESEMBER 2025

Kode Lokasi : 050201
Bidang :
Sub Bidang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Uraian	SALDO AWAL Tahun 2025		PENAMBAHAN														PELEPASAN												SALDO AKHIR PERIODE 202512	
		Jml.	Harga	Jml.	Belanja Barang	Jml.	Hibah	Jml.	Distribusi	Jml.	Retur	Jml.	Barang Hasil Produksi	Jml.	Hasil Usaha Mandiri	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Tambah	Jml.	Penggunaan	Jml.	Hibah	Jml.	Distribusi	Jml.	Retur	Jml.	Kadaluwarsa	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Kurang	Jml.	Harga
				BELI		HBHM		DISM		MITUR		HPP		HUM		INV/KOR				GUNA		HBHK		DSR		RTUR		KORB		KOR					
1	2	3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19	
1	1.1.7.01.01.01 BAHAN BANGUNAN DAN KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.1.7.01.01.02 BAHAN KIMIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1.1.7.01.01.03 BAHAN PELEDAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.1.7.01.01.04 BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	-	-	7,939	347,975,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,939	347,975,000.00	7,939	347,975,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,939	347,975,000.00	-	-
5	1.1.7.01.01.05 BAHAN BAKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	1.1.7.01.01.06 BAHAN KIMIA NUKLIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.1.7.01.01.07 BARANG DALAM PROSES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.1.7.01.01.08 BAHAN/BIBIT TANAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.1.7.01.01.09 ISI TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	-	-	479	29,860,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	479	29,860,000.00	479	29,860,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	479	29,860,000.00	-	-
10	1.1.7.01.01.10 ISI TABUNG GAS	-	-	40	38,260,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	38,260,000.00	40	38,260,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	38,260,000.00	-	-
11	1.1.7.01.01.11 BAHAN/BIBIT TERNAK/BIBIT IKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.1.7.01.01.12 BAHAN LAINNYA	-	-	70,000	105,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,000	105,000,000.00	70,000	105,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,000	105,000,000.00	-	-
13	1.1.7.01.02.01 SUKU CADANG ALAT ANGKUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.1.7.01.02.02 SUKU CADANG ALAT BESAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.1.7.01.02.03 SUKU CADANG ALAT KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.1.7.01.02.04 SUKU CADANG ALAT LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	1.1.7.01.02.05 SUKU CADANG ALAT PEMANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	1.1.7.01.02.06 SUKU CADANG ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1.1.7.01.02.07 SUKU CADANG ALAT PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1.1.7.01.02.08 SUKU CADANG ALAT BENGKEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	1.1.7.01.02.09 SUKU CADANG ALAT PERSENJATAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1.1.7.01.02.10 PERSEDIAAN DARI BELANJA BANTUAN SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1.1.7.01.02.11 SUKU CADANG LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1.1.7.01.03.01 ALAT TULIS KANTOR	133	17,853,000.00	19,760	1,953,281,750.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,760	1,953,281,750.00	19,476	1,927,173,750.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,476	1,927,173,750.00	417	41,961,000.00
25	1.1.7.01.03.02 KERTAS DAN COVER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1.1.7.01.03.03 BAHAN CETAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1.1.7.01.03.04 BENDA POS	-	-	9,278	92,780,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,278	92,780,000.00	9,278	92,780,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,278	92,780,000.00	-	-
28	1.1.7.01.03.05 PERSEDIAAN DOKUMEN/ADMINISTRASI TENDER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1.1.7.01.03.06 BAHAN KOMPUTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1.1.7.01.03.07 PERABOT KANTOR	-	-	22,861	720,496,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,861	720,496,000.00	22,861	720,496,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,861	720,496,000.00	-	-
31	1.1.7.01.03.08 ALAT LISTRIK	247	9,949,500.00	3,255	309,417,300.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,255	309,417,300.00	3,354	312,964,800.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,354	312,964,800.00	148	6,102,000.00
32	1.1.7.01.03.09 PERLENGKAPAN DINAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1.1.7.01.03.10 KAPORLAP DAN PERLENGKAPAN SATWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1.1.7.01.03.11 PERLENGKAPAN PENDUKUNG OLAH RAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	1.1.7.01.03.12 SUVENIR/CENDERA MATA	5	3,112,500.00	80	50,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	50,000,000.00	79	49,362,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	49,362,500.00	6	3,750,000.00
36	1.1.7.01.03.13 ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	-	-	546	157,030,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546	157,030,000.00	546	157,030,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546	157,030,000.00	-	-
37	1.1.7.01.04.01 OBAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	1.1.7.01.04.02 OBAT-OBATAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	1.1.7.01.05.01 PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	-	-	9	184,200,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	184,200,000.00	9	184,200,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	184,200,000.00	-	-
40	1.1.7.01.05.02 PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	1.1.7.01.06.01 PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN STRATEGIS/BERJAGA-JAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	1.1.7.01.06.02 PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN STRATEGIS/BERJAGA-JAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	1.1.7.01.07.01 NATURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	1.1.7.01.07.02 PAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	1.1.7.01.07.03 NATURA DAN PAKAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	1.1.7.01.08.01 PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	1.1.7.01.08.02 PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	1.1.7.01.08.03 PERSEDIAAN PENELITIAN TEKNOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	1.1.7.01.08.04 PERSEDIAAN PENELITIAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	1.1.7.01.09.01 PERSEDIAAN DALAM PROSES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	1.1.7.01.09.02 PERSEDIAAN DALAM PROSES LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	1.1.7.02.01.01 KOMPONEN JEMBATAN BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	1.1.7.02.01.02 KOMPONEN JEMBATAN PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	1.1.7.02.01.03 KOMPONEN PERALATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	1.1.7.02.01.04 KOMPONEN RAMBU-RAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	1.1.7.02.01.05 ATTACHMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19	
57	1.1.7.02.03.06	KOMPONEN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	1.1.7.02.02.01	PIPA ABI BESI TUANG (DCI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	1.1.7.02.02.02	PIPA ASBES SEMEN (ACP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	1.1.7.02.02.03	PIPA BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	1.1.7.02.02.04	PIPA BETON PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	1.1.7.02.02.05	PIPA FIBER GLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	1.1.7.02.02.06	PIPA PLASTIK PVC (UPVC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	1.1.7.02.03.07	P I P A LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	1.1.7.03.01.01	KOMPONEN BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	1.1.7.03.01.02	PIPA BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	1.1.7.03.01.03	KOMPONEN BEKAS DAN PIPA BEKAS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			385	30,635,000.00	134,247	3,988,300,050.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134,247	3,988,300,050.00	134,061	3,965,102,050.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134,061	4,965,102,050.00	571	53,813,000.00

REKAPITULASI BARANG MILIK DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

Kode Lokasi : 050201
Bidang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Sub Bidang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Periode s/d : 202512

No.	KODE AKUN	KODE OBJEK	KETERANGAN	JUMLAH	JUMLAH HARGA DLM RIBUAN (Rp.)	JUMLAH TOTAL	TOTAL HARGA DLM RIBUAN (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1.3.1		TANAH	-	-	7	42,271,250,000.00	
2		1.3.1.01	TANAH	7	42,271,250,000.00	-	-	
3		1.3.2.01	ALAT BESAR	44	2,568,329,860.00	-	-	
4		1.3.2.02	ALAT ANGKUTAN	119	13,053,372,138.00	-	-	
5		1.3.2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	-	-	-	-	
6		1.3.2.04	ALAT PERTANIAN	-	-	-	-	
7		1.3.2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	7,132	26,573,422,845.00	-	-	
8		1.3.2.06	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	203	3,484,844,075.00	-	-	
9		1.3.2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	
10		1.3.2.08	ALAT LABORATORIUM	-	-	-	-	
11		1.3.2.09	ALAT PERSENJATAAN	-	-	-	-	
12		1.3.2.10	ALAT KOMPUTER	592	8,964,092,217.00	-	-	
13		1.3.2.11	ALAT EKSPLORASI	-	-	-	-	
14		1.3.2.12	ALAT PENGEBORAN	-	-	-	-	
15		1.3.2.13	ALAT PRODUKSI, PENGELOLAAN DAN PEMURNIAN	-	-	-	-	
16		1.3.2.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	-	-	-	-	
17		1.3.2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	-	-	-	-	
18		1.3.2.16	ALAT PERAGA	-	-	-	-	
19		1.3.2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	-	-	-	
20		1.3.2.18	RAMBU RAMBU	60	120,000,000.00	-	-	
21		1.3.2.19	PERALATAN OLAH RAGA	-	-	-	-	
22		1.3.3.01	BANGUNAN GEDUNG	34	77,437,769,743.00	-	-	
23		1.3.3.02	MONUMEN	1	846,935,000.00	-	-	
24		1.3.3.03	BANGUNAN MENARA	-	-	-	-	
25		1.3.3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	26	2,381,868,169.00	-	-	
26		1.3.4.01	JALAN DAN JEMBATAN	-	-	-	-	
27		1.3.4.02	BANGUNAN AIR	1	597,128,465.00	-	-	
28		1.3.4.03	INSTALASI	5	711,070,553.00	-	-	
29		1.3.4.04	JARINGAN	1	454,456,356.00	-	-	
30		1.3.5.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	42	9,078,000.00	-	-	
31		1.3.5.02	BARANG BERCORAK KESENIAAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	2	100,000.00	-	-	
32		1.3.5.03	HEWAN	-	-	-	-	
33		1.3.5.04	BIOTA PERAIRAN	-	-	-	-	
34		1.3.5.05	TANAMAN	-	-	-	-	
35		1.3.5.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	-	-	-	-	
36		1.3.5.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	-	-	-	-	
37		1.3.6.01	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	-	-	-	-	
38	1.3.2		PERALATAN DAN MESIN	-	-	8,150	54,764,061,135.00	
39	1.3.3		GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-	61	80,666,572,912.00	
40	1.3.4		JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	-	-	7	1,762,655,374.00	
41	1.3.5		ASET TETAP LAINNYA	-	-	44	9,178,000.00	
42	1.3.6		KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	-	-	-	-	
			JUMLAH	8,269	179,473,717,421.00	8,269	179,473,717,421.00	

Mengetahui,
KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

(SLAMET, AK)
NIP. 19660215 198603 1 001

Semarang , Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADITYAR HILMY, S.E.)
NIP. 19730727 201001 1 008

MUTASI ASET TETAP

PROVINSI JAWA TENGAH
Tahun 2025
Periode s/d Bulan DESEMBER 2025

Kode Lokasi : 06000
Bidang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Unit Barang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Uraian	SALDO AWAL TAHUN 2025		PENAMBAHAN																												PELEPASAN																SALDO AKHIR Periode 2025(12)	
				Jml.	Belanja Modal	Jml.	Belanja Hibah	Jml.	Belanja Barang Jasa	Jml.	Hibah	Jml.	Tukar Menukar	Jml.	Hasil Usaha Mandiri	Jml.	Mutasi Masuk	REKLASIFIKASI							Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Tambah	Jml.	Mutasi Keluar	REKLASIFIKASI							Jml.	Koreksi Belanja Modal	Jml.	Koreksi Belanja Hibah	Jml.	Koreksi Thn Lalu	Jml.	Jumlah Kurang	Jml.	Harga
																		Jml.	Dari Aset Tetap	Jml.	Dari Aset Lainnya	Jml.	Dari Properti Investasi	Jml.	Dari Aset Tidak Berwujud																								
					BMD		BHM		BBM		HBH		TKM		HUM		MSM		ASL		PSM		ASI		INVENTARIS						REKLASIFIKASI								KOMA		KOMB		KONTINJK					
1	2	3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21		22		23		24		25		26	
1	1.3.1.01 TANAH	7	30,757,980,000	-	-				-																																					7	42,771,230,000
2	1.3.2.01 ALAT BESAR	44	2,568,329,850																																											44	2,568,329,850
3	1.3.2.02 ALAT ANGKUTAN	118	11,655,922,138	2	1,214,100,000					1	848,100,000															3	2,062,200,000	2	662,400,000															1	662,400,000	119	13,054,372,138
4	1.3.2.03 ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	-	-																							-	-																			-	-
5	1.3.2.04 ALAT PERTANIAN	-	-																							-	-																			-	-
6	1.3.2.05 ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	7,048	25,587,942,845	52	1,053,313,000			11	150,890,000																	108	1,204,203,000	7	37,525,000			7	180,800,000											18	218,325,000	7,132	26,573,422,845
7	1.3.2.06 ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	191	3,541,770,674	3	252,900,000			12	123,205,900																	15	376,105,900					3	33,051,299											3	33,051,299	203	3,884,824,675
8	1.3.2.07 ALAT KEDOKTERAN DAN ALAT KESEHATAN	-	-																							-	-																			-	-
9	1.3.2.08 ALAT LABORATORIUM	-	-																							-	-																			-	-
10	1.3.2.09 ALAT PERSENJATAAN	-	-																							-	-																			-	-
11	1.3.2.10 ALAT KOMPUTER	563	8,645,116,917	37	859,008,200											1	14,850,000									58	873,858,200	6	95,255,000			23	293,644,500											29	389,899,500	592	8,984,692,217
12	1.3.2.11 ALAT EKSPLORASI	-	-																							-	-																			-	-
13	1.3.2.12 ALAT PENGEBORAN	-	-																							-	-																			-	-
14	1.3.2.13 ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	-	-																							-	-																			-	-
15	1.3.2.14 ALAT BANTU PESIDIKAN	-	-																							-	-																			-	-
16	1.3.2.15 ALAT KESELAMATAN KERJA	-	-																							-	-																			-	-
17	1.3.2.16 ALAT PERAGA	-	-																							-	-																			-	-
18	1.3.2.17 PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	-																							-	-																			-	-
19	1.3.2.18 RAMBU RAMBU	-	-	88	120,000,000																					88	120,000,000																			88	120,000,000
20	1.3.2.19 PERALATAN OLAH RAGA	-	-																							-	-																			-	-
21	1.3.3.01 BANGUNAN GEDUNG	93	79,472,351,712																							-	-																	1	2,034,582,800	94	77,437,768,912
22	1.3.3.02 MONUMEN	1	840,935,000																							-	-																			1	840,935,000
23	1.3.3.03 BANGUNAN MENARA	-	-																							-	-																			-	-
24	1.3.3.04 TUGU TITIK KONTROL/PAST	54	14,855,730,104	253	420,405,800																					252	420,405,800	10	11,838,547,150							250	231,780,850					250	12,074,327,900	26	2,781,808,104
25	1.3.4.01 JALAN DAN JEMBATAN	-	-																							-	-																			-	-
26	1.3.4.02 BANGUNAN AIR	1	492,128,465																							-	-																			1	597,128,465
27	1.3.4.03 INSTALASI	6	382,593,273						328,517,280																	-	328,517,280																			5	711,070,553
28	1.3.4.04 JARINGAN	1	434,456,896																							-	-																			1	434,456,896
29	1.3.5.01 BAHAN PERPUSTAKAAN	63	9,078,000																							-	-																			63	9,078,000
30	1.3.5.02 BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	2	100,000																							-	-																			2	100,000
31	1.3.5.03 HEWAN	-	-																							-	-																			-	-
32	1.3.5.04 BIOTA PERAIRAN	-	-																							-	-																			-	-
33	1.3.5.05 TANAMAN	-	-																							-	-																			-	-
34	1.3.5.06 BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	-	-																							-	-																			-	-
35	1.3.5.07 ASET TETAP DALAM RENOVASI	-	-																							-	-																			-	-
36	1.3.5.01 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	-	-																							-	-																			-	-
		8,982	201,184,831,560	496	5,872,799,000			28	602,612,280	1	848,100,000					1	14,850,000	-	-	-	-	-	-	-	-	496	9,138,851,280	25	12,575,157,150	-	-	33	907,914,799	-	-	250	231,780,850	-	-	-	-	1	13,568,852,900	505	28,849,203,599	8,308	179,473,717,441

Mengetahui,
KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

(SUAMET, AK)
NIP. 196602131986031001

Semarang, Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADITYA HILMY, S.E.)
NIP. 197307[illegible]201001 1 008

MUTASI ASET LAIN-LAIN

PROVINSI JAWA TENGAH
Tahun 2025
Periode s/d Bulan DESEMBER 2025

Kode Lokasi : 050201
Bidang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Sub Bidang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Akun	Keterangan	Saldo Awal Tahun 2025		Penambahan								Pelepasan						Penghapusan								Jumlah Kurang		Saldo Akhir	
					Reklas Aset tetap		Reklas dari Aset ATB		Koreksi/Temuan		Jumlah Tambah		Reklas Aset Tetap		Reklas ke Aset ATB		Pemanfaatan		Penjualan		Tuntutan Ganti Rugi		Hibah dll		Koreksi					
			Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga
					ASL		ATB		SAL				AST		RATB		MFT		PJL		TGR		BH,TKM,MDL,M		KOR					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	1.5.4.01.01.01.001	TANAH RUSAK BERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.5.4.01.01.01.002	PERALATAN DAN MESIN RUSAK BERAT	581.00	4,514,051,176.00	33.00	507,515,799.00	-	-	-	-	33.00	507,515,799.00	-	-	-	-	-	-	302.00	2,588,022,261.00	-	-	-	-	-	-	302.00	2,588,022,261.00	312.00	2,433,544,714.00
3	1.5.4.01.01.01.003	GEDUNG DAN BANGUNAN RUSAK BERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.5.4.01.01.01.004	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN RUSAK BERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	1.5.4.01.01.01.005	ASET TETAP LAINNYA RUSAK BERAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	1.5.4.01.01.02.001	ASET TETAP TANAH YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.5.4.01.01.02.002	ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.5.4.01.01.02.003	ASET TETAP GEDUNG DAN BANGUNAN YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.5.4.01.01.02.004	ASET TETAP JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1.5.4.01.01.02.005	ASET TETAP LAINNYA YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1.5.4.01.01.03.001	ASET LAIN-LAIN TANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.5.4.01.01.03.002	ASET LAIN-LAIN PERALATAN DAN MESIN	46.00	57,313,085.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.00	12,374,751.00	-	-	-	-	-	-	36.00	12,374,751.00	10.00	44,938,334.00
13	1.5.4.01.01.03.003	ASET LAIN-LAIN GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.5.4.01.01.03.004	ASET LAIN-LAIN JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.5.4.01.01.03.005	ASET LAIN-LAIN ASET TETAP LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.5.4.01.01.03.006	ASET LAIN-LAIN ASET TAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			627	4,571,364,261	33	507,515,799	-	-	-	-	33	507,515,799	-	-	-	-	-	-	338	2,600,397,012	-	-	-	-	-	-	338	2,600,397,012	322	2,478,483,048

Mengetahui,
KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

(SLAMET, AK)
NIP. 19660215 198603 1 001

Semarang , Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADITYA HILMY, S.E.)
NIP. 19730727 201001 1 008

MUTASI ASET TAK BERWUJUD

PROVINSI JAWA TENGAH
Tahun 2025
Periode s/d Bulan DESEMBER 2025

Kode Lokasi : 050201
Bidang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Sub Bidang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Uraian	SALDO AWAL TAHUN 2025		PENAMBAHAN																		PELEPASAN										SALDO AKHIR PERIODE 202512	
														REKLASIFIKASI										REKLASIFIKASI											
		Jml.	Harga	Jml.	Belanja Modal	Jml.	Belanja Barang Jasa	Jml.	Hibah	Jml.	Hasil Usaha Mandiri	Jml.	Mutasi Masuk	Jml.	Reklas Masuk	Jml.	Reklas dari Aset Tetap	Jml.	Reklas dari Aset Lainnya	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Tambah	Jml.	Mutasi Keluar	Jml.	Reklas Keluar	Jml.	Reklas ke Aset Tetap	Jml.	Reklas ke Aset Lainnya	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Pelepasan	Jml.	Harga
					BMD		NBM		HBH		HUM		MMK		RKM		AST		ASL		INV/NLK				MKL		RKL		RAST		KIBL		KOR/NLK				
1	2	3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20	
1	1.5.3.01.01.01 GOODWILL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.5.3.01.01.02 LISENSI DAN FRENCHISE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1.5.3.01.01.03 HAK CIPTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.5.3.01.01.04 HAK PATEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	1.5.3.01.01.05 SOFTWARE	3	1,158,018,000.00	-	187,867,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	219,950,000.00	2	407,817,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1,965,835,500.00
6	1.5.3.01.01.06 KAJIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.5.3.01.01.07 ASET TIDAK BERWUJUD YANG MEMPUNYAI NILAI SEJARAH/ BUDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.5.3.01.01.08 ASET TIDAK BERWUJUD DALAM PENGERJAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.5.3.01.01.09 ASET TIDAK BERWUJUD LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	1,158,018,000.00	-	187,867,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	219,950,000.00	2	407,817,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1,965,835,500.00

Mengetahui,
KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

(SAMET, AK)
NIP. 19680215 198603 1 001

Semarang, Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADI [illegible]HLMY, S.E.)
NIP. 19730719 201001 1 008

MUTASI PERSEDIAAN

Tahun 2025
Periode s/d Bulan DESEMBER 2025

Kode Lokasi : 050201
Bidang :
Sub Bidang :
Satuan Kerja : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Uraian	SALDO AWAL Tahun 2025		PENAMBAHAN														PELEPASAN												SALDO AKHIR PERIODE 202512	
		Jml.	Harga	Jml.	Belanja Barang	Jml.	Hibah	Jml.	Distribusi	Jml.	Retur	Jml.	Barang Hasil Produksi	Jml.	Hasil Usaha Mandiri	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Tambah	Jml.	Penggunaan	Jml.	Hibah	Jml.	Distribusi	Jml.	Retur	Jml.	Kastaluwarsa	Jml.	Koreksi	Jml.	Jumlah Kurang	Jml.	Harga
				BELI		HBHM		DSM		MKTUR		HPP		HUM		INV/KOR				GUNA		HBHK		DISK		RTUR		KDRB		KOR					
1	2	3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19	
1	1.1.7.01.01.01 BAHAN BANGUNAN DAN KONSTRUKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1.1.7.01.01.02 BAHAN KIMIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1.1.7.01.01.03 BAHAN PELEDAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	1.1.7.01.01.04 BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	-	-	7,939	347,975,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,939	347,975,000.00	7,939	347,975,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,939	347,975,000.00	-	-
5	1.1.7.01.01.05 BAHAN BAKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	1.1.7.01.01.06 BAHAN KIMIA NUKLIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1.1.7.01.01.07 BARANG DALAM PROSES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	1.1.7.01.01.08 BAHAN/BIBIT TANAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1.1.7.01.01.09 ISI TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	-	-	479	29,880,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	479	29,880,000.00	479	29,880,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	479	29,880,000.00	-	-
10	1.1.7.01.01.10 ISI TABUNG GAS	-	-	40	38,260,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	38,260,000.00	40	38,260,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	38,260,000.00	-	-
11	1.1.7.01.01.11 BAHAN/BIBIT TERNAK/BIBIT IKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	1.1.7.01.01.12 BAHAN LAINNYA	-	-	70,000	105,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,000	105,000,000.00	70,000	105,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,000	105,000,000.00	-	-
13	1.1.7.01.02.01 SUKU CADANG ALAT ANGKUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.1.7.01.02.02 SUKU CADANG ALAT BESAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.1.7.01.02.03 SUKU CADANG ALAT KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.1.7.01.02.04 SUKU CADANG ALAT LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	1.1.7.01.02.05 SUKU CADANG ALAT PEMANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	1.1.7.01.02.06 SUKU CADANG ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1.1.7.01.02.07 SUKU CADANG ALAT PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1.1.7.01.02.08 SUKU CADANG ALAT BENGKEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	1.1.7.01.02.09 SUKU CADANG ALAT PERSENJATAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1.1.7.01.02.10 PERSEDIAAN DARI BELANJA BANTUAN SOSIAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1.1.7.01.02.11 SUKU CADANG LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1.1.7.01.03.01 ALAT TULIS KANTOR	133	17,853,000.00	19,760	1,953,281,750.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,760	1,953,281,750.00	19,476	1,927,173,750.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,476	1,927,173,750.00	417	43,961,000.00
25	1.1.7.01.03.02 KERTAS DAN COVER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1.1.7.01.03.03 BAHAN CETAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1.1.7.01.03.04 BENDA POS	-	-	9,278	92,780,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,278	92,780,000.00	9,278	92,780,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,278	92,780,000.00	-	-
28	1.1.7.01.03.05 PERSEDIAAN DOKUMEN/ADMINISTRASI TENDER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1.1.7.01.03.06 BAHAN KOMPUTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1.1.7.01.03.07 PERABOT KANTOR	-	-	22,861	720,496,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,861	720,496,000.00	22,861	720,496,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,861	720,496,000.00	-	-
31	1.1.7.01.03.08 ALAT LISTRIK	247	9,649,500.00	3,255	309,417,300.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,254	309,417,300.00	3,354	317,964,800.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,354	317,964,800.00	148	6,302,000.00
32	1.1.7.01.03.09 PERLENGKAPAN DINAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1.1.7.01.03.10 KAPORLAP DAN PERLENGKAPAN SATWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1.1.7.01.03.11 PERLENGKAPAN PENDUNGKUNG OLAH RAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	1.1.7.01.03.12 SUVENIR/CENDERA MATA	5	3,112,500.00	80	50,000,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	50,000,000.00	79	49,362,500.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	49,362,500.00	6	3,750,000.00
36	1.1.7.01.03.13 ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	-	-	546	157,030,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546	157,030,000.00	546	157,030,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546	157,030,000.00	-	-
37	1.1.7.01.04.01 OBAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	1.1.7.01.04.02 OBAT-OBATAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	1.1.7.01.05.01 PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	-	-	9	184,200,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	184,200,000.00	9	184,200,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	184,200,000.00	-	-
40	1.1.7.01.05.02 PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	1.1.7.01.06.01 PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN STRATEGIS/BERJAGA-JAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	1.1.7.01.06.02 PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN STRATEGIS/BERJAGA-JAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	1.1.7.01.07.01 NATURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	1.1.7.01.07.02 PAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	1.1.7.01.07.03 NATURA DAN PAKAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	1.1.7.01.08.01 PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	1.1.7.01.08.02 PERSEDIAAN PENELITIAN BIOLOGI LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	1.1.7.01.08.03 PERSEDIAAN PENELITIAN TEKNOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	1.1.7.01.08.04 PERSEDIAAN PENELITIAN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	1.1.7.01.09.01 PERSEDIAAN DALAM PROSES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	1.1.7.01.09.02 PERSEDIAAN DALAM PROSES LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	1.1.7.02.01.01 KOMPONEN JEMBATAN BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	1.1.7.02.01.02 KOMPONEN JEMBATAN PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	1.1.7.02.01.03 KOMPONEN PERALATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	1.1.7.02.01.04 KOMPONEN RAMBU-RAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19	
56	1.1.7.02.01.05	ATTACHMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	1.1.7.02.01.06	KOMPONEN LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	1.1.7.02.02.01	PIPA AIR BESI TUANG (DCI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	1.1.7.02.02.02	PIPA ASBES SEMEN (ACP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	1.1.7.02.02.03	PIPA BAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	1.1.7.02.02.04	PIPA BETON PRATEKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	1.1.7.02.02.05	PIPA FIBER GLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	1.1.7.02.02.06	PIPA PLASTIK PVC (UPVC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	1.1.7.02.02.07	P I P A LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	1.1.7.03.01.01	KOMPONEN BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	1.1.7.03.01.02	PIPA BEKAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	1.1.7.03.01.03	KOMPONEN BEKAS DAN PIPA BEKAS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			385	30,615,000.00	134,247	3,988,300,050.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134,247	3,988,300,050.00	134,061	3,965,102,050.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134,061	3,965,102,050.00	571	53,814,000.00

Mengetahui,
KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

(SLAMET, SH)
NIP. 19660215 198603 1 003

Semarang, Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADITYA [illegible]AMY, S.E.)
NIP. 19730724 [illegible]001 1 008

LAPORAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROVINSI JAWA TENGAH
Periode s/d DESEMBER 2025

Pengguna Barang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Kode Lokasi : 11.01.33.74.050201.00000.00000

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Nilai Aset	Selisih	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
510201	BELANJA BARANG	8,829,279,000.00	7,636,985,130.00	-	- 3,648,685,080.00	
1.1	ASET LANCAR	-	-	3,988,300,050.00	-	
		-	-	-	-	
510201010004	BELANJA BAHAN-BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	348,052,000.00	347,975,000.00	-	-	
1.1.7.01.01.04	BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	-	-	347,975,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010009	BELANJA BAHAN-ISI TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	30,000,000.00	29,860,000.00	-	-	
1.1.7.01.01.09	ISI TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	-	-	29,860,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010010	BELANJA BAHAN-ISI TABUNG GAS	38,500,000.00	38,260,000.00	-	-	
1.1.7.01.01.10	ISI TABUNG GAS	-	-	38,260,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010012	BELANJA BAHAN-BAHAN LAINNYA	105,000,000.00	105,000,000.00	-	-	
1.1.7.01.01.12	BAHAN LAINNYA	-	-	105,000,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010024	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR-ALAT TULIS KANTOR	1,954,850,000.00	1,953,281,750.00	-	-	
1.1.7.01.03.01	ALAT TULIS KANTOR	-	-	1,953,281,750.00	-	
		-	-	-	-	
510201010026	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR- BAHAN CETAK	1,916,345,000.00	1,857,747,225.00	-	- 1,857,747,225.00	Tidak Masuk Persediaan karena tidak berupa Barang Habis Pakai / Jasa
		-	-	-	-	
510201010027	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR-BENDA POS	98,780,000.00	92,780,000.00	-	-	
1.1.7.01.03.04	BENDA POS	-	-	92,780,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010030	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR-PERABOT KANTOR	140,500,000.00	140,478,000.00	-	-	
1.1.7.01.03.07	PERABOT KANTOR	-	-	129,498,000.00	-	
1.1.7.01.03.13	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	-	-	10,980,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
510201010031	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR-ALAT LISTRIK	620,000,000.00	309,417,300.00	-	-	
1.1.7.01.03.08	ALAT LISTRIK	-	-	309,417,300.00	-	
		-	-	-	-	
510201010035	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR- SUVENIR/CENDERA MATA	50,000,000.00	50,000,000.00	-	-	
1.1.7.01.03.12	SUVENIR/CENDERA MATA	-	-	50,000,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010036	BELANJA ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR-ALAT/BAHAN UNTUK KEGIA	1,229,416,000.00	737,046,000.00	-	-	
1.1.7.01.03.07	PERABOT KANTOR	-	-	590,996,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.1.7.01.03.13	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	-	-	146,050,000.00	-	
		-	-	-	-	
510201010040	BELANJA BARANG UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KEPADA PIHAK KETIGA/PIHAK	186,000,000.00	184,200,000.00	-	-	
1.1.7.01.05.01	PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	-	-	184,200,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
510201010052	BELANJA MAKANAN DAN MINUMAN RAPAT	1,714,916,000.00	1,559,629,175.00	-	- 1,559,629,175.00	Tidak Masuk Persediaan karena tidak berupa Barang Habis Pakai / Jasa
		-	-	-	-	
510201010053	BELANJA MAKANAN DAN MINUMAN JAMUAN TAMU	396,920,000.00	231,308,680.00	-	- 231,308,680.00	Tidak Masuk Persediaan karena tidak berupa Barang Habis Pakai / Jasa
		-	-	-	-	

Semarang, Desember 2025
Pengurus Barang

(Ari Aditya Nilmy, SE.)
NIP. 19730727 201001 1 008

LAPORAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
Periode s/d DESEMBER 2025

Pengguna Barang : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Kode Lokasi : 11.01.33.74.050201.00000.00000

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Nilai Aset	Selisih	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
52	BELANJA MODAL	4,135,740,000.00	4,060,656,500.00	-	-	
1.3	ASET TETAP	-	-	3,872,789,000.00	-	
1.5	ASET LAINNYA	-	-	187,867,500.00	-	
		-	-	-	-	
520201030005	BELANJA MODAL POMPA	11,000,000.00	11,000,000.00	-	-	
1.3.2.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	-	-	11,000,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520202010001	BELANJA MODAL KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	1,275,000,000.00	1,212,100,000.00	-	-	
1.3.2.02.01.01	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	-	1,212,100,000.00	-	
		-	-	-	-	
520204010001	BELANJA MODAL ALAT PENGOLAHAN TANAH DAN TANAMAN	10,000,000.00	10,000,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	-	-	10,000,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520205020001	BELANJA MODAL MEBEL	35,000,000.00	34,000,000.00	-	-	
1.3.2.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	-	34,000,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520205020003	BELANJA MODAL ALAT PEMBERSIH	20,000,000.00	20,000,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	-	-	20,000,000.00	-	
		-	-	-	-	
520205020004	BELANJA MODAL ALAT PENDINGIN	40,000,000.00	40,000,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.04	ALAT PENDINGIN	-	-	40,000,000.00	-	
		-	-	-	-	
520205020005	BELANJA MODAL ALAT DAPUR	9,600,000.00	9,600,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.05	ALAT DAPUR	-	-	9,600,000.00	-	
		-	-	-	-	
520205020006	BELANJA MODAL ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	770,800,000.00	770,790,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	-	-	299,990,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.05.02.04	ALAT PENDINGIN	-	-	470,800,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520206010001	BELANJA MODAL PERALATAN STUDIO AUDIO	378,000,000.00	372,900,000.00	-	-	
1.3.2.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	-	120,000,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	-	252,900,000.00	-	
		-	-	-	-	
520210010002	BELANJA MODAL PERSONAL COMPUTER	645,000,000.00	643,610,700.00	-	-	
1.3.2.05.02.04	ALAT PENDINGIN	-	-	13,700,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	-	24,225,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	-	-	598,320,700.00	-	
1.3.2.10.02.02	PERALATAN MINI KOMPUTER	-	-	865,000.00	-	REKLASIFIKASI
1.3.2.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	-	6,500,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520210020003	BELANJA MODAL PERALATAN PERSONAL COMPUTER	200,000,000.00	198,322,500.00	-	-	
1.3.2.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	-	198,322,500.00	-	
		-	-	-	-	
520210020005	BELANJA MODAL PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	30,000,000.00	30,000,000.00	-	-	
1.3.2.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	-	30,000,000.00	-	REKLASIFIKASI
		-	-	-	-	
520218010003	BELANJA MODAL RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA	120,000,000.00	120,000,000.00	-	-	
1.3.2.18.01.03	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA	-	-	120,000,000.00	-	
		-	-	-	-	
520301010001	BELANJA MODAL BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	-	-	-	
		-	-	-	-	
520304010003	BELANJA MODAL PILAR/TUGU/TANDA LAINNYA	156,000,000.00	155,710,800.00	-	-	
1.3.3.04.01.03	PILAR/TUGU/TANDA LAINNYA	-	-	155,710,800.00	-	
		-	-	-	-	
520304010004	BELANJA MODAL PAGAR	165,000,000.00	164,685,150.00	-	-	
1.3.3.04.01.04	PAGAR	-	-	164,685,150.00	-	
		-	-	-	-	
520304010005	BELANJA MODAL TUGU/TANDA BATAS LAINNYA	80,340,000.00	80,069,850.00	-	-	
1.3.3.04.01.05	TUGU/TANDA BATAS LAINNYA	-	-	80,069,850.00	-	
		-	-	-	-	
520601010005	BELANJA MODAL ASET TIDAK BERWUJUD-SOFTWARE	190,000,000.00	187,867,500.00	-	-	
1.5.3.01.01.05	SOFTWARE	-	-	187,867,500.00	-	
		-	-	-	-	

Semarang , Desember 2025

Pengurus Barang

(ARI ADITYA [illegible]MY, S.E.)
NIP. 19730727 [illegible]01001 1 008